

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan salah satu bidang strategis dalam pembangunan. Oleh karena itu pembangunan bidang kesehatan harus ditunjang secara sinergis oleh pembangunan bidang-bidang lain. Atas dasar ini pula, pemerintah telah menetapkan wawasan kesehatan sebagai asas pokok program dan misi pembangunan nasional. Dengan demikian partisipasi dan kerjasama lintas sektoral mutlak diperlukan untuk mewujudkan upaya peningkatan kualitas dan derajat kesehatan masyarakat, hal karena pembangunan kesehatan merupakan hak dasar manusia.

Masalah kesehatan harus dipahami sebagai investasi dan menjadi tanggungjawab bersama agar mewujudkan masa depan Kabupaten/kota yang sehat dan berkualitas, kesadaran seluruh pihak merupakan kunci utama, sebab sumberdaya kesehatan sesungguhnya hanya bagian kecil dari sistem pembangunan kesehatan. Dengan memandang kesehatan sebagai investasi, maka setiap program pembangunan yang terkait harus memberikan kontribusi yang positif.

Tujuan Pembangunan Nasional sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD Dasar 1945 alinea ke-4 untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan

bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut diselenggarakan program pembangunan nasional secara berkelanjutan, terencana dan terarah.

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dan terpenting dalam pembangunan Nasional. Tujuan diselenggarakannya pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-undang Dasar 1945 pasal 28 H ayat (1) bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan.

Keberhasilan pembangunan suatu daerah, salah satunya dapat dilihat dari pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dimana untuk mencapai IPM tersebut, salah satu komponen utama yang mempengaruhinya yaitu indicator status kesehatan selain pendidikan dan pendapatan perkapita. Dengan demikian pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya utama untuk pembangunan kualitas sumber daya manusia, yang pada gilirannya mendukung percepatan pembangunan nasional.

Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik dimasa mendatang diperlukan Perencanaan Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau Tahun 2013, yang bervisi, misi,

serta tahapan-tahapan kegiatan yang harus dilakukan dalam rangka mencapai target Indikator yang telah ditetapkan.

Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Malinau mempunyai tugas untuk membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintah daerah dalam rangka mewujudkan Visi Kabupaten malinau yaitu “ **Terwujudnya Kabupaten Malinau yang Aman, Nyaman, dan Damai melalui Gerakan Desa Membangun (GERDEMA)** “

Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau sebagai instansi teknis mempunyai kewajiban untuk merumuskan kebijakan dalam pelayanan kepada masyarakat di bidang pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan tugas pokok fungsi instansi Dinas Kesehatan sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Bupati Malinau Nomor 1 Tahun 2000 dan Surat Keputusan Bupati Malinau No. 124 Tahun 2001 tanggal 1 Juni 2001 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau.

Selanjutnya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Instansi Dinas Kesehatan Kab. Malinau meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Malinau dengan berupaya memberdayakan segala sumberdaya yang ada maka ditetapkan rencana strategi instansi Dinas Kesehatan yang dituangkan dalam bentuk Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan Teknis Program dan Kegiatan.

Program Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau merupakan langkah awal dalam penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan akan dipertanggung jawabkan pada setiap akhir tahun sebagai tolak ukur untuk menentukan keberhasilan atau ketidak berhasilan pelaksanaan seluruh program dan kegiatan yang di tuangkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Instansi Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.

1. Pembentukan

Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Malinau di Bidang Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Malinau.

Dinas Kesehatan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No.1 Tahun 2000 dan SK Bupati Malinau No. 124 Tahun 2001 tanggal 1 Juni 2001 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau. Saat ini tenaga yang ada di sarana kesehatan baik tenaga kesehatan maupun non kesehatan berjumlah 924 orang, yang terdiri dari 58 orang pada Instansi Dinas Kesehatan Kab. Malinau, 321 orang pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Malinau dan selebihnya sebanyak 545 orang tersebar pada Rumah Sakit Langap, Puskesmas, Pustu, dan Poskesdes. Dari Jumlah SDM yang ada tenaga PNS sebanyak 561 orang, PTT sebanyak 270 orang dan BLUD 93 orang.

2. Tugas Pokok dan Fungsi.

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau mengacu pada Peraturan Derah

Kabupaten Malinau Nomor 11 Tahun 2008. Sedangkan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan umum dibidang kesehatan meliputi Pendekatan, Peningkatan (promotif), Pencegahan (preventif), Pengobatan (kuratif) dan Pemulihan (rehabilitatif).
2. Pembinaan teknis di bidang upaya pelayanan kesehatan dasar dan teknis yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan.
3. Pembinaan Operasional kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala Daerah.

Untuk melaksanakan tugas pokoknya Susunan Organisasi Kesehatan Kabupaten Malinau terdiri dari Kepala Dinas Kesehatan, Bidang Pengendalian Masalah Kesehatan, Bidang Pengembangan SDM, Bidang Jaminan dan Sarana Kesehatan, Gudang Farmasi Kabupaten, Balai Promosi Kesehatan, Balai Data, Surveilans dan Informasi Kesehatan UPT Dinas Kesehatan serta Kelompok Jabatan Fungsional.

Tugas pokok dan fungsi dari berbagai jabatan sesuai dengan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut

1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau.

Kepala Dinas mempunyai tugas :

- a. Memimpin, Membina, Mengawasi dan Mengendalikan penyelenggaraan di Bidang Kesehatan.
- b. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai bidang tugasnya.

Sedangkan Fungsinya adalah :

- a. Merumuskan kebijakan operasional penyelenggaraan pembangunan Bidang Kesehatan.

- b. Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan, Pengendalian dan Evaluasi penyelenggaraan bidang pembangunan kesehatan.
- c. Pembinaan dan Pengendalian Penyelenggaraan bagian dan bidang yang ada pada unit kerja Dinas Kesehatan.

2. Sekretaris.

Sekretaris mempunyai tugas pokok Memimpin, Mengkoordinasikan dan Mengendalikan tugas-tugas dibidang pengelolaan pelayanan kesekretariatan yang meliputi pengkoordinasian penyusunan program, pengelolaan urusan umum, perlengkapan, keprotokolan dan kehumasan, ketatalaksanaan, kearsipan dan perpustakaan, kepegawaian serta pengelolaan keuangan dan laporan.

Uraian Tugas:

- a. Melaksanakan sebagai tugas Kepala Dinas di Bidang Sekretariat.
- b. Merumuskan dan Melaksanakan kegiatan Operasional bagian sekretariat berdasarkan data, informasi dan kebijaksanaan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
- c. Mengkoordinasikan penyusunan program, pengelolaan urusan umum, perlengkapan keprotokolan dan kehumasan, ketatalaksanaan, kearsipan dan perpustakaan, kepegawaian serta pengelolaan keuangan dan laporan.
- d. Mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas di bidang pengelolaan pelayanan ke sekretariatan.
- e. Memberikan penilaian pekerjaan bawahan dengan mengisi daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan (DP3) dalam upaya meningkatkan disiplin kerja pegawai.
- f. Melaporkan pelaksanaan kegiatan sekretariat berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan secara periodik kepada kepala dinas.

- g. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan maupun tertulis sebagai bahan masukan atasan dalam pengambilan keputusan maupun rencana kerja yang akan datang.
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Sedangkan fungsinya adalah :

- a. Penyelenggaraan penyusunan perencanaan;
- b. Penyelenggaraan pengelolaan administrasi perkantoran, administrasi keuangan dan administrasi kepegawaian;
- c. Penyelenggaraan urusan umum dan perlengkapan, keprotokolan dan hubungan kemasyarakatan;
- d. Penyelenggaraan ketatalaksanaan, kearsipan dan perpustakaan;
- e. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan unit kerja.

3. Kepala Sub Bagian Penyusunan Program.

Kepala Sub. Bagian Penyusunan Program mempunyai tugas pokok Menyusun, Merencanakan, Melaksanakan, Mengevaluasi dan Melaporkan pelaksanaan tugas pelayanan dan pengkoordinasian penyusunan rencana dan program dinas.

Uraian tugas penyusunan program:

- a. Melaksanakan sebagian Tugas Sekretariat.
- b. Menyusun dan Merencanakan Program Dinas.
- c. Melaksanakan, Mengevaluasi laporan pelaksanaan tugas pelayanan.
- d. Mengkoordinasikan penyusunan perencanaan dan program dinas:

- e. Memberikan penilaian pekerjaan bawahan dengan mengisi Daftar penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) dalam upaya meningkatkan disiplin kerja pegawai;
- f. Melaporkan pelaksanaan kegiatan sebagai bahan tindak lanjut ;
- g. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara tertulis dan lisan sebagai bahan masukan atasan dalam pengambilan keputusan maupun rencana kerja yang akan datang;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan;

Sedangkan fungsinya adalah :

- a. Pelaksanaan penyusunan program dan kegiatan dinas;
- b. Pelaksanaan penyusunan rencana kerja dan anggaran serta dokumen pelaksanaan anggaran;
- c. Pelaksanaan pengawasan dan evaluasi kegiatan perencanaan.

4. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas pokok Melaksanakan, Merencanakan, Mengevaluasi dan Melaporkan pelaksanaan tugas pelayanan administrasi urusan umum dan pengelolaan administrasi kepegawaian.

Uraian Tugas :

- a. Melaksanakan sebaigian tugas sekretariat;
- b. Pengelolaan administrasi kepegawaian;
- c. Melaksanakan, mengevaluasi laporan pelaksanaan tugas administrasi umum dan kepegawaian;
- d. Menyusun dan merencanakan urusan umum;

- e. Memberikan penilaian pekerjaan bawahan dengan mengisi daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan (DP3) dalam upaya meningkatkan disiplin kerja pegawai;
- f. Melaporkan pelaksanaan kegiatan sebagai bahan tindak lanjut ;
- g. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan dan tertulis sebagai bahan masukan atasan dalam pengambilan keputusan maupun rencana kerja yang akan datang;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan.

5. Kepala Sub. Bagian Keuangan

Kepala Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas pokok melaksanakan, merencanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas pelayanan administrasi keuangan Dinas.

Uraian tugas :

- a. Melaksanakan sebagian tugas sekretariat di Bidang Keuangan;
- b. Menyusun dan merencanakan urusan keuangan;
- c. Melaksanakan, mengevaluasi laporan Pengelolaan Keuangan Dinas;
- d. Menyusun dan merencanakan urusan umum;
- e. Memberikan penilaian pekerjaan bawahan dengan mengisi Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) dalam upaya meningkatkan disiplin kerja pegawai;
- f. Melaporkan pelaksanaan kegiatan sebagai bahan tindak lanjut ;
- g. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan dan tertulis sebagai bahan masukan atasan dalam pengambilan keputusan maupun rencana kerja yang akan datang;

h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan;

6. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan.

Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas menyelenggarakan Upaya Kesehatan Dasar, Upaya Kesehatan Rujukan dan Upaya Kesehatan Khusus.

Uraian Tugas :

- a. Melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas Kesehatan di Bidang Pelayanan Kesehatan;
- b. Merumuskan dan melaksanakan kegiatan operasional di Bidang Pelayanan Kesehatan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan;
- c. Menyelenggarakan upaya kesehatan dasar, kesehatan rujukan dan kesehatan khusus;
- d. Memberikan penilaian pekerjaan bawahan dengan mengisi Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) dalam upaya meningkatkan disiplin kerja pegawai;
- e. Melaporkan pelaksanaan kegiatan Bidang Pelayanan Kesehatan yang telah dilaksanakan secara periodik kepada Kepala Dinas;
- f. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan dan tertulis sebagai bahan masukan atasan dalam pengambilan keputusan maupun rencana kerja yang akan datang;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan;

Fungsinya :

- a. Perumusan konsep kebijakan teknis pembinaan upaya kesehatan dasar, kesehatan rujukan, dan kesehatan khusus;
- b. Penyusunan program dan kegiatan di bidang kesehatan dasar, rujukan dan kesehatan khusus;

- c. Pelaksanaan kesehatan dasar, rujukan dan kesehatan khusus melalui puskesmas dan unit-unit pelayanan kesehatan;
- d. Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pembinaan kesehatan dasar, kesehatan rujukan, kesehatan khusus;

7. Kepala Seksi Kesehatan Dasar.

Melaksanakan pembinaan koordinasi, fasilitasi,advokasi dan bimbingan teknis penyelenggaraan pengembangan kesehatan dasar.

Uraian tugas :

- a. Melaksanakan sebagian tugas bidang pelayanan kesehatan;
- b. Menyusun dan melaksanakan langka kegiatan operasional seksi kesehatan dasar sebagai pedoman pelaksana kegiatan yang terdiri dari rawat jalan, puskesmas, pelayanan KIA, kesehatan keluarga dan gizi;
- c. Melaksanakan dan mengevaluasi laporan pelaksana tugas pelayanan;
- d. Mengkoordinasikan penyusunan rencana dan program dinas;
- e. Melaksanakan pembinaan penyelenggaraan pengembangan kesehatan dasar;
- f. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data kegiatan puskesmas;
- g. Menyusun dan melaksanakan program kegiatan untuk peningkatan puskesmas;
- h. Melaksanakan supervisi dan bimbingan teknis ke UPTD;
- i. Monitoring dan mengevaluasi kegiatan pelayanan kesehatan;
- j. Memberikan penilaian pekerjaan bawahan dengan mengisi Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) dalam upaya meningkatkan disiplin kerja pegawai;

- k. Melaporkan pelaksanaan kegiatan sebagai bahan tindak lanjut;
- l. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan dan tertulis sebagai bahan masukan atasan dalam pengambilan keputusan maupun rencana kerja yang akan datang;
- m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan;

Fungsinya adalah :

- a. Pelaksanaan pembinaan, koordinasi, fasilitasi, advokasi dan bimbingan teknis penyelenggaraan kegiatan rawat jalan;
- b. Pelaksanaan pembinaa, koordinasi, fasilitasi, advokasi dan bimbingan teknis penyelenggaraan kegiatan pelayanan puskesmas;
- c. Pelaksanaan pembinaan, koordinasi, fasilitasi, advokasi dan bimbingan teknis penyelenggaraan kegiatan pelayanan KIA ;
- d. Pelaksanaan pembinaan, koordinas, advokasi dan bimbingan teknis penyelenggaraan kegiatan kesehatan keluarga;
- e. Pelaksanaan pembinaan, koordinasi, fasilitasi advokasi dan bimbingan teknis penyelenggaraan kegiatan pelayanan gizi;

8. Kepala Seksi Rujukan

Melaksanakan penyelenggaraan upaya kesehatan rujukan yang meliputi kesehatan rujukan spesialistik dan system rujukan.

Uraian tugas ;

- a. Melaksanakan sebagian tugas bidang pelayanan kesehatan;
- b. Menyusun dan melaksanakan langka kegiatan operasional seksi kesehatan rujukan;
- c. Melaksanakan, mengevaluasi laporan pelaksanaan tugas pelayanan kesehatan rujukan;

- d. Mengkoordinasikan penyusunan rencana dan program dinas;
- e. Melaksanakan pembinaan penyelenggara pengembangan kesehatan rujukan;
- f. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data kegiatan PKM;
- g. Menyusun dan melaksanakan perencanaan program kegiatan untuk peningkatan PKM;
- h. Melaksanakan supervisi dan bimbingan teknis ke UPTD;
- i. Memonitor dan mengevaluasi kegiatan pelayanan kesehatan rujukan;
- j. Memberikan penilaian pekerjaan bawahan dengan mengisi Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) dalam upaya meningkatkan disiplin kerja pegawai;
- k. Melaporkan pelaksanaan kegiatan bidang pelayanan kesehatan yang telah dilaksanakan secara periodik kepada Kepala Dinas;
- l. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan dan tertulis sebagai bahan masukan atasan dalam pengambilan keputusan maupun rencana kerja yang akan datang;
- m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan;

Fungsi Seksi Kesehatan Rujukan :

- a. Pelaksanaan penyelenggaraan kesehatan rujukan spesialistik;
- b. Pelaksanaan penyelenggaraan sistem rujukan;

9. Kepala Seksi Kesehatan Khusus.

Melaksanakan penyelenggaraan yang meliputi kesehatan jiwa, kesehatan mata, kesehatan kerja, kesehatan haji, kesehatan gigi dan mulut.

Uraian tugas :

- a. Melaksanakan sebagian tugas bidang pelayanan kesehatan;
- b. Menyusun dan melaksanakan langka kegiatan operasional seksi kesehatan khusus;
- c. Melaksanakan, mengevaluasi, laporan pelaksanaan tugas pelayanankesehatan khusus;
- d. Mengkoordinasikan penyusunan rencana dan program dinas;
- e. Melaksanakan pembinaan penyelenggaraan pengembangan kesehatan khusus;
- f. Mengumpulkan mengelolah dan menganalisa data kegiatan puskesmas;
- g. Menyusun dan merencanakan program kegiatan untuk peningkatan PKM;
- h. Melaksanakan supervisi dan bimtek ke PKM;
- i. Memonitor dan mengevaluasi kegiatan pelayanan kesehatan khusus;
- j. Memberikan penilaian pekerjaan bawahan dengan mengisi Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) dalam upaya meningkatkan disiplin kerja pegawai;
- k. Melaporkan pelaksanaan kegiatan bidang pelayanan kesehatan yang telah dilaksanakan secara periodik kepada Kepala Dinas;
- l. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan dan tertulis sebagai bahan masukan atasan dalam pengambilan keputusan maupun rencana kerja yang akan datang;
- m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan untuk menunjang kelancaran;

Fungsi Kesehatan Khusus :

- a. Pelaksanaan penyelenggaraan kesehatan jiwa;
- b. Pelaksanaan penyelenggaraan kesehatan jiwa;
- c. Pelaksanaan penyelenggaraan kesehatan Kerja;
- d. Pelaksanaan penyelenggaraan kesehatan Haji;
- e. Pelaksanaan penyelenggaraan kesehatan gigi dan mulut;

10. Kepala Bidang Pengendalian Masalah Kesehatan

Bidang pengendalian masalah kesehatan mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis pengendalian dan pemberantasan penyakit, pengendalian wabah dan bencana, serta penyelenggaraan penyehatan lingkungan.

Uraian tugas :

- a. Melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas di Bidang Pengendalian Masalah Kesehatan;
- b. Merumuskan dan melaksanakan kegiatan operasional di bidang pengendalian masalah kesehatan;
- c. Melaksanakan kebijakan teknis pengendalian dan pemberantasan penyakit, pengendalian wabah dan bencana dan penyehatan lingkungan;
- d. Memberikan penilaian pekerjaan bawahan dengan mengisi Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) dalam upaya meningkatkan disiplin kerja pegawai;
- e. Melaporkan pelaksanaan kegiatan bidang pelayanan kesehatan yang telah dilaksanakan secara periodik kepada Kepala Dinas;
- f. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan dan tertulis sebagai bahan masukan atasan dalam pengambilan keputusan maupun rencana kerja yang akan datang;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan untuk menunjang kelancaran;

Fungsi Bidang Pengendalian Masalah Kesehatan:

- a. Penyusunan perencanaan bidang pengendalian masalah kesehatan;
- b. Perumusan kebijakan teknis pengendalian pemberantasan penyakit, pengendalian wabah dan bencana dan penyelenggaraan penyehatan lingkungan;
- c. Pelaksanaan pembinaan, koordinasi dan fasilitasi dalam pengendalian pemberantasan penyakit, pengendalian wabah dan bencana, penyelenggaraan penyehatan lingkungan;
- d. Penyelenggaraan pengendalian pemberantasan penyakit, pengendalian wabah dan bencana penyelenggaraan, penyehatan lingkungan;
- e. Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pengendalian pemberantasan penyakit, pengendalian wabah dan bencana, penyelenggaraan penyehatan lingkungan;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya;

11. Kepala Seksi Pengendalian Dan Pemberantasan Penyakit.

Melaksanakan penyelenggaraan yang meliputi kesehatan Surveilans epidemiologi, pengendalian penyakit menular langsung, pengendalian penyakit bersumber binatang, pengendalian penyakit tidak menular, imunisasi dan kesehatan matra.

Uraian tugas :

- a. Melaksanakan sebagian tugas bidang pengendalian dan pemberantasan penyakit;
- b. Menyusun dan melaksanakan langkah dan kegiatan operasional seksi pengendalian dan pemberantasan penyakit;

- c. Melaksanakan, mengevaluasi pengendalian dan pemberantasan penyakit yang meliputi surveilans epidemiologi, pengendalian penyakit menular langsung, penyakit bersumber penyakit binatang, penyakit tidak menular, imunisasi dan kesehatan mata;
- d. Mengkoordinasikan penyusunan rencana dan program dinas;
- e. Melaksanakan pembinaan penyelenggaraan pengembangan seksi pengendalian dan pemberantasan penyakit;
- f. Mengumpulkan dan mengelolah dan menganalisa data kegiatan Puskesmas;
- g. Menyusun dan melaksanakan perencanaan program kegiatan untuk peningkatan puskesmas;
- h. Melaksanakan supervisi dan bimbingan teknis ke UPTD;
- i. Memberikan penilaian pekerjaan bawahan dengan mengisi Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) dalam upaya meningkatkan disiplin kerja pegawai;
- j. Melaporkan pelaksanaan kegiatan bidang pelayanan kesehatan yang telah dilaksanakan secara periodik kepada Kepala Dinas;
- k. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan dan tertulis sebagai bahan masukan atasan dalam pengambilan keputusan maupun rencana kerja yang akan datang;
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan;

Fungsi :

- a. Pelaksanaan penyelenggaraan surveilans epidemiologi;
- b. Pelaksanaan penyelenggaraan penyakit menular langsung;
- c. Pelaksanaan penyelenggaraan penyakit bersumber binatang;

- d. Pelaksanaan penyelenggaraan penyakit tidak menular;
- e. Pelaksanaan penyelenggaraan imunisasi dan kesehatan mata;

12. Kepala Seksi Wabah dan Bencana.

Melaksanakan kesiap siagaan, mitigasi, tanggap darurat dan pemulihan.

Uraian tugas :

- a. Melaksanakan sebagian tugas bidang pengendalian dan pemberantasan penyakit;
- b. Menyusun dan melaksanakan langkah kegiatan operasional seksi Wabah dan Bencana;
- c. Melaksanakan mengevaluasi pengendalian wabah dan bencana yang meliputi kesiap siagaan bencana mitigasi, tanggap darurat dan pemulihan;
- d. Mengkoordinasikan penyusunan rencana dan program dinas;
- e. Melaksanakan pembinaan penyelenggaraan pengembangan seksi wabah dan bencana;
- f. Menyusun dan melaksanakan perencanaan program kegiatan untuk peningkatan puskesmas;
- g. Mengumpulkan, mengelolah dan menganalisa data kegiatan puskesmas;
- h. Melaksanakan supervisi dan bimbingan teknis ke UPTD;
- i. Memberikan penilaian pekerjaan bawahan dengan mengisi daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan (DP3) dalam upaya meningkatkan disiplin kerja pegawai;
- j. Melaporkan pelaksanaan kegiatan bidang pelayanan kesehatan yang telah dilaksanakan secara periodik kepada Kepala Dinas;
- k. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan dan tertulis sebagai bahan masukan atasan dalam

pengambilan keputusan maupun rencana kerja yang akan datang;

- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan;

Fungsi Seksi Wabah dan Bencana :

- a. Pelaksanaan kesiap siagaan bencana;
- b. Pelaksanaan penyelenggara mitigasi dan kesiapsiagaan;
- c. Pelaksanaan tanggap darurat;
- d. Pelaksanaan penyelenggara pemulihan;

13. Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan.

Melaksanakan penyelenggaraan penyehatan air, penyehatan kawasan dan sanitasi darurat, sanitasi makanan dan bahan pangan serta pengamanan.

Uraian tugas :

- a. Melaksanakan sebagian tugas bidang pengendalian dan pemberantasan penyakit;
- b. Menyusun dan melaksanakan langkah kegiatan operasional seksi penyehatan lingkungan;
- c. Melaksanakan mengevaluasi penyehatan Lingkungan;
- d. Mengkoordinasikan penyusunan rencana dan program dinas;
- e. Melaksanakan pembinaan penyelenggaraan pengembangan seksi Penyehatan lingkungan;
- f. Menyusun dan melaksanakan perencanaan program kegiatan untuk peningkatan puskesmas;
- g. Mengumpulkan, mengelolah dan menganalisa data kegiatan puskesmas;

- h. Melaksanakan supervisi dan bimbingan teknis ke UPTD;
- i. Memberikan penilaian pekerjaan bawahan dengan mengisi Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) dalam upaya meningkatkan disiplin kerja pegawai;
- j. Melaporkan pelaksanaan kegiatan bidang pelayanan kesehatan yang telah dilaksanakan secara periodik kepada Kepala Dinas;
- k. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan dan tertulis sebagai bahan masukan atasan dalam pengambilan keputusan maupun rencana kerja yang akan datang;
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan;

Fungsi Seksi Kesehatan Lingkungan:

- a. Pelaksanaan penyehatan air;
- b. Pelaksanaan pengawasan kualitas lingkungan;
- c. Pelaksanaan penyehatan kawasan dan sanitasi darurat;
- d. Pelaksanaan sanitasi makanan dan bahanpangan;
- e. Pelaksanaan pengamana limbah;

14. Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis perencanaan dan pendayagunaan, penyelenggara pendidikan dan pelatihan penyelenggara registrasi dan akreditasi.

Uraian tugas:

- a. Melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas di Bidang Pengembangan SDM kesehatan;
- b. Merumuskan dan melaksanakan kegiatan operasional di bidang pengembangan SDM;

- c. Melaksanakan kebijakan teknis perencanaan dan pendayagunaan, penyelenggara pendidikan dan pelatihan, penyelenggara registrasi dan akreditasi;
- d. Memberikan penilaian pekerjaan bawahan dengan mengisi Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) dalam upaya meningkatkan disiplin kerja pegawai;
- e. Melaporkan pelaksanaan kegiatan bidang pengembangan SDM kesehatan yang telah dilaksanakan secara periodik kepada Kepala Dinas;
- f. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan dan tertulis sebagai bahan masukan atasan dalam pengambilan keputusan maupun rencana kerja yang akan datang;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan;

Fungsi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan :

- a. Penyusunan rencana kegiatan perencanaan dan pendayagunaan, penyelenggaraan registrasi dan akreditasi;
- b. Penyusunan konsep kebijakan teknis mengenai perencanaan dan pendayagunaan, penyelenggara registrasi dan akreditasi;
- c. Pelaksanaan kegiatan perencanaan dan pendayagunaan, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, serta penyelenggaraan registrasi dan akreditasi;
- d. Pelaksanaan pengawasan dan evaluasi kegiatan perencanaan dan pendayagunaan, penyelenggara pendidikan dan pelatihan , serta penyelenggaraan registrasi dan akreditasi;

15. Kepala Seksi Perencanaan Dan Pendayagunaan.

Melaksanakan perencanaan dan pendayagunaan sumber dayamanusia kesehatan.

Uraian tugas:

- a. Melaksanakan sebagian tugas bidang pengembangan SDM;
- b. Menyusun dan melaksanakan langka kegiatan operasional seksi perencanaan dan pendayagunaan;
- c. Melaksanakan, mengevaluasi penyelenggaraan perencanaan dan pendayagunaan SDM kesehatan;
- d. Mengkoordinasikan penyusunan rencana dan program dinas;
- e. Melaksanakan pembinaan penyelenggaraan pengembangan seksi perencanaan dan pendayagunaan;
- f. Menyusun dan melaksanakan perencanaan program kegiatan untuk peningkatan tenaga SDM kesehatan di Puskesmas;
- g. Melaksanakan supervisi dan bimteks ke UPTD;
- h. Memonitor dan mengevaluasi kegiatan perencanaan dan pendayagunaan;
- i. Memberikan penilaian pekerjaan bawahan dengan mengisi Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) dalam upaya meningkatkan disiplin kerja pegawai;
- j. Melaporkan pelaksanaan kegiatan bidang pengembangan SDM kesehatan yang telah dilaksanakan secara periodik kepada Kepala Dinas;
- k. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan dan tertulis sebagai bahan masukan atasan dalam pengambilan keputusan maupun rencana kerja yang akan datang;
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan;

Fungsi Seksi Perencanaan Dan Pendayagunaan :

Pelaksanaan penyelenggara perencanaan dan pendayagunaan SDM Kesehatan;

16. Kepala Seksi Pendidkan Dan Pelatihan.

Melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang program evaluasi dan pelaporan pendidikan dan pelatihan penjenjangan dan manajemen kesehatan serta pendidikan dan pelatihan teknis maupun fungsional.

Uraian tugas:

- a. Melaksanakan sebagian tugas bidang pengembangan SDM kesehatan;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan penyusunan program, evaluasi dan pelaporan, pendidikan dan pelatihan penjenjangan dan manajemen kesehatan, serta pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional;
- c. Perencanaan program pendidikan dan pelatihan penjenjangan dan manajemen kesehatan, serta pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional;
- d. Pelaksanaan program pendidkan dan pelatihan penjenjangan dan manajemen kesehatan serta pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional;
- e. Evaluasi pemantauan & penyusunan laporan pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan penjenjangan dan manajemen kesehatan serta diklat teknis dan fungsional;
- f. Menyusun langka operasional seksi pendidkan dan pelatihan;
- g. Melaksanakan mengevaluasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan SDM kesehatan;
- h. Mengkoordinasikan penyusunan rencana dan program dinas;
- i. Melaksanakan pembinaan penyelenggaraan seksi pendidkan dan pelatihan;

- j. Menyusun dan melaksanakan perencanaan program kegiatan untuk pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan di puskesmas dan RSUD;
- k. Melaksanakan supervisi dan bimbingan teknis ke UPTD;
- l. Memonitor dan mengevaluasi kegiatan pendidikan dan pelatihan;
- m. Memberikan penilaian pekerjaan bawahan dengan mengisi Daftar Penilaian Pelaksanaan pekerjaan (DP3) dalam upaya meningkatkan disiplin kerja pegawai;
- n. Melaporkan pelaksanaan kegiatan sebagai bahan tindak lanjut;
- o. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan baik tertulis maupun lisan sebagai bahan masukan atasan dalam pengambilan keputusan maupun rencana kerja yang akan datang;
- p. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan;

Fungsi Seksi Pendidikan Dan Pelatihan:

Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan guna meningkatkan kompetensi/profesionalisme SDM kesehatan melalui penyelenggaraan pelatihan berbasis kompetensi sesuai dengan kebutuhan pelayanan;

17. Kepala Seksi Registrasi dan Akreditasi.

Melaksanakan registrasi dan akreditasi meliputi registrasi perizinan, dan akreditasi tenagamedis, tenaga paramedis, dan tenaga non medis / tradisional terlatih;

Uraian tugas:

- a. Melaksanakan sebagian tugas bidang SDM;

- b. Menyusun & melaksanakan langka kegiatan operasional seksi registrasi dan akreditasi;
- c. Melaksanakan, mengevaluasi perizinan dan akreditasi tenaga medis, paramedis, dan nonmedis terlatih;
- d. Mengkoordinasikan penyusunan rencana program dinas;
- e. Melaksanakan pembinaan penyelenggaraan pengembangan sekri registrasi dan akreditasi;
- f. Menyusun dan melaksanakan perencanaan program kegiatan untuk registrasi dan akreditasi;
- g. Melaksanakan supevisi dan Bimtek ke UPTD;
- h. Memonitor dan mengevaluasi kegiatan akreditasi dan registrasi;
- i. Memberikan penilaian pekerjaan bawah dengan mengisi Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) dalam upaya meningkatkan disiplin kerja pegawai;
- j. Melaporkan pelaksanaan kegiatan sebagai bahan tindak lanjut;
- k. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan baik tertulis maupun lisan sebagai bahan masukan atasan dalam pengambilan keputusan maupun rencana kerja yang akan datang;
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan;

Fungsi seksi registrasi dan Akreditasi :

- a. Pelaksanaan penyelenggara registrasi perizinan;
- b. Pelaksanaan akreditasi tenaga medis, tenaga paramedis dan tenaga non medis / tradisional terlatih;

18 Kepala Bidang Jaminan Dan Sarana Kesehatan.

Merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis jaminan kesehatan sarana dan peralatankesehatan kefarmasian.

Uraian tugas:

- a. Melaksanakan sebagian tugas kepala dinas dibidang jaminan dan sarana kesehatan;
- b. Merumuskan dan melaksanakan kegiatan operasional di bidang Jaminan dan sarana kesehatan;
- c. Memberikan penilaian pekerjaan bawahan dengan mengisi Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) dalam upaya meningkatkan disiplin kerja pegawai;
- d. Melaporkan pelaksana kegiatan bidang sarana dan prasarana kesehatan;
- e. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan baik tertulis dan lisan dalam pengambilan keputusan maupun rencana kerja;
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan;

Fungsi bidang Jaminan dan sarana Kesehatan :

- a. Penyusunan rencana kegiatan jaminan kesehatan, sarana dan peralatan kesehatan kefarmasian;
- b. Penyusunan konsep kebijakan teknis mengenai jaminan kesehatan, sarana dan peralatan kesehatan kefarmasian;
- c. Pelaksanaan kegiatan jaminan kesehatan, sarana dan peralatan kesehatan serta kefarmasian;
- d. Pelaksanaan pengawasan dan evaluasi kegiatan jaminan kesehatan sarana dan peralatan kesehatan kefarmasian;

19. Kepala Seksi Jaminan Kesehatan.

Melaksanakan penyelenggaraan jaminan kesehatan meliputi kepesertaan, pemeliharaan kesehatan dan pembiayaan.

Uraian tugas:

- a. Melaksanakan sebagian tugas bidang jaminan dan sarana kesehatan;
- b. Menyusun dan melaksanakan langkah kegiatan operasional seksi jaminan kesehatan;
- c. Melaksanakan, mengevaluasi penyelenggaraan jaminan kesehatan yang meliputi kepesertaan, pemeliharaan kesehatan dan pembiayaan;
- d. Mengkoordinasikan penyusunan rencana dan program dinas;
- e. Melaksanakan pembinaan penyelenggaraan pengembangan seksi jaminan kesehatan;
- f. Menyusun dan melaksanakan perencanaan program Kegiatan jaminan kesehatan;
- g. Melaksanakan supervisi dan Bimtek ke UPTD;
- h. Memonitor dan mengevaluasi kegiatan pemeliharaan kesehatan dan pembiayaan;
- i. Memberikan penilaian pekerjaan bawahan dengan mengisi daftar penilaian pekerjaan (DP3) dalam upaya meningkatkan disiplin kerja pegawai;
- j. Melaporkan pelaksanaan kegiatan sebagai bahan tindak lanjut;
- k. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara tertulis dan lisan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan rencana kerja yang akan datang;
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan;

Fungsi Seksi Jaminan Kesehatan:

Pelaksanaan penyelenggara Jaminan kesehatan.

20. Kepala Seksi Sarana Dan Peralatan Kesehatan.

Melaksanakan Monitoring, evaluasi, registrasi, akreditasi, dan sertifikasi sarana dan peralatan kesehatan.

Uraian tugas:

- a. Melaksanakan sebagian tugas bidang sarana dan prasarana kesehatan;
- b. Menyusun dan melaksanakan langka kegiatan operasional seksi sarana dan peralatan kesehatan;
- c. Melaksanakan, mengevaluasi penyelenggaraan sarana dan peralatan;
- d. Mengkoordinasikan penyusunan rencana dan program dinas;
- e. Melaksanakan pembinaan penyelenggaraan pengembangan seksi jaminan dan peralatan kesehatan;
- f. Menyusun dan melaksanakan perencanaan program sarana dan peralatan kesehatan;
- g. Melaksanakan supervisi dan bimtek ke UPTD;
- h. Memonitor dan mengevaluasi sarana dan peralatan kesehatan ;
- i. Memberikan penilaian pekerjaan bawahan dengan mengisi Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) dalam upaya meningkatkan disiplin kerja pegawai;
- j. Melaporkan pelaksanaan kegiatan sebagai bahan tindak lanjut;
- k. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan dan tertulis dalam pengambilan keputusan maupun rencana kerja yang akan datang;
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan;

Fungsi Seksi Sarana Dan Peralatan Kesehatan :

- a. Monitoring dan evaluasi sarana dan peralatan kesehatan;
- b. Pelaksanaan registrasi, akreditasi dan sertifikasi sarana dan peralatan kesehatan;

21. Kepala Seksi Kefarmasian.

Melaksanakan penyelenggaraan kefarmasian meliputi obat, makanan dan minuman Napza, Kosmetik dan alat kesehatan;

Uraian tugas :

- a. Melaksanakan sebagian tugas bidang jaminan dan sarana kesehatan;
- b. Menyusun dan melaksanakan langka kegiatan operasional seksi kefarmasian;
- c. Melaksanakan, mengevaluasi, penyelenggaraan kefarmasian meliputi obat, makanan dan minuman, Napza, kosmetik, dan alat kesehatan;
- d. Mengkoordinasikan penyusunan rencana dan program dinas;
- e. Melaksanakan pembinaan penyelenggaraan pengembangan seksi kefarmasian;
- f. Menyusun dan melaksanankan perencanaan program kegiatan farmasi;
- g. Melaksanakan supervisi dan bimtek ke UPTD;
- h. Memonitor dan mengevaluasi kegiatan kefarmasian;
- i. Memberikan penilaian pekerjaan bawahan dengan mengisi Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) dalam upaya meningkatkan disiplin kerja pegawai;
- j. Melaporkan pelaksanaan kegiatan sebagai bahan tindak lanjut;
- k. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan maupun tertulis untuk menjadi bahan pertimbangan

dalam pengambilan keputusan maupun rencana kerja yang akan datang;

1. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan;

Fungsi Seksi Kefarmasian :

Pelaksanaan pengawasan obat, makanan dan minuman Napza, kosmetika dan alat kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dinas kesehatan kabupaten Malinau berdasar peraturan Daerah Kabupaten Malianu No. 11 Tahun 2008.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau terdiri atas 1 (satu) Kepala Dinas, 1 (satu) Sekretaris, 4 (empat) Kepala Bidang, 3 (tiga) Sub Bagian, 12 (dua belas) Kepala Seksi, serta Kelompok Jabatan Fungsional dan UPTD dengan rincian sebagai berikut :

- Kepala Dinas
- Sekretaris, membawahi :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
 - b. Sub Bagian Keuangan.
 - c. Sub Bagian Penyusunan Program.
- Bidang Pelayanan Kesehatan, membawahi :
 - a. Seksi Kesehatan Dasar.
 - b. Seksi Kesehatan Rujukan.
 - c. Seksi Kesehatan Khusus.
- Bidang Pengendalian Masalah Kesehatan, membawahi :
 - a. Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit.

- b. Seksi Penanggulangan Wabah dan Bencana.
- c. Seksi Kesehatan Lingkungan.
- Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan, membawahi :
 - a. Seksi Perencanaan dan Pendayagunaan.
 - b. Seksi Pendidikan dan Pelatihan.
 - c. Seksi Registrasi dan Akreditasi.
- Bidang Jaminan dan Sarana Kesehatan, membawahi :
 - a. Seksi Jaminan Kesehatan.
 - b. Seksi Sarana dan Peralatan Kesehatan.
 - c. Seksi Kefarmasian.
- Kelompok Jabatan Fungsional Tenaga Ahli.
- UPTD (GFK / Gudang Farmasi Kabupaten).
- Bagan struktur organisasi dinas kesehatan terlampir.

D. SUMBER DAYA MANUSIA

Dinas Kesehatan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No.1 Tahun 2000 dan SK Bupati Malinau No. 124 Tahun 2001 tanggal 1 Juni 2001. Tentang keteganaagan baik yang PNS maupun PTT yang bertugas disarana kesehatan mulai dari Dinas Kesehatan, RSUD Malinau, RS Langap, Puskesmas, Pustu, dan Poskesdes baik tenaga kesehatan maupun non kesehatan dapat dilihat pada rincian berikut.

Tabel Ketenagaan pada Dinas Kesehatan (PKM/Pustu/Poskesdes).

No	Pendidikan	PNS	Dinas Kesehatan	
			PTT	Jumlah
1	Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM) :			
	Administrasi kebijakan	4	0	4
	Kesehatan Lingkungan	4	1	5
	Epidemiologi	4	0	4

	Gizi	2	1	3
	Kesehatan Kerja	5	0	5
	Promosi Kesehatan	3	0	3
2	S1 Hukum	1	0	1
3	DIII Kesehatan Lingkungan	3	5	8
4	D3 Keperawatan	112	80	192
5	D3 Kebidanan	64	107	171
6	D3 Perawat Gigi	3	0	3
7	D3 Farmasi	5	0	5
8	D3 Analisis Kesehatan	0	2	2
9	D3 Gizi	7	2	9
10	SMA/ dan sederajatnya	18	8	26
11	SMA Farmasi	1	1	2
12	S2 Manajemen Kesehatan masyarakat	1	0	1
13	S1 Keperawatan	0	6	6
14	S1 Pendidikan	1	0	1
15	S1 ekonomi	9	1	10
16	S1 Kedokteran Umum	12	12	24
17	S1 Kedokteran Gigi	6	7	13
18	S1 Apoteker	4	0	4
19	S1 Farmasi	1	1	2
20	S1 Statistik	1	0	1
21	S1 Sains Terapan Gizi	1	0	1
22	D3 Fisioterapy	1	0	1
23	D3 Ekonomi Manajemen Keuangan	1	0	1
24	D3 Elektro	1	0	1
25	D1 Bidan	14	0	14
26	SPK	62	0	62
27	SPR / Pekarya	6	0	6
28	SPAG	2	0	2
29	SPPH	4	0	4
30	SPRG	3	0	3
31	Asisten paramedis	1	1	2
32	SD/ Sederajat	0	1	1
Total		367	236	603

Sumber data : *Kepegawaian Dinas Kesehatan*

Sedangkan ketenagaan pada RSUD Malinau dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan di RSUD Kab. Malinau

No	Pendidikan	RSUD Malinau		
		PNS	PTT	BLUD
1	Dokter Spesialis	11	0	0
2	Dokter umum	4	6	0
3	Dokter Gigi	2	2	0
4	S1 Keperawatan	3	0	2
5	S2 Manajemen Kesehatan	1	0	0

5	S2 Manajemen Sains Public	1	0	0
6	SI Kesehatan Masyarakat (SKM)	1	1	3
7	Apoteker	3	0	2
8	S1 Umum	8	0	16
9	D3 Keperawatan	73	1	36
10	D3 Kebidanan	16	4	4
11	D3 Farmasi	3	0	0
12	D3 Radiologi	3	0	1
13	D3 Fisioterapy	2	0	0
14	D3 Gizi	1	0	0
15	D3 Analis Kesehatan	1	3	1
16	D3 Rekam medik	1	0	1
17	D3 ATEM	0	0	2
18	D3 admin/ Perbankan RS	3	1	1
19	D3 Perbankan	2	0	1
20	D3 Manajemen informatika	0	0	3
21	D3 Akuntansi / eko.manajemen	0	0	1
22	D3 komputer	0	0	1
23	D3 Adm. Bisnis	0	1	1
24	D3 tehnik elektro	1	0	0
25	Teknologi transfusi	2	0	0
26	D1 Kebidanan	1	0	0
27	SPK	27	0	0
28	SPR / pekarya	0	0	0
29	SMAF	1	0	0
30	D1 Administrasi Rumah Sakit	1	0	0
30	SMA/ SMU/ SMEA	19	12	17
31	SMP	0	2	0
32	SD	3	1	0
Total		194	34	93

Sumber data : Kepegawaian RSUD Malinau

Total Pegawai Negeri maupun PTT yang bekerja di sarana kesehatan yang berlatar belakang pendidikan Kesehatan maupun Non Kesehatan mulai dari Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Puskesmas, Pustu dan Poskesdes sebanyak 924 orang yang terdiri dari PNS sebanyak 561 orang, PTT 270 orang, tenaga BLUD sebanyak 93 orang.

Dari tabel diatas menggambarkan bahwa tenaga kesehatan yang ada di Malinau masih perlu penambahan, khususnya tenaga Medis (Dokter) baik Spesialis, Umum dan Gigi. Perhatian pemerintah

daerah sangat tinggi terhadap peningkatan kesehatan di Kabupaten Malinau. Salah satu bentuk perhatian pemerintah daerah terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Malinau dengan memberikan Beasiswa pendidikan bagi putra - putri daerah di berbagai jurusan kesehatan, dengan pemberian beasiswa pendidikan hal tersebut maka kebutuhan - kebutuhan tenaga kesehatan lainnya yang belum memadai dapat di penuhi oleh putra - putri daerah yang menerima Bea siswa pendidikan oleh Pemerintah daerah.

Begitu pula dengan tenaga Non Kesehatan perlu penambahan tenaga di sarana kesehatan khususnya tenaga yang menangani masalah administrasi.

Adapun dokter Spesialis yang ada di Kabupaten Malinau adalah :

1.	Dokter Spesialis Obgyn	:	1 Orang
2.	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	:	2 Orang
3.	Dokter Spesialis anak	:	2 Orang
4.	Dokter Spesialis Bedah	:	3 Orang
5.	Dokter Spesialis Radiologi	:	1 Orang
6.	Dokter Spesialis Patologi Klinik	:	1 Orang
7.	Dokter Spesialis Anestesi	:	1 Orang
Total		:	11 orang

Sumber : Bagian Kepegawaian RSUD Malinau

Karena kebutuhan dan tuntutan masyarakat semakin kompleks maka pembangunan sarana kesehatan perlu lebih di tingkatkan dan di benahi .Dengan bertambahnya Puskesmas dan pustu maka tenaga kesehatan yang di butukan juga akan semakin meningkat.

Berdasarkan Analisis Beban Kerja jika dibandingkan dengan Banyaknya SDM yang ada, jumlah tersebut belum mencukupi tenaga kesehatan kebutuhan sedangkan dari segi pendidikan, komposisi perbandingan antara sarjana dengan nonsarjana untuk mengisi jabatan sesuai tupoksinya masih kurang. Berbagai yang telah upaya dilakukan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan mutu SDM tenaga kesehatan salah satunya dengan memberikan beasiswa pendidikan tenaga medis dan paramedis dengan mengalokasikan anggaran khusus. adapun tenaga medis yang melanjutkan pendidikan dengan biaya pemerintah daerah dan biaya propinsi adalah:

Tabel : Pegawai Kesehatan (Medis) yang lanjut pendidkan dokter Spesialis

No	Nama	Universitas/Jurusan	Tahun masuk pendidikan sampai dengan Tahun ajaran	Sumber dana	Ket
1	drg. Ni Putu Citrawati	Univ. Padjajaran Bandung	2013 - 2018	APBD II	PNS
2	dr. Jenny Elisabeth Pally	UNDIP/ Spesialis Obgyn	2008 - 2013	APBD II	PNS
3	drg. Yoli Sidharta Santoso	UNAIR/ Spesialis penyakit Mulut	2011 - 2016	APBD II	PNS
4	dr. Priyanto	UGM/ Spesialis Konservasi Gigi	2011 - 2016	APBD II	PNS
5	dr. Novian Asyari	UGM/ Spesialis Anak	2007 - 2012	APBD II	PNS
6	drg. Emmawati Prawitasari	UGM/ Bedah Mulut	2011 – 2016	APBD II	PNS
7	drg. Supto Prasajo	UGM/ Spesialis Bedah Mulut	2011-2016	APBD II	PNS
8	dr.Suhud Marisi	Sebelas Maret/ Spesialis Anestesiologi	2012-2017	PPDS	PTT

9	dr.Ridwan Fauzi	UNDIP/Spesialis penyakit dalam	2012-2017	PPDS	PTT
10	dr. Ari Kuncoro Widodo	Sebelas Maret/Spesialis Pulmologi dan respirasi	2012-2017	APBD II	PNS
11	dr. Gallaran Matu	UNDIP/Spesialis Kandungan (Obgyn)	2011-2015	APBD II	PNS

Sumber data : Bidang SDM Dinas Kesehatan

Daftar nama tenaga kesehatan yang mengikuti tugas belajar Program D-3 dan tenaga kesehatan yang mengikuti tugas belajar program S.I / D.IV adalah sebagai berikut

Tabel : Pegawai kesehatan lanjut pendidikan DIII, DIV, dan SI

No	Nama	Jurusan/ Universitas	Tahun	Sumber Dana	Ket
1	Yelfriani Warani	D3 Kebidanan	2010-2014	APBD	PNS
2	Jupiter	SI Keperawatan (Ners)	2009-2014	APBD	PNS
3	Rahel Merang	SI Keperawatan (Ners)	2009- 2 014	APBD	PNS
4	Samli Parubak	SI Keperawatan (Ners)	2010-2014	APBD	PNS
5	Ranowijaya	SI Keperawatan (Ners)	2010 -2014	APBD	PNS
6	Paolena	D.IV / Kebidanan/ Poltekes Samarinda	2010-2014	APBD	PNS
7	Eka Betharia	SI Kebidanan/ Stikes Respati Yogyakarta	2011-2015	APBD	PNS
8	Fredi Indra	SI (SKM) / Widyagama Samarinda	2011-2015	APBD	PNS
9	Jenie Kristina	SI Keperawatan (Ners)	2011-2015	APBD	PNS
10	Elton Jhon , A.Md.Kep	DIV Keperawatan/ Poltekes Samarinda	2013-2015	APBD	PNS
11	Rosa Yunita,	DIV Kebidanan/	2013-2015	APBD	PNS

	A.Md.Kep	Poltekes Samarinda			
12	Yeni, A.Md.Kep	SI Keperawatan Ners / Stikes Wira Husada Yogyakarta	2013-2015	APBD	PNS
13	Titus Aran, A.Md.Kep	SI Keperawatan (Ners)	2013-2015	APBD	PNS
14	Mila Tridasniar A. S.KM	S2 Kebijakan Pembiayaan dan Manajemen Asuransi Kesehatan	2013-2015	APBD	2013

Pemerintah daerah sangat peduli tentang pelayanan kesehatan di Kabupaten Malinau sehingga berbagai cara ditempuh untuk meningkatkan derajat kesehatan pada Kabupaten Malinau. Salah satu faktor pendukung dalam peningkatan derajat kesehatan adalah tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya di bidang Kesehatan yang secara kuantitas cukup dan kualitas sangat dapat bersaing dengan tenaga kesehatan yang ada di RS kota dan Puskesmas – Puskesmas kota sehingga Kab. Malinau tidak mengalami keterbelakangan dalam bidang Kesehatan. Dengan besarnya perhatian pemerintah daerah maka salah satu cara yang ditempuh adalah perekrutan putra – putri daerah untuk di sekelokan di bidang kesehatan dan pada tahun 2013 ini ada 6 Jurusan di bidang kesehatan yang bersumber dana APBD II adalah sebagai berikut.

Tabel : Jurusan kesehatan dengan pembiayaan dana APBD II

No	Nama Jurusan	Tahun	Tempat Pendidikan	Jumlah Peserta
1	Kedokteran	2013	Wijaya Kusuma	30 Orang
2	Analisis	2012	Poltekes Kemenkes	5 orang

			Jogyakarta	
	Analisis	2013	Poltekes Kemenkes Jogyakarta	10 Orang
3	Perawat Gigi	2013	Poltekes Kemenkes Jogyakarta	39 orang
4	Gizi	2012	Poltekes Kemenkes Jogyakarta	5 Orang
	Gizi	2013	Poltekes Kemenkes Jogyakarta	10 Orang
5	Kesehatan Lingkungan	2012	Poltekes Kemenkes Jogyakarta	5 Orang
	Kesehatan Lingkungan	2013	Poltekes Kemenkes Jogyakarta	10 Orang
6	D3 Farmasi	2013	Universitas Mulawarman	27 Orang
7	Perawat	2013	Poltekes Kemenkes Jogyakarta	40 orang

Sumber data : Bidang Sumber daya manusia dinas kesehatan Malinau

**POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA
DINAS KESEHATAN KABUPATEN MALINAU TAHUN
2013**

NO	NAMA	PANGKAT/ GOL	PENDIDIKA N	KET
1	2	3	4	5
1	dr. John Felix Rundupadang, MPH	Pembina / IV-A	S2 Manajemen Kesehatan	Kepala Dinas Kesehatan
2	Drs. Liman Lawai	Pembina / IV-A	SI - Ekonomi	Sekretaris
3	Thomas Lasminto	Pembina Tingkat I / IV/d	SPR	Kabid. Pengendalian Masalah
4	Rudiyansah, SE, M.Si	Penata Tingkat I / IIIId Penata	S2	Kabid. Jaminan dan Sarana Kesehatan
5	Nursalam, SKM	Penata Tingkat I / IIIId Penata	SKM	Kabid. Pelayanan Kesehatan
6	Simson, S.Pd	Penata Tingkat I / IIIId	SI- Pendidikan	Kabid. Pengembangan SDM Kesehatan
7	dr. Imelda Ratu Mangontan	Penata / III-C	SI- Kedokteran	Kasi. Kesehatan Dasar
8	Ardianto, SH	Penata / III-C	S1 Hukum	Kasubag. Umum Kepegawaian
9	Zakiyah Machluddin, SKM	Penata/ III-C	S1 (SKM)	Kasie Wabah & Bencana
10	Rismawati, SKM	Penata/III-C	SI (SKM)	Kasi Registrasi dan Akreditasi
11	Nurtilawati N S.Farm. Apt	Penata/III-C	Apoteker	Kasie Kefarmasian
12	Esra Pagewang, SKM	Penata/ III-C	SKM	Kasie Pendidikan dan Pelatihan
13	Darno, A.Md.FT	Penata/III-C	D3 Fisioterapi	Kasie. Pengendalian Pemberantasan Penyakit
14	Veridiana Triani Ambar,	Penata/III-C	Bidan	Kasi. Kesehatan Khusus
15	Agustinus	Penata/III-C	Pekarya	Kasie Sarana dan Peralatan Kesehatan
16	Yuan Erens Sukawatie, SKM	Penata/III-C	SKM	Ka.Sub.Bag Penyusunan Program
17	Eric Frada H.R.N, S.Farm. Apt	Penata/III-C	Apoteker	Kasubag. Keuangan

18	Lia Margaretha, SE	Penata Muda TK I / III-B	SI- Ekonomi	Plt. Kasie Rujukan
19	Margaretha Lantang, SKM	Penata Muda Tingkat I / III-C	S1 (SKM)	Plt. Kasie Kesehatan
20	Efifana, SE	Penata Muda Tingkat I / III-B	SI- Ekonomi	Kasubag. Keuangan
21	Andi Dian Anggreani, SKM	Penata Muda Tingkat I / III-B	SKM	Staf Dinkes
22	Arifin Nurcholis, SE	Penata Muda Tingkat I / III-B	SI - Ekonomi	Staf Dinkes
23	Antonyus, SKM	Penata Muda / III-B	SI (SKM)	Staf Dinkes
24	Herna Pawara, SKM	Penata Muda / III-B	SI (SKM)	Staf Dinkes
25	Elisabeth Pata'bi, S.Si	Penata Muda / III-A	SI - Farmasi	Staf Dinkes
26	Roni, SKM	Penata Muda /III- A	S1 (SKM)	Staf Dinkes
27	Henry Laury, SKM	Penata Muda / III-A	S1 (SKM)	Staf Dinkes
28	Kartini, SKM	Penata Muda / III-A	S1 (SKM)	Staf Dinkes
29	Lato Fardinand Marcos, SKM	Penata Muda / III-A	SI (SKM)	Staf Dinkes
30	Astuti, S.Si	Penata Muda / III-A	SI- Statistik	Staf Dinkes
31	Pasmawati, SKM	IIIId/Penata tingkat I	SKM	Staf Dinas Kesehatan
32	Lesmono Wahyu Epi, S.ST	Penata Muda / III-A	SI (Sains terapan gizi)	Staf Dinkes
33	Betty Aing, SE	Penata Muda / III-A	SI Ekonomi	Staf Dinkes
34	Ester, SE	Penata Muda / III-A	SI - Ekonomi	Staf Dikes
35	Sarina Juniarsih, SE	Penata Muda / III-A	S1 (Ekonomi)	Staf Dinkes
36	Wenilianthi, SE	Penata Muda / III-A	S1 (Ekonomi)	Staf Dinkes
37	Priscilla Bawing, SKM	Penata Muda	SKM	Staf Dinkes

		/ III-A		
38	Nelly Yuliana, A.Md.Keb	Pengatur Tingkat I/ Iid	Akbid	Staf Dinkes
39	Junaidi Romi S, A.Md.Kep	Pengatur Tingkat I/ Iid	Akper	Staf Dinkes
40	Salmon Pasongli, A.Md.Kep	Pengatur TK I/ II-D	Akper	Staf Dinkes
41	Marcos Wildy samel	Pengatur Muda TK I/ II-b	SPK	Staf Dinkes
42	Arifin, A.Md	Pengatur / II-c	SPK	Staf Dinkes
43	Hery Bonggalayuk, A.Md	Pengatur / II-c	D3 - Kesling	Staf Dinkes
44	Roslinda, A.Md	Pengatur / II-c	D3 Ekonomi Manajemen Keuangan	Staf Dinkes
45	Siti Maria Ulva	Pengatur / II-c	Akbid	Staf Dinkes
46	Sriwiyanti	Pengatur Muda Tingkat I / II-b	Bidan	Staf Dinkes
47	Eka Rosita Hamid	Pengatur Muda Tingkat I / II-b	Bidan	Staf Dinkes
48	Yonatan lakung	Pengatur Muda Tingkat I / II-b	SMU	Staf Dinkes
49	Robbi Pandiangan	Pengatur Muda Tingkat I / II-b	SMA	Staf Dinkes
50	Andi Patmawati	Pengatur Muda Tingkat I / II-b	MAN	Staf Dinkes
51	Fitrianah	Pengatur Muda Tingkat II-b	MA	Staf Dinkes
52	Damansyah Efendi	Pengatur Muda I / II-b	SMU	Staf Dinkes
53	Hasan	Pengatur Muda I / II-b	SMEA	Staf Dinkes
54	Defendy	Pengatur Muda / II-a	SMU	Staf Dinkes
55	Emi Susanti	Pengatur Muda / II-a	SMU	Staf Dinkes

56	Apriyanus	PTT	SMU	
57	Ramsis	PTT	SMU	
58	Said Sagaf	PTT	SMU	

Sumber data : Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan

E. SARANA DAN PRASARANA

Untuk menunjang kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa:

- Rumah Sakit 2 Unit (1 Unit RSUD dan 1 Unit Rumah sakit Mobile Langap).
- 14 unit Puskesmas Induk, tahun 2013 terdapat kegiatan peningkatan Pustu Long Sule menjadi Puskemas Long Sule namun kegiatan ini tidak terealisasi sehingga diluncurkan ke tahun 2014 dengan pemutusan kontrak pihak ketiga
 - **Puskesmas Perawatan :**
 1. Puskesmas Data Dian.
 2. Puskesmas long Nawang.
 3. Puskesmas Long Alango.
 4. Puskesmas Pujungan.
 5. Puskesmas Long Ampung.
 6. Puskesmas Pulau Sapi.
 - **Puskesmas 24 Jam adalah :**
 1. Puskesmas Long Nawang
 2. Puskesmas Data Dian
 3. Puskesmas Long Ampung
 4. Puskesmas Long Alango
 5. Puskesmas Pujungan
 6. Puskesmas Pulau Sapi
 7. Puskesmas Malinau Seberang
 8. Puskesmas Gong Solok / Sehati
 9. Puskesmas Long Berang

- **Puskesmas Non Perawatan :**

1. Puskesmas Malinau Kota.
 2. Puskesmas Tanjung Lapang.
 3. Puskesmas Malinau Seberang.
 4. Puskesmas Setulang.
 5. Puskesmas Loreh.
 6. Puskesmas Gong Solok.
 7. Puskesmas Sungai Boh.
 8. Puskesmas Long Berang.
- Total Pustu Tahun 2013 sebanyak 44 Pustu.
 - Total Poskesdes Tahun 2013 sebanyak 24 Unit, pembangunan Poskesdes tahun 2013 sebanyak 2 Unit .
 - Posyandu 102 unit.
 - Posyandu Lansia 42 Unit.
 - Total Rumah Dinas Dokter Tahun 2013 sebanyak 24 Unit, Rumah dinas tahun 2013 sebanyak 1 Unit yang terealisasi 100%.
 - Rumah dinas Para Medis tahun 2013 sebanyak 47 koupel, Penambahan rumah dinas paramedis tahun 2013 sebanyak 5 Koupel.
 - Pusling roda 4 ada 7 unit.
 - Total kendaraan roda 2 tahun 2013 sebanyak 100 unit. Tahun 2013 penambahan kendaraan operasional roda 2 sebanyak 3 unit. Kendaraan Operasional roda 2/ Pusling roda 2 sebanyak 97 unit.
 - Pusling air sebanyak 21 unit.
 - Total Speed Boath Rujukan pada tahun 2013 sebanyak 2 Unit, Tahun 2013 bertamba 1 Unit .
 - Gudang Farmasi 1 Unit.
 - Radio Komunikasi SSB 17 Unit.
 - Apotik di Kab. Malinau sebanyak 6 unit, 5 unit yang aktif, 1 unit tidak aktif.
 - Toko obat berizin 8 unit, ada 6 toko obat yang belum perpanjang ijin usaha sedangkan 2 toko yang aktif .

- Kulkas vaksin tahun 2013 sebanyak 16 unit, dalam kondisi rusak 2 unit. Untuk pengadaan baru kulkas vaksin tahun 2013 tidak ada.
- Balai pengobatan ada 2 unit.

Sarana dan prasarana tersebut masih perlu ditingkatkan untuk memperbaiki pelayanan bagi pelayanan kesehatan.

F. ASPEK KEUANGAN

Sumber pendanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau diperoleh dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Malinau tahun 2013 yang terdiri dari anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 26.161.622.125.00,- Sedangkan anggaran Belanja Langsung APBD murni senilai Rp. 65.425.364.215,- Anggaran APBD-P dinas kesehatan senilai Rp. 1.517.462.000,- dan Anggaran bantuan tambahan (ABT) adalah Rp. 437.939.325,- Total anggaran belanja langsung dinas kesehatan tahun 2013 adalah Rp. 67.380.765.540,- jadi total keseluruhan anggaran pada Dinas kesehatan pada tahun 2013 baik belanja langsung maupun tidak langsung senilai Rp.93.542.387.665,- dengan rincian kegiatan belanja langsung yang bersumber dana dari APBD II, APBN, dan APBD I sebanyak 121 Kegiatan. Yang terdiri dari kegiatan ABT Enam (6) kegiatan, APBD-P sebelas (11) kegiatan, kegiatan yang bersumber dana APBN (2) dua kegiatan, APBD I sebanyak satu (1) Kegiatan dan APBD II Murni sebanyak (101) kegiatan.

Rincian Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

1. Anggaran Belanja Tidak Langsung			Jumlah
1.	Belanja Tidak Langsung Dinkes dan Puskesmas	Rp.	26.161.622.125.00,-
	Sub Jumlah Anggaran Rutin	Rp.	26.161.622.125.00,-
2. Anggaran belanja langsung :			
1.	Penyediaan kebutuhan pelayanan Gudang Farmasi Kesehatan (Luncuran)	Rp.	225.308.000,-

2.	Pengadaan Perlengkapan Kantor dan meubelair Kantor Dinas, Puskesmas, Pustu serta Rumah Dinas	Rp.	700.000.000,-
3.	Rehab berat Rumah Dinas Dokter dan Paramedis PKM Malinau	Rp.	250.000.000,-
4.	Pembangunan Rumah Dinas Medis dan Paramedis	Rp.	4.250.000.000,-
5.	Pembangunan Rumah Singgah Medis / Paramedis	Rp.	463.400.000,-
6.	Pemagaran Landscape Pustu Pelita Kanaan	Rp.	250.000.000,-
7.	Pengadaan Speed boot	Rp.	780.000.000,-
8.	Peningkatan Pustu jadi Puskesmas Long Sule (Luncuran)	Rp.	1.532.379.000,-
9.	Pembangunan Kopel Rumah Paramedis (Luncuran)	Rp.	1.454.233.100,-
10.	Pembangunan Pustu Long Mekatip dan Long Ketaman (Luncuran)	Rp.	364.256.250,-
11.	Pemberian Tambahan Penghasilan bagi tenaga Dokter PTT, Bidan Perawat dan Tenaga Kesehatan Lainnya.	Rp.	5.318.400.000,-
12.	Peningkatan Etos Kerja Tenaga Kesehatan untuk Jabatan Struktural Dinas Kesehatan dan UPTD	Rp.	373.456.000,-
13.	Penyediaan Operasional Pelayanan Puskesmas 24 Jam / Perawatan dan Pustu	Rp.	2.500.000.000,-
14.	Pelayanan Dokter Spesialis, Dokter Terbang dan Terapung ke Desa	Rp.	1.000.000.000,-
15.	Pemeriksaan dan Pelayanan Kesehatan Mata, Gigi, dan Mulut anak Sekolah	Rp.	100.000.000,-
16.	Pengadaan Alkes Puskesmas dan Pustu	Rp.	1.000.000.000,-
17.	Pembinaan Kesehatan Haji bagi Jemaah Haji	Rp.	25.000.000,-
18.	Pelayanan kesehatan Calon Jemaah Haji	Rp.	75.000.000,-
19.	Penjaringan dan Pelaksanaan Operasi katarak untuk masyarakat serta monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Rp.	100.000.000,-
20.	Penyediaan jaminan Pembiayaan Pelayanan Kesehatan Jamkesda	Rp.	6.000.000.000,-
21.	Puskesmas 24 jam Long Alango, Long Sule, Pulau Sapi, Sungai Boh (Bantuan Propinsi)	Rp.	2.500.000.000,-
22.	Preventif kasus gizi buruk (Penimbangan Penyuluhan dan pemberian makanan tambahan bagi preventif	Rp.	150.000.000,-
23.	Pelacakan dan perawatan penaggulangan balita gizi buruk dan pelatihan tata cara laksana gizi buruk	Rp.	150.000.000,-

24.	Pemberian Vitamin A 2x	Rp.	100.000.000,-
25.	Pengawasan Kualitas air bersih/ air minumkimiaawi dan biologis	Rp.	50.000.000,-
26.	Pembangunan WC Puskesmas Pujungan	Rp.	50.000.000,-
27.	Penyusunan Study EHRA (Kegiatan APBD-P)	Rp.	100.000.000,-
28.	Penanggulangan dan pengendalian Malaria	Rp.	68.515.000,-
29.	Penanggulangan dan Pengendalian TB Paru	Rp.	72.554.400,-
30.	Penanggulangan Penyakit DBD	Rp.	264.535.000,-
31.	Peningkatan Sistim Survailence penyakit menular dan KLB	Rp.	50.000.000,-
32.	Pemeliharaan Mutu Chold Chain / Freezer dinas dan perbaikan sollar cell vaksin imunisasi	Rp.	60.000.000,-
33.	Pengendalian dan penanggulangan HIV / AIDS (Pelatihan HIV / AIDS, pembentukan klinik VCT Puskesmas dan RSUD, sosialisasi dan Advokasi penggunaan kondom, pemeriksaan Lintas sektor	Rp.	150.000.000,-
34.	Pengambilan vaksin imunisasi ke propinsi dan distribusi vaksin ke 14 PKM	Rp.	97.700.000,-
35.	Pelaksanaan Asesment Suportif by ceklis dg EVSM untuk Puskesmas dg DOFU Tinggi 10 %	Rp.	40.000.000,-
36.	Pelayanan Imunisasi bagi bayi, pelayanan Imunisasi WUS 15 - 39 th (MNTE TTWUS) dan CHJ	Rp.	100.000.000,-
37.	Surveillance aktif AFP	Rp.	20.000.000,-
38.	Pembangunan Rumah Dinas medis dan Paramedis (Luncuran)	Rp.	108.623.500,-
39.	Pembangunan baru puskesmas Tanjung Lapang, Rumah Dokter	Rp.	1.323.284.000,-
40.	Pembangunan Drainase Puskesmas Long Alango	Rp.	150.000.000,-
41.	Rehab Puskesmas	Rp.	175.000.000,-
42.	Rehab total pustu batu kajang, lebusan, Tg. Nanga dan kalamok	Rp.	2.940.277.500,-
43.	Semenisasi PKM Loreh	Rp.	100.000.000,-
44.	Penambahan ruang GFK M2	Rp.	157.500.000,-
45.	Penyiringan rumah dinas dan ruang perawatan / IGD Puskesmas (Pulau sapi dan Setulang)	Rp.	210.000.000,-

46.	Pemeliharaan berkala rumah dinas	Rp.	150.000.000,-
47.	Pengadaan kendaraan dinas / operasional (roda 2 long sule)	Rp.	22.000.000,-
48.	Survey kelayakan desa yang belum memiliki sarana kesehatan (kerangka acuan kerja) dan penyusunan perencanaan pembangunan rumah dinas medis (Luncuran)	Rp.	349.500.000,-
49.	Pembangunan Rumah dinas Medis (Luncuran)	Rp.	623.558.000,-
50.	Dana pendamping DAK NON DR pelayanan kesehatan dasar (Luncuran)	Rp.	58.795.050,-
51.	Penunjang operasional DAK Non DR pelayanan kesehatan dasar (Luncuran)	Rp	20.000.000,-
52.	Pembangunan gedung Lendscape (Pagar belakang, Jalan keliling, Taman dan halaman) dinas kesehatan (Luncuran)	Rp.	498.118.475,-
53.	Rehab Pustu Mentarang baru dan Sentaban (Luncuran)	Rp.	665.400.000,-
54.	Rehab total PKM Malinau (Luncuran)	Rp.	2.575.648.000,-
55.	Semenisasi, pagar, halaman pustu (Luncuran)	Rp.	6.216.850,-
56.	Perencanaan pembangunan pustu desa Rajuk	Rp.	50.000.000,-
57.	Perencanaan pembangunan Pustu Desa Harapan Maju	Rp.	60.000.000,-
58.	Perencanaan pematangan Lahan Rumah Sakit Pratama Long Ampung	Rp.	75.000.000,-
59.	Monev Jamkesmas, Jampersal, dan Jamkesda	Rp.	100.000.000,-
60.	Pelayanan kesehatan Penduduk Miskin (Jamkesmas)	Rp.	3.246.844.500,-
61.	Peningkatan pelayanan kesehatan Usila penanggulangan masalah kesehatan USILA (sosialisasi puskesmas santun Lansia)	Rp.	75.000.000,-
62.	Orientasi pelaksanaan pembentukan dan pertemuan Tim AMP	Rp.	150.000.000,-
63.	Pengadaan buku KIA, Kohort ibu, PWS 13 Indikator kantong persalinan	Rp.	50.000.000,-
64.	Pemenuhan kecukupan Form MTBS / MTBM di Puskesmas	Rp.	100.000.000,-
65.	Pendamping DAK Non DR bidang pelayanan kesehatan Farmasi	Rp.	113.872.000,-

66	Penunjang operasional DAK Non DR bidang pelayanan Kesehatan	Rp.	1.614.027.000,-
67	DAK Non DR Bidang pelayanan kesehatan Farmasi	Rp.	1.138.720.000,-
68	Pendidikan program D3, Gizi, Analisis, kesehatan dan kesehatan lingkungan bagi putra - putri daerah	Rp.	315.250.000,-
69	Pendidikan D3 Farmasi bagi putra -putri daerah (Lanjutan)	Rp.	115.550.000,-
70	Bantuan stimulan bagi pendidikan kesehatan	Rp.	10.000.000,-
71	Pendidikan D III perawat, gigi bagi putri daerah terpencil dan perbatasan	Rp.	40.950.000,-
72	Pendidikan DIII Akper bagi putra - putri daerah	Rp.	317.000.000,-
73	Pelatihan dan diklat tenaga kefarmasian	Rp.	102.987.500,-
74	Pelatihan manajemen mutu (Puskesmas percontohan)	Rp.	175.000.000,-
75	Pelatihan perencanaan / penganggaran dan Lakip	Rp.	70.000.000,-
76	Penyediaan transportasi dan Akomodasi bagi penempatan tenaga kesehatan (PTT, DPTK dan CPNSD)	Rp.	150.000.000,-
77	Pemeriksaan keamanan pangan (formalin, borax, rhodamin B, pestisida dan logam berat)	Rp.	47.800.000,-
78	Pembinaan dan evaluasi SPM, MDGs serta pelaporan data dan informasi Kesehatan (profil, SPM, MDGs, data dasar Puskesmas dan Kinerja) serta keuangan	Rp.	340.000.000,-
79	Monitoring, evaluasi, serta pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip Dinas Kesehatan)	Rp.	130.000.000,-
80	Penyusunan, pengkajian dan pengembangan sistim informasi kesehatan (SIK) daerah	Rp.	150.000.000,-
81	Global Mapping (Pengkajian kesehatan berbasis masyarakat)	Rp.	350.000.800,-
82	Penyediaan jasa surat menyurat perkantoran	Rp.	7.000.000,-
83	Penyediaan kebutuhan puskesmas Gong Solok dan Pustu	Rp.	250.000.000,-
84	Penyediaan jasa telekomunikasi, sumber daya air dan listrik kantor	Rp.	220.000.000,-
85	Penyediaan kebutuhan puskesmas Loreh dan Pustu	Rp.	280.000.000,-
86	Penyediaan jasa pemeliharaan gedung perlengkapan kantor dan kendaraan dinas / operasional serta perijinan kendaraan dinas /	Rp.	400.000.000,-

	operasional		
87	Penyediaan jasa sopir, motoris speed rujukan dan pemeliharaan taman dan kebersihan kantor	Rp.	99.000.000,-
88	Penyediaan alat tulis kantor	Rp.	50.000.000,-
89	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Rp.	50.000.000,-
90	Penyediaan jasa pengiriman bahan logistik kantor kantor	Rp.	100.000.000,-
91	Pengadaan bahan bakar minyak (BBM)	Rp.	450.000.000,-
92	Rapat konsultasi, Koordinasi dan monev luar dan dalam daerah (ABT)	Rp.	1.000.000.000,-
93	Penyediaan lembur dan makan minum rapat kantor dinas kesehatan	Rp.	165.000.000,-
94	Penyediaan kebutuhan puskesmas Malinau Kota	Rp.	500.000.000,-
95	Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Long Berang dan Pustu	Rp.	280.000.000,-
96	Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Long Alango		280.000.000,-
97	Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Long Nawang dan Pustu	Rp.	280.000.000,-
98	Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Sungai Boh dan Pustu	Rp.	270.000.000,-
99	Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Data Dian dan Pustu	Rp.	270.000.000,-
100	Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Long Sule dan Pustu	Rp.	150.000.000,-
101	Penyediaan kebutuhan RSB Langap	Rp.	1.000.000.000,-
102	Hari Kesehatan Nasional dan Ekspose pembangunan Kesehatan di Kabupaten Malinau	Rp.	107.845.015,-
103	Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Malinau Seberang dan Pustu	Rp.	500.000.000,-
104	Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Tanjung Lapang dan Pustu	Rp.	450.000.000,-
105	Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Pujungan dan Pustu	Rp.	280.000.000,-
106	Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Long Ampung dan Pustu	Rp.	280.000.000,-
107	Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Pulau Sapi dan Pustu	Rp.	450.000.000,-
108	Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Setulang dan Pustu	Rp.	220.000.000,-

109	Penyediaan Kebutuhan Gudang Farmasi	Rp.	300.000.000,-
110	Penyediaan Honorarium Tenaga Kontrak Kesehatan	Rp.	4.306.700.000,-
111	Pengembangan Persyaratan Mutu Tanaman Obat Tradisional		186.000.000,-
112	Evaluasi Perkembangan Desa Siaga ke Puskesmas	Rp.	150.000.000,-
113	Lomba PHBS desa terbaik (APBD-P)	Rp.	60.760.000,-
114	Lomba posyandu terbaik (APBD-P)	Rp.	53.720.000,-
115	Sosialisasi dan Pembentukan desa PHBS (APBD-P)	Rp.	107.550.000,-
116	Pembinaan kader Posyandu di desa binaan TK PKK (APBD-P)	Rp.	41.280.000,-
117	Peringatan hari anti tembakau (APBD-P)	Rp.	47.910.000,-
118	Lomba Balita Sejahtera Indonesia (APBD-P)	Rp.	74.330.000,-
119	Dana Pendamping DAK Non DR bidang pelayanan kesehatan dasar	Rp.	370.576.000,-
120	Penunjang Operasional DAK Non DR bidang pelayanan kesehatan dasar	Rp.	430.675.400,-
121	Penunjang Operasional DAK Non DR bidang pelayanan kesehatan dasar	Rp.	3.705.760.000,-

Tahun 2013 SKPD dinas kesehatan mendapatkan bantuan dana dari luar negeri yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Malinau yang ditandai dengan harapan hidup yang tinggi, menurunnya angka kematian pada ibu, bayi, dan anak serta menurunnya angka kesakitan pada masyarakat kab. Malinau yang Berfokus pada pencegahan penyakit Malaria . Bantuan dana tersebut disebut Global Fund Malaria. SKPD Dinas Kesehatan mendapat bantuan dana dari pemerintah Pusat melalui bantuan dana BOK (Bantuan Operasional Kesehatan) yang di peruntukan 14 Puskesmas di Kabupaten Malinau. Rincian dana BOK (Bantuan Operasional kesehatan)pada SKPD Dinas Kesehatan yang diperuntukan di 14 PKM pada Kab Malinau adalah :

No	Kecamatan	Nama Puskesmas	Rp	Pagu Dana
1	Malinau Kota	Malinau Kota	Rp.	100.000.000,-
2	Malinau Utara	Malinau Seberang	Rp.	100.000.000,-

3	Malinau Barat	Tanjung Lapang	Rp.	100.000.000,-
4	Malinau Selatan	Long Loreh	Rp.	100.000.000,-
5		Setulang	Rp.	95.000.000,-
6		Gong Solok	Rp.	95.000.000,-
7	Mentarang	Pulau sapi	Rp.	95.000.000,-
8	Mentarang Hulu	Long berang	Rp.	95.000.000,-
9	Pujungan	Pujungan	Rp.	100.000.000,-
10	Bahau Hulu	Long Alango	Rp.	180.000.000,-
11	Kayan Selatan	Long Ampung	Rp.	180.000.000,-
12	Kayan Hulu	Long nawang	Rp.	185.000.000,-
13	Kayan Hilir	Data Dian	Rp.	185.000.000,-
14	Sungai Boh	Sungai	Rp.	100.000.000,-
	Dinkes	Manajemen	Rp.	232.800.000,-
Total			Rp.	2.032.800.000,-

Total dana BOK (Bantuan Operasional Kesehatan) untuk tahun 2013 adalah Rp. 2.032.800.000,- dengan penyerapan keuangan senilai Rp. 2.017.762.700,- dan sisa dana Rp. 15.037.300,- di kembalikan ke kasa negara. Sedangkan Dinas Kesehatan untuk manajemen operasional ada dana operasional tersendiri yang bersumber dana dari BOK juga. Demikian halnya Global Found Malaria di peruntukan untuk 15 Kecamatan untuk menanggulangi penyakit Malaria, sedangkan Global Found TB di peruntukan untuk menurunkan angka penderita TB di Kab.Malinau, Sedangkan dana Jamkesmas dan Jampersal diperuntukan untuk pelayanan kesehatan penduduk miskin dan bagi masyarakat yang telah melakukan persalinan tidak perlu membayar karena semuanya ditanggung oleh pemerintah melalui dana Jamkesmas dan Jampersal.

Rincian bantuan Dana pada SKPD Dinas Kesehatan Tahun 2013 yang bersumber dari Luar Negeri dan Pemerintah Pusat adalah :

No	Nama Bantuan	Pagu Dana	Realisasi	Sisa Dana
1	Global Found Malaria	81.217.133,-	81.217.133,-	0,-
2	BOK	2.032.800.000,-	2.017.762.700,-	15.037.300,-

3	Global Found TB	38.772.000,-	30.889.000,-	7.883.000,-
4	Dana Jamkesmas / Jampersal	26.161.622.125,-	26.161.622.125,-	0,-

Sumber : Dari Pengelolah Global Found, BOK dan Global Found TB, Jamkesmas/ Jampersal.

BAB II

RENCANA STRATEGIK

A. VISI DAN MISI

1. VISI

Dalam mengantisipasi tantangan ke depan menuju kondisi yang diinginkan, Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau sebagai organisasi yang berada dalam jajaran Pemerintah Kabupaten Malinau perlu secara terus menerus mengembangkan kekuatan dan meminimalkan kelemahan dalam rangka menangkap peluang dan menghindari ancaman dengan membuat terobosan - terobosan baru.

Perubahan tersebut harus disusun dalam tahapan yang terencana, terukur, sinergis, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil atau manfaat.

Sehubungan dengan itu Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau harus mempunyai Visi sebagai cara pandang jauh ke depan tentang ke mana Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau akan diarahkan dan apa yang akan dicapai agar tetap eksis, antisipatif, dan inovatif.

Sejalan dengan Visi Pemerintah Kabupaten Malinau **“Terwujudnya Kabupaten Malinau yang Aman, Nyaman, dan Damai Melalui Gerakan Desa Membangun (GERDEMA)** maka visi Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau adalah :

**“ KABUPATEN MALINAU SEHAT MELALUI GERAKAN
DESA MEMBANGUN (GERDEMA) ”**

“ Malinau Sehat “ dapat diartikan bahwa dengan adanya pelayanan kesehatan di Kabupaten Malinau maka angka Harapan Hidup Masyarakat makin tinggi dari tahun ke tahun, angka kematian ibu

dan bayi makin rendah sehingga derajat kesehatan masyarakat Kabupaten malinau makin tinggi, sehingga kehidupan masyarakat Malinau lebih sejaterah.

2. MISI

Untuk mewujudkan visi Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau sebagaimana yang telah digariskan di atas, maka dipandang perlu pula untuk menggariskan beberapa misi yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan yang Paripurna, Merata, dan Terjangkau.
2. Meningkatkan peran serta dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kesehatan.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatan yang Memadai, Berkesinambungan dan Merata.
4. Mewujudkan Manajemen Kesehatan yang efektif dan efisien.

B. TUJUAN DAN SASARAN

1. TUJUAN

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan kegiatan dalam melaksanakan misi. Tujuan dicanangkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Pada dasarnya tujuan adalah suatu kondisi ideal, lebih berhasil, lebih maju, lebih bahagia, yang ingin diwujudkan atau dihasilkan, atau dengan kata lain ingin menjadikan suatu realita antara keinginan dan kenyataan, pada kurun waktu tertentu.

Karakteristik tujuan dapat diartikan sebagai :

- a. Bermutu, Merata, dan Terjangkau artinya Pelayanan Kesehatan yang tersedia di Kabupaten Malinau harus bermutu dalam artian bahwa pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Malinau harus menyentuh secara langsung pada masyarakat, baik di kota Kabupaten,

Kecamatan, Desa maupun di daerah perbatasan dan pedalaman. Pelayanan kesehatan yang ada di masyarakat saat di butuhkan dengan mudah dapat di jangkau oleh masyarakat , dan saat masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan dalam artian berobat maka masyarakat mengalami kesembuhan.

- b. Kemandirian, dan peran aktif masyarakat artinya masyarakat berperan langsung dalam pembangunan kesehatan yang ada di kabupaten Malinau, contohnya masyarakat menjadi kader, dan masyarakat memantau pembangunan sarana dan prasarana kesehatan yang dilaksanakan di Kabupaten Malinau.
- c. Sumber daya kesehatan yang berkualitas, merata dan memadai artinya tenaga kesehatan yang ada di Kabupaten Malinau mempunyai kemampuan yang bisa bersaing dengan tenaga kesehatan yang berada di Kabupaten kota lain, daripada itu pemerintah Kabupaten melakukan berbagai cara untuk meningkatkan mutu pelayanan tenaga kesehatan dengan berbagai cara misalnya melakukan pelatihan, Menyekolahkan tenaga kesehatan yang ada kejenjang lebih tinggi, dan pemerintah daera menyekolakan putra-putri daerah agar penempatan tenaga kesehatan di kabupaten malinau menyeluruh.
- d. Manajemen kesehatan yang efektif artinya setiap urusan administrasi tenaga kesehatan dapat dilaksanakan secara rapi, dan sistematis.

Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau dalam tahun 2011-2016 yang akan datang akan diarahkan pada pencapaian tujuan. Tujuan-tujuan yang akan dicapai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau adalah sebagai berikut :

1. Tercapainya pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
2. Terciptanya kemandirian dan peran serta aktif masyarakat dalam usaha pembangunan kesehatan.

3. Terpenuhiya sumber daya kesehatan yang berkualitas, merata dan memadai dalam mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
4. Peningkatan Kualitas Manajemen kesehatan yang efektif dalam mendukung pelayanan kesehatan yang bermutu.

Tujuan tersebut merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan Misi. Penjabaran Misi ke masing-masing Tujuan adalah sebagai berikut:

Tabel. Tujuan

No	MISI	No	TUJUAN
1	Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan yang Paripurna, Merata, dan Terjangkau.	1	Tercapainya Pelayanan Kesehatan yang bermutu, merata, dan Terjangkau dalam rangka Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat.
2	Meningkatkan peran serta dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kesehatan.	2	Terciptanya Kemandirian dan Peran serta aktif Masyarakat dalam usaha Pembangunan Kesehatan.
3	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Kesehatan yang Memadai, Berkesinambungan dan Merata.	3	Terpenuhiya Sumber Daya Kesehatan yang Berkualitas, Merata dan memadai dalam Mendukung Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat
4	Peningkatan Kualitas Manajemen Kesehatan Kesehatan yang Efektif, dalam mendukung pelayanan kesehatan yang Bermutu.	4	Tersedianya dokumen perencanaan kegiatan Pelayanan Kesehatan yang berbasis Kinerja dan Evidence Based, serta lancarnya Administrasi Perkantoran

2. SASARAN

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau dalam jangka waktu tertentu. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau aktivitas.

Karakteristik dari sasaran paling tidak terdiri atas SMART (Specific, Measurable, Acceptable, Result, Timeliness). Sasaran merupakan bagian integral dalam sistem perencanaan strategik yang terfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau aktivitas. Sasaran bersifat spesifik, terukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif, sehingga dapat diukur secara nyata dalam jangka waktu tertentu baik tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan.

Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau diutamakan pada upaya tercapainya perwujudan profesionalisme aparatur yang mampu mendukung kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Malinau dalam melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya.

Berdasarkan fokus sasaran tersebut secara lebih operasional, maka dinas Kesehatan Kabupaten Malinau menetapkan sasaran dalam periode tahun 2013 yaitu sebagai berikut:

1. Terbentuknya Program Jaminan Kesehatan Daerah yang Melayani Seluruh Masyarakat.
2. Meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan dasar di seluruh Puskesmas dan Pustu Sekabupaten Malinau.
3. Meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan khusus di seluruh Puskesmas Sekabupaten Malinau.
4. Meningkatnya Status Gizi Masyarakat.
5. Peningkatan derajat kesehatan Ibu dan bayi.
6. Peningkatan derajat kesehatan bayi dan anak Balita.
7. Terwujudnya Lingkungan Sehat.
8. Menurunnya angka Kesakitan dan Kematian akibat Penyakit Menular.

9. Meningkatnya Kesadaran Masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.
10. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan strategi yang memadai baik secara mutu/kompetensi maupun secara jumlah .
11. Tersedianya Obat dan Perbekalan Kesehatan yang aman, berkasiat, dan bermutu di setiap sarana Kesehatan.
12. Terjaminnya Ketersediaan obat Tradisional yang aman dan bermutu melalui pengembangan obat tradisional oleh industri kecil obat tradisional di masyarakat.
13. Tersedianya kebutuhan sarana, prasarana dan sarana pendukung dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.
14. Tersedianya Dokumen perencanaan kegiatan pelayanan kesehatan yang berbasis Kinerja dan Evidence Based.
15. Peningkatan Kualitas Manajemen.

Untuk mengetahui pencapaian dari sasaran tersebut diperlukan suatu ukuran atau indikator. Indikator dari masing-masing sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel : Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2013

No	Program	Sasaran Program	Kegiatan	Capaian Indikator Kinerja		
				Uraian	Target	Realisasi
1	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Terbentuknya program jaminan kesehatan daerah yang melayani seluruh masyarakat	Monev Jamkesmas, Jampersal dan Jamkesda	Terlaksananya evaluasi Jampersal dan Jamkesda	1 Kali	1 Kali
2	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan		Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin (Jamkesmas) (Luncuran)	Terlayannya Kesehatan Penduduk Miskin	20.007 jiwa	18.294 Jiwa
3	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan		Penyediaan Jaminan Pembiayaan Pelayanan Kesehatan Jamkesda	Terlayannya masyarakat dengan kartu Jamkesda	52700	62203
4	Program upaya kesehatan masyarakat	Meningkatnya cakupan dan mutu pelayanan kesehatan dasar di seluruh puskesmas se Kab. Malinau	Penyediaan operasional pelayanan puskesmas 24 jam/ perawatan dan pustu	Tersedianya dana operasional pelayanan puskesmas 24 jam/ perawatan dan pustu	2 jenis (Penambahan IGD 3 Unit, pengadaan kendaraan 1 Unit)	1 Jenis (Penambahan IGD 3 unit 100 %) Kendaraan roda 4 tidak terealisasi

No	Program	Sasaran Program	Kegiatan	Capaian Indikator Kinerja		
				Uraian	Target	Realisasi
5	Program upaya kesehatan masyarakat		Pelayanan Dokter Spesialis, Dokter terbang dan terapung ke desa	Terlayannya kesehatan dasar dan spesialistik masyarakat	4 Kec	4 Kec. (7 desa)
6	Program upaya kesehatan masyarakat		Pemeriksaan dan pelayanan kesehatan Mata, Gigi dan Mulut anak sekolah	Diperiksanya kesehatan mata, Gigi, dan Mulut anak sekolah.	84 SD	59 SD
7	Program upaya kesehatan masyarakat		Penyediaan Operasional Pelayanan Puskesmas 24 jam/ perawatan dan Pustu	Tersedianya Pelayanan Puskesmas 24 Jam/ perawatan	7 PKM	9 PKM
8	Program upaya kesehatan masyarakat		Pengadaan Alkes Puskesmas dan Pustu	Tersedianya alat Kesehatan Puskesmas dan Pustu	1 paket	181 Jenis
9	Program upaya kesehatan masyarakat	Meningkatnya cakupan dan pelayanan kesehatan khusus di seluruh puskesmas sekabupaten Malinau	Pembinaan Kesehatan haji bagi jemaah haji.	Tertanggulangnya dan termonitoringnya status kesehatan jemaah haji pasca haji	2 Kali	2 Kali
10	Program Upaya Kesehatan Masyarakat		Pelayanan Kesehatan Calon Jemaah Haji	Diketuainya status kesehatan calon jemaah haji	60 orang	41 orang
11	Program Upaya Kesehatan Masyarakat		Penjaringan dan pelaksanaan Operasi Katarak untuk Masyarakat serta monitoring evaluasi dan pelaporan	Tertanggulangnya penyakit katarak pada masyarakat	50 orang	60 orang
12	Program Peningkatan pelayanan kesehatan Lansia		Peningkatan pelayanan kesehatan Usila penanggulangan masalah kesehatan Usila (Sosilalisasi Puskesmas Santun Lansia)	Terlayannya Masalah kesehatan Lansia di PKM dengan baik	14 PKM	14 PKM
13	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Meningkatnya status gizi masyarakat	Preventif kasus gizi buruk (Penimbangan, Penyuluhan, dan pemberian makanan tambahan bagi posyandu)	Balita gizi KEP mendapat perawat kesehatan PMT berupa : - Susu dancow datita - Susu dancow Batita	912 Balita 1.320 kotak 1.340 kotak	356 Balita 1.320 kotak 1.340 kotak

No	Program	Sasaran Program	Kegiatan	Capaian Indikator Kinerja		
				Uraian	Target	Realisasi
14	Program Perbaikan Gizi Masyarakat		Pelacakan perawatan dan penanggulangan balita gizi buruk dan pelatihan tata cara laksana gizi buruk	Peningkatan status gizi bayi keluarga miskin dan terlatihnya petugas gizi dengan penanganan kasus gizi buruk sebanyak :	100 % 60 Kasus	100% 60 kasus
15	Program Perbaikan Gizi Masyarakat		Pemberian Vit. A 2x	Terpenuhinya balita yang mendapat kapsul Vit. A bulan Feb. Dan Agustus	2 Semester	2 Semester
16	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Peningkatan derajat kesehatan ibu dan bayi	Orientasi pelaksanaan pembentukan dan pertemuan TIM AMP	Terlaksananya orientasi tim AMP serta dokumen analisa penyebab kematian maternal dan Perinatal	1 Dokumen	1 Dokumen
17	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Peningkatan derajat kesehatan ibu dan bayi	Pengadaan Buku KIA, Kohrt ibu, PWS 13 Indikator, Kantong persalinan	Tersedianya Buku KIA, Kohort ibu, PWS KIA dan 13 Indikator Buku KIA Kohort bayi PWS KIA PWS 13 Indikator	1350 Buku 1.200 Buku 50 buku 50 Buku 50 buku	1350 buku 1.200 Buku 50 buku 50 Buku 50 Buku
18	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Peningkatan derajat kesehatan bayi dan anak balita	Pemenuhan kecukupan Form MTBS/ MTBM di Puskesmas	Tersedianya form MTBS/ MTBM di puskesmas	536 Blangko	536 blangko
19	Program pengembangan Lingkungan Sehat	Terwujudnya lingkungan sehat	Pengawasan kualitas air bersih / air minum kimiawi dan biologis	Pengambilan sampel kualitas air bersih / air minum kimiawi dan bakteriologis)	10 kali	10 Kali
20	Program pengembangan Lingkungan Sehat		Pembangunan WC Puskesmas Pujungan	Tersedianya sanitasi puskesmas Pujungan	1 Unit	1 Unit

No	Program	Sasaran Program	Kegiatan	Capaian Indikator Kinerja		
				Uraian	Target	Realisasi
21	Program pengembangan Lingkungan Sehat		Penyusunan Study EHRA	Tersedianya data real tentang kesehatan Lingkungan di setiap desa kab. Malinau	1 dokumen	1 dokumen
22	Program Pencegahan dan Penanggulangan penyakit menular	Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular	Pengambilan vaksin imunisasi ke propinsi dan distribusi vaksin ke 14 PKM	Tersedianya vaksin untuk pelayanan imunisasi di 14 PKM	4 kali	4 Kali
23	Program Pencegahan dan Penanggulangan penyakit menular		Pelaksanaan Assesment Suportif by ceklist dg DOFU tinggi 10%	Didapatkannya peningkatan cakupan program imunisasi serta menurunkan angka DO antigen (DO < 10%)	10 %	1.6%
24	Program Pencegahan dan Penanggulangan penyakit menular		Pelayanan imunisasi bagi bayi, pelayanan Imunisasi WUS 15 39 th (MNTE TTWUS) dan CJH	Terproteksinya murid SD, bayi, WUS dan JCH	200 orang	200 orang
25	Program Pencegahan dan Penanggulangan penyakit menular		Surveillance aktif AFP	Tertanggulangnya kasus AFP	100%	100%
26	Program Pencegahan dan Penanggulangan penyakit menular		Pengendalian, penanganan dan pemberantasan TB Paru	Menurunnya angka prevalensi penyakit TB	210 Kasus	126 Kasus
27	Program Pencegahan dan Penanggulangan penyakit menular		Penanggulangan dan pengendalian Malaria	Penanganan kecamatan berpotensi kasus KLB Malaria	3 Kec	3 kec
28	Program Pencegahan dan Penanggulangan penyakit menular		Penanggulangan penyakit DBD	Menurunnya angka kesakitan dan kematian DBD < 1 % di 12 Kecamatan	174 Kasus	174 kasus
29	Program Pencegahan dan Penanggulangan penyakit menular		Peningkatan sistem Surveilence penyakit menular dan KLB	Terdeteksinya dan tertanggulangnya secara dini setiap penyakit menular dan KLB	100 %	100%

No	Program	Sasaran Program	Kegiatan	Capaian Indikator Kinerja		
				Uraian	Target	Realisasi
30	Program Pencegahan dan Penanggulangan penyakit menular		Pemeliharaan mutu cold chain / freezer dinas dan solar cell vaksin imunisasi	Terpeliharanya lemari es vaksin imunisasi	3 unit	3 Unit
31	Program Pencegahan dan Penanggulangan penyakit menular		Pengendalian dan penanggulangan HIV/AIDS, peningkatan informasi edukasi (KIE) HIV/AIDS, pembentukan klinik VCT puskesmas dan RSUD sosialisasi dan advokasi penggunaan kondom pemeriksaan lintas sektor	Tertanganinya kasus HIV AIDS secara dini	35 Kasus	15 Kasus
32	Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat	Evaluasi perkembangan Desa Siaga ke Puskesmas	Dilakukannya pengembangan desa siaga	35 Desa	17 Desa
33	Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat		Lomba PHBS desa terbaik	Terlaksananya lomba PHBS desa terbaik	5 Desa	5 Desa
34	Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat		Lomba Posyandu terbaik	Terlaksananya lomba posyandu terbaik	5 Posyandu	5 posyandu
35	Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat		Pembinaan kader posyandu di desa binaan TK PKK Kab. Malinau	Dibinanya kader posyandu di desa binaan TK PKK kab. Malinau	60 kader	60 kader
36	Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat		Sosialisasi dan pembentukan desa PHBS	Terlaksananya pembentukan desa PHBS	5 Desa	5 Desa

No	Program	Sasaran Program	Kegiatan	Capaian Indikator Kinerja		
				Uraian	Target	Realisasi
37	Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat		Peringatan hari anti Tembakau	Terlaksananya peringatan hari anti tembakau	1 Kali	1 Kali
38	Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat		Terlaksananya lomba balita Sejahtera Indonesia	Terlaksananya lomba balita sejahtera Indonesia	10 Balita	10 Balita
39	Program pendidikan kedinasan	Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan strategis memadai baik secara mutu / kompetensi maupun secara jumlah	Pendidikan program D3, Gizi, Analisis Kesehatan, dan Kesehatan Lingkungan bagi putra-putri daerah	Terdidiknya putra-putri daerah jurusan Gizi, Analisis Kesehatan Lingkungan : Gizi Analisis Kesehatan Kesehatan lingkungan	25 Orang 10 orang 10 orang 5 orang	25 orang 10 orang 10 orang 5 orang
40	Program pendidikan kedinasan		Pendidikan D3 Farmasi bagi putra-putri daerah (Lanjutan)	Terdidiknya putra-putri daerah D3 Farmasi	27 orang	27 orang
41	Program pendidikan kedinasan		Bantuan Stimulan bagi tenaga kesehatan	Tersedianya bantuan stimulan bagi pendidikan kesehatan umum	15 orang	15 orang
42	Program pendidikan kedinasan		Pendidikan D3 perawat gigi bagi putra-putri daerah terpencil dan perbatasan	Tersedianya tenaga perawat gigi untuk daerah terpencil dan perbatasan	40 orang	40 orang
43	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		Pelatihan perencanaan / penganggaran dan LAKIP	Terlatihnya tenaga perencanaan dinas kesehatan	6 orang	5 orang
44	Program pendidikan kedinasan		Pendidikan D3 Akper bagi putra-putri daerah	Tersedianya D3 perawat umum untuk daerah perbatasan	40 orang	40 orang
45	Program pendidikan kedinasan		Tersedianya bantuan transportasi dan akomodasi bagi tenaga kesehatan PTT, DPTK dan CPNSD pada penempatan dan pemulangan masa bakti	Tersedianya bantuan transportasi	80 orang	80 orang
46	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		Pelatihan dan diklat tenaga kefarmasian	Terlatihnya petugas kefarmasian dalam pengelolaan obat secara rasional di puskesmas	14 orang	0 orang

No	Program	Sasaran Program	Kegiatan	Capaian Indikator Kinerja		
				Uraian	Target	Realisasi
47	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		Pemberian tambahan penghasilan bagi tenagadokter, PTT bidan perawat dan tenaga kesehatan lain yang bertugas di wilayah terpencil dan perbatasan	Dokter Bidan Perawat D3 kesehatan lainnya S1 umum dan kesehatan Smu dan sederajatnya	24 orang 65 orang 32 orang 8 orang 6 orang 6 orang	24 orang 65 orang 32 orang 8 orang 6 orang 6 orang
48	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		Peningkatan etos kerja tenagakesehatan untuk jabatan Struktural dinas kesehatan dan UPTD	Meningkatnya kinerja tenaga kesehatan dan UPTD	21 orang dinkes/ 7 orang PKM	21 orang peserta dinkes/ 7 orang PKM
49	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		Pelatihan manajemen mutu (Puskesmas percontohan)	Dilatihnya /dibimbingnya puskesmas dalam manajemen puskesmas	15 PKM	14 PKM
50	Program pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan yang aman dan berkasiat dan bermutu di setiap sarana kesehatan	Pendamping DAK Non DR bidang pelayanan kefarmasian	Tersedianya obat-obatan sebagai perbekalan kesehatan yang aman melalui dana pendamping DAK Pelayanan Kefarmasian	19 Jenis	19 Jenis
51	Program pengadaan obat dan perbekalan kesehatan		Penunjang operasional DAK Non DR bidang pelayanan kefarmasian	Tersedianya obat-obatan di RS langap, Puskesmas dan Pustu dengan pengadaan : Obat-obatan Kenderaan roda 4	2 jenis 183 Jenis 1 unit	2 jenis 183 Jenis 1 unit
52	Program pengadaan obat dan perbekalan kesehatan		DAK Non DR pelayanan kesehatan Kefarmasian	Tersedianya obat-obatan perbekalan kesehatan melalui DAK Kefarmasian	132 jenis	132 Jenis
53	Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan dan minuman		Pemeriksaan keamanan pangan (formalin, borax, rhodamin B, pestisida dan logam berat)	Terdeteksinya secara dini bahan berbahaya yang terdapat dalam pangan	4 Kali	4 Kali
54	Program pengembangan obat asli Indonesia	Terjaminnya ketersediaan obat tradisional yang aman dan bermutu melalui pengembangan obat tradisional oleh industri kecil obat tradisional di masyarakat	Pengembangan persyaratan mutu tanaman obat tradisional	Terolahnya obat tradisional langka yang ada di masyarakat sesuai standar	3 Jenis	1 Jenis

No	Program	Sasaran Program	Kegiatan	Capaian Indikator Kinerja		
				Uraian	Target	Realisasi
55	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Tersedianya kebutuhan sarana, prasarana dan sarana pendukung dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan	Pengadaan perlengkapan dan meubelair kantor dinas, puskesmas, pustu serta rumah dinas	Tersedianya perlengkapan, peralatan, meubelair, di dinas kesehatan, puskesmas, pu stu serta rumah dinas	3 Jenis	1 Jenis
56	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur		Rehab berat rumah dinas dokter dan paramedis PKM Malinau Kota	Terehabnya rumah dinas dokter dan rumah paramedis PKM Malinau Kota	2 Unit	2 Unit
57	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya		Pembangunan rumah dinas medis dan paramedis (luncuran)	Terebahnya rumah dinas medis dan paramedis di pulau sapi Rumah medis Rumah paramedis	3 unit 1 unit 2 Koupe 1	3 unit 1 unit 2 koupel
58	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur		Pembangunan rumah dinas medis dan paramedis (Sesua, Sempayang, Long Sule dan Tanjung Lapan)	Tersedianya rumah dinas dan paramedis : Rumah dinas paramedis Sesua Rumah Dinas paramedis Sempayang Rumah dinas paramedis Long Sule Rumah dinas medis Tanjung Lapang Rumah paramedis Tanjung Lapang	7 Unit 1 Unit 1 unit 2 unit 1 unit 2 unit	4 Unit 1 Unit 1 unit 0 unit 1 unit 1 unit
59	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur		Pembangunan rumah singga medis/paramedis	Tersedianya rumah singga untuk tenaga medis dan paramedis	1 unit	1 unit

No	Program	Sasaran Program	Kegiatan	Capaian Indikator Kinerja		
				Uraian	Target	Realisasi
60	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur		Pembangunan koupel rumah paramedis (luncuran)	Tersedianya rumah koupel paramedis di : Rumah paramedis di Gong Solok Rumah paramedis di Long Ampung Rumah paramedis di Long Sule	3 unit 1 unit 1 unit 1 Unit	2 unit 1 unit 1 unit 0 unit
61	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur		Pembangunan pustu Long mekatip dan Long Ketaman (luncuran)	Tersedianya pustu di Long Mekatip dan Long ketaman	2 unit	2 unit
62	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur		Pengadaan Speed boot	Tersedianya speed boot untuk rujukan	1 Unit	1 Unit
63	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur		Pemagaran dan Landscape pustu Pelita Kanaan	Tersedianya Pagar dan landscape pustu pelita Kanaan	2 Jenis	2 Jenis
64	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur		Peningkatan pustu jadi puskesmas Long Sule (Luncuran)	Terbangunnya puskesmas Long Sule	1 unit	1 unit
65	Program pengadaan , peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya		Perencanaan pembangunan pustu desa Rajuk	Tersedianya dokumen perencanaan	1 Dokumen	1 dokumen
66	Program pengadaan , peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya		Perencanaan pembangunan pustu desa Harapan maju	Tersedianya dokumen perencanaan	1 Dokumen	1 dokumen
67	Program pengadaan , peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya		Perencanaan pematangan Lahan rumah sakit Pratama Long Ampung	Tersedianya dokumen perencanaan	1 Dokumen	0 dokumen

No	Program	Sasaran Program	Kegiatan	Capaian Indikator Kinerja		
				Uraian	Target	Realisasi
68	Program pengadaan , peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya		Pembangunan baru puskesmas Tanjung Lapang, rumah dokter, paramedis, bidan , tahap I	Tersedianya puskesmas Tanjung Lapang yang baru	1 unit	1 unit
69	Program pengadaan , peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya		Pembangunan drainase puskesmas Long Alango	Tersedianya saluran pembuangan limbah lingkungan puskesmas Long Alango	200 meter	200 meter
70	Program pengadaan , peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya		Rehab Puskesmas	Terehabnya puskesmas long Loreh	1 unit	1 unit
71	Program pengadaan , peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya		Rehab total pustu Batu kajang, Lebusan, Tg. Nanga, dan kalamok	Direhabnya pustu : Rehab pustu Batu kajang Rehab pustu Lebusa Rehab pustu kalamok Rehabpustu Tg. Nanga	4 Unit 1 unit 1 unit 1 unit 1 unit	3 unit 1 unit 0 unit 1 unit 1 unit
72	Program pengadaan , peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya		Semenisasi PKM Loreh	Tersedianya semenisasi di PKM Loreh	100 M2	100M2
73	Program pengadaan , peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya		Penambahan ruang GFK 72 M2	Tersedianya ruang penyimpanan obat perbekalan kesehatan	1 unit	1 unit

No	Program	Sasaran Program	Kegiatan	Capaian Indikator Kinerja		
				Uraian	Target	Realisasi
74	Program pengadaan , peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya		Penyiringan rumah dinas dan ruang perawatan / IGD Puskesmas (Pulau sapi dan Setulang)	Tersiringnya rumah dinas dan ruang perawatan di Pulau Sapi dan Setulang	356 M2	356 M2
75	Program pengadaan , peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya		Pemeliharaan berkala rumah dinas	<p>Terpeliharanya rumah dinas medis di :</p> <p>Rehab rumah dinas medis di Setulang</p> <p>Rehab rumah dinas medis di Sungai Boh</p> <p>Rehab rumah dinas medis di long Ampung</p>	<p>3 unit</p> <p>1 unit</p> <p>1 Unit</p> <p>1 unit</p>	<p>2 unit</p> <p>0 unit</p> <p>1 unit</p> <p>0 unit</p>
76	Program pengadaan , peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya		Pengadaan kendaraan dinas/ operasional (roda 2 Long Sule)	Tersedianya kendaraan roda 2 di PKM Long Sule	1 unit	1 unit
77	Program pengadaan , peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya		Survey kelayakan desayang belum memiliki sarana kesehatan (kerangka acuan kerja) dan penyusunan perencanaan	Tersedianya data akurat tentang lokasi desa sebagai kerangka acuan kerja dalam perencanaan pembangunan bidang kesehatan	10 kec	4 Kec
78	Program pengadaan , peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya		Pembangunan rumah dinas medis	Tersedianya rumah dinas medis	1 Unit	0 unit
79	Program pengadaan , peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya		Penunjang operasional DAK Non DR pelayanan Kesehatan dasar (Luncuran)	Tersedianya pustu dan alat kesehatan di pustu Long Tebulo dan Punan Setarap	2 Jenis	2 Jenis

No	Program	Sasaran Program	Kegiatan	Capaian Indikator Kinerja		
				Uraian	Target	Realisasi
80	Program pengadaan , peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya		Dana pendamping DAK Non DR pelayanan kesehatan dasar (Luncuran)	Tersedianya pustu dan alat kesehatan di pustu Long Tebulo dan Punan Setarap	2 Jenis	2 Jenis
81	Program pengadaan , peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya		Pembangunan gedung Landscape (pagar belakang, jalan keliling, taman, dan halaman) dinas kesehatan (Luncuran)	Tersedianya gedung , pagar belakang, jalan keliling, taman dinas kesehatan	4 Jenis	4 Jenis
82	Program pengadaan , peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya		Rehab Pustu Mentarang Baru dan Sentaban (Luncuran)	Terehabnya pustu Mentarang baru dan Sentaban	2 unit	0 Unit
83	Program pengadaan , peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya		Rehab total PKM Malinau Kota (Luncuran)	Terbangunnya PKM Malinau Kota yang baru	1 Unit	1 unit
84	Program pengadaan , peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya		Semenisasi, pagar halaman dan pustu (luncuran)	Tersedianya semenisasi pagar, halaman dan pustu	3 jenis	3 jenis
85	Program pengadaan pembangunan Pustu dan Poskesdes		DAK Non DR bidang pelayanan kesehatan dasar	Tersedianya Pustu dan kelengkapannya Pembangunan Poskesdes : Poskesdes Long Temuyat Poskesdes Long Metun	4 Jenis 1 unit 1 unit	3 Jenis 1 unit 1 unit

No	Program	Sasaran Program	Kegiatan	Capaian Indikator Kinerja		
				Uraian	Target	Realisasi
				Poskesdes Long Pala	1 unit	0 unit
				Pengadaan Alkes	113 jenis	113 jenis
				Pengadaan Meubelair	1 paket	1 paket
				Perlengkapan kantor	2 jenis	2 jenis
86	Program pengadaan pembangunan Pustu dan Poskesdes		Penunjang Operasional DAK Non DR bidang pelayanan kesehatan dasar	Tersedianya jasa konsultasi dan pengawasan untuk pembangunan poskesdes	6 Dokumen	5 Dokumen
				Perencanaan dan pengawasan poskesdes Long temuyat	2 Dokumen	2 dokumen
				Perencanaan Pengawasan Poskesdes Long Metun	2 dokumen	2 dokumen
				Perencanaan dan pengawasan poskesdes Long Pala	2 dokumen	1 dokumen
87	Program pengadaan pembangunan Pustu dan Poskesdes		Dana pendamping DAK Non DR bidang pelayanan kesehatan dasar	Tersedianya poskesdes	3 Unit	2 unit
				Poskesdes long temuyat	1 unit	1 unit
				Poskesdes Long Metun	1 unit	1 unit
				Poskesdes Long Pala	1 unit	0 unit
88	Program kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan	Tersedianya dokumen perencanaan kegiatan pelayanan yang berbasis kinerja evidence based	Pembinaan dan evaluasi SPM, MDGs serta pelaporan data dan informasi kesehatan ((Profil, SPM, MDGs, data dasar puskesmas dan kinerja) serta keuangan	Tersusunnya dokumen data dan informasi kesehatan	4 Jenis	4 Jenis
89	Program kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan		Monitoring, Evaluasi, serta pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip Dinas Kesehatan)	Tersedianya Lakip Dinas Kesehatan	1 dokumen	1 dokumen
90	Program kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan		Penyusunan, pengkajian dan pengembangan sistim informasi kesehatan (SIK) daerah	Tersedianya sistim informasi kesehatan di puskesmas	3 PKM	3 PKM

No	Program	Sasaran Program	Kegiatan	Capaian Indikator Kinerja		
				Uraian	Target	Realisasi
91	Program kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan		Global Mapping (Pengkajian kesehatan berbasis masyarakat)	Tersedianya data real status kesehatan dasar di setiap masyarakat di tiapdesa Kab. Malinau	10 desa	8 desa
92	Program penyediaan administrasi perkantoran	Peningkatan kualitas Manajemen	Penyediaan jasa surat menyurat	Lancarnya administrasi surat menyurat Dinas Kesehatan / Puskesmas/ pustu/ RS Langap Materai Perangko	2 jenis 150 lembar 1 paket	2 Jenis 150 lembar 1 paket
93	Program penyediaan administrasi perkantoran		Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Gong Solok dan Pustu	Tersedianya dana operasional puskesmas Gong Solok dan jaringannya	12 bulan	12 bulan
94	Program penyediaan administrasi perkantoran		Penyediaan jasa telokumunikasi , sumber daya air dan listrik kantor	Terpenuhinya jasa komunikasi, air dan listrik Telepon Air Listrik	3 Jenis 2 PKM, 1 Dinas PKM 4, dinas 1, GFK 1 6 PKM, 1 dinas	3 Jenis2 2 PKM, 1 Dinas PKM 4, dinas 1, GFK 1 6 PKM, 1 dinas
95	Program penyediaan administrasi perkantoran		Penyediaan kebutuhan puskesmas Long Loreh	Tersedianya dan operasional Puskesmas Long Loreh	12 bulan	12 bulan
96	Program penyediaan administrasi perkantoran		Penyediaan jasa pemeliharaan gedung perlengkapan kantor dan kendaraan dinas / operasional serta perijinan kendaraan dinas/ operasional	Pemeliharaan gedung Perlengkapan kantor Pemeliharaan mobil Pemeliharaan kendaraan roda2	9 Kali 6 jenis 3 mobil 19 roda 2	9 kali 6 Jenis 3 mobil 19 roda 2
97	Program penyediaan administrasi perkantoran		Penyediaan jasa sopir, motoris Speed rujukan dan pemeliharaan taman dan kebersihan kantor	Tersedianya tenaga sopir, motoris dan pemeliharaan taman Sopir CS Bagian Taman Motoris	12 bulan 2 orang 4 orang 4 orang 3 orang	12 bulan 2 orang 4 orang 4 orang 3 orang

No	Program	Sasaran Program	Kegiatan	Capaian Indikator Kinerja		
				Uraian	Target	Realisasi
98	Program penyediaan administrasi perkantoran		Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor dinas kesehatan	24 jenis/ 737 item	24 jenis/ 737 item
99	Program penyediaan administrasi perkantoran		Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetak dan penggandaan	1 paket	1 paket
100	Program penyediaan administrasi perkantoran		Penyediaan jasa pengiriman bahan logistik kantor	Terkirimnya bahan logistik	28 kali	28 kali
101	Program penyediaan administrasi perkantoran		Pengadaan bahan bakar minyak	Bensin murni Solar Bensin campur oli	10.000 liter 8.000 liter 14.400 liter 600 liter	5.045 liter 6.980 liter 16.800 liter 550 liter
102	Program penyediaan administrasi perkantoran		Penyediaan lembur dan makan minum rapat kantor dinas kesehatan	Tersedianya makan minum rapat Lembur	12 Bulan 7 bidang	12 Bulan 7 bidang
103	Program penyediaan administrasi perkantoran		Penyediaan kebutuhan puskesmas Malinau Kota	Lancarnya administrasi PKM malinau kota Pengadaan perlengkapan kantor untu PKM/pustu	12 bulan 3 jenis	12 bulan 3 jenis
104	Program penyediaan administrasi perkantoran		Penyediaan kebutuhan puskesmas Long berang	Lancarnya administrasi PKM long Berang dan pustu Pengadaan mesin genset Pengadaan note book Pengadaan kamera poket Proyektor LCD	12 bulan 1 unit 1 unit 1 unit 1 unit	12 bulan 1 unit 1 unit 1 unit 1 unit
105	Program penyediaan administrasi perkantoran		Penyediaan kebutuhan Puskesmas Long Alango	Lancarnya administrasi PKM Long Alango dan Pustu Perahu sampan Mesin cuci Lemari Komputet LCD proyektor	12 Bulan 2 unit 1 unit 5 unit 1 unit 1 unit	12 Bulan 2 unit 1 unit 5 unit 1 unit 1 unit

No	Program	Sasaran Program	Kegiatan	Capaian Indikator Kinerja		
				Uraian	Target	Realisasi
106	Program penyediaan administrasi perkantoran		Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Long Nawang	Lancarnya administrasi PKM Long nawang dan Pustu Pengadaan motor dinas Mesin pemotong rumput Mesin genset 15 KW Profil tank	12 bulan 1 unit 1 unit 1 paket 1 unit	12 bulan 1 unit 1 unit 1 paket 1 unit
107	Program penyediaan administrasi perkantoran		Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Sungai boh	Lancarnya administrasi PKM Sungai Boh dan Pustu Pengadaan mesin rumput Printer Meja loket	12 Bulan 1 unit 1 unit 1 unit	12 bulan 1 unit 0 unit 1 unit
108	Program penyediaan administrasi perkantoran		Penyediaan kebutuhan puskesmas Data Dian	Lancarnya administrasi PKM datadian Pengadaan roda 2 Mesin rumput TV 21 colour Profil air Perangkat parabola Note book Tempat tidur	12 bulan 1 unit 1 unit 1 unit 1 paket 1 unit 2 buah 2 buah	12 bulan 1 unit 1 unit 1 unit 1 paket 1 unit 2 buah 2 buah
109	Program penyediaan administrasi perkantoran		Penyediaan kebutuhan puskesmas Long Sule	Lancarnya administrasi PKM Long sule	12 bulan	0 bulan
110	Program penyediaan administrasi perkantoran		Penyediaan RSB Langap	Lancarnya administrasi RSB Langap Laptop LCD proyektor Alat kesehata	12 Bulan 1 unit 1 paket 1 paket	12 Bulan 1 paket 1 Pakat 1 paket

No	Program	Sasaran Program	Kegiatan	Capaian Indikator Kinerja		
				Uraian	Target	Realisasi
111	Program penyediaan administrasi perkantoran		Hari kesehatan nasional dan ekspose pembangunan kesehatan di Kabupaten Malinau	Terselenggaranya acara seminar kesehatan, jalan santai dan ekspose	3 kegiatan	2 kegiatan
112	Program penyediaan administrasi perkantoran		Penyediaan kebutuhan PKM Malinau Seberang	Lancarnya administrasi PKM Malinau Seberang dan Pustu	12 Bulan	12 Bulan
				Pengadaan Leptop	3 unit	3 unit
				Printer	2 unit	2 unit
				Kamera	1 unit	1 unit
				Tempat pembuangan sampah akhir	1 paket	1 paket
113	Program penyediaan administrasi perkantoran		Penyediaan kebutuhan Tanjung lapang	Lancarnya administrasi PKM Tanjung lapang dan pustu	12 bulan	12bulan
				Pengadaan komputer	2 unit	2 unit
				Printer injek	2 buah	2 buah
114	Program penyediaan administrasi perkantoran		Penyediaan kebutuhan Pujungan	Lancarnya administrasi PKM Pujungan dan Pustu	12 bulan	12 bulan
				LCD proyektor	1 unit	1 unit
115	Program penyediaan administrasi perkantoran		Penyediaan kebutuhan Long Ampung	Lancarnya administrasi PKM long Ampung dan pustu	12 bulan	12 bulan
				Note book	1 unit	1 unit
				Printer	2 unit	2 unit
				Kamera poket	1unit	1 unit
				LCD in fokus	1 unit	1 unit
116	Program penyediaan administrasi perkantoran		Penyediaan kebutuhan Pulau sapi	Lancarnya administrasi PKM Pulau Sapi dan Pustu	12 bulan	12 bulan
				Pengadaan komputer PC	2 unit	2 unit
				printer	1 unit	1 unit

No	Program	Sasaran Program	Kegiatan	Capaian Indikator Kinerja		
				Uraian	Target	Realisasi
117	Program penyediaan administrasi perkantoran		Penyediaan kebutuhan Setulang	Lancarnya administrasi PKM Setulang dan Pustu LCD Proyektor	12 bulan 1 unit	12 bulan 1 unit
118	Program penyediaan administrasi perkantoran		Penyediaan kebutuhan gudang farmasi	Lancarnya administrasi gudang farmasi	12 bulan	12 bulan
119	Program penyediaan administrasi perkantoran		Penyediaan kebutuhan gudang farmasi (luncuran)	Lancarnya administrasi gudang farmasi	12 bulan	0 bulan
120	Program penyediaan administrasi perkantoran		Penyediaan honorium tenaga kontrak kesehatan	Tenaga kontrak baru K-2 Perpanjangan kontrak	35 orang 9 orang 98 orang	35 orang 9 orang 98 orang
121	Program penyediaan administrasi perkantoran		Rapat konsultasi koordinasi dan monev luar daerah dan dalam daerah	Dalam daerah Luar daerah	59 kali 12 kali	59 kali 12 kali

A. CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Proses perencanaan strategik merupakan rencana yang menyeluruh tentang segala upaya yang meliputi penetapan kebijaksanaan, program dan kegiatan dengan memperhatikan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi. Strategi memberikan kesatuan pandang dalam melaksanakan tujuan dan sasaran.

Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau menetapkan kebijakan, program operasional, dan kegiatan seperti di bawah ini.

1. KEBIJAKAN

Strategi memerlukan persepsi dan tekanan khusus yang terjabar dalam bentuk kebijakan sehingga merupakan pedoman pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu. Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau memiliki kebijakan, yaitu:

1. Meningkatkan komitmen pemerintah daerah dalam pengalokasian anggaran pelayanan kesehatan untuk masyarakat.
2. Penyediaan pelayanan puskesmas 24 jam yang komprehensif.
3. Peningkatan pelayanan kesehatan dasar dan spesialisik terutama pada wilayah terpencil dan perbatasan.
4. Penyediaan kebutuhan pelayanan dalam operasionalisasi puskesmas dan pustu.
5. Peningkatan pelayanan kesehatan usila, baik di puskesmas, pustu, maupun di posyandu usila.
6. Penyediaan fasilitas penunjang pelayanan kesehatan Usila.
7. Memfasilitasi peningkatan sumber daya/ kompetensi tenaga kesehatan serta peningkatan pengetahuan kesehatan Calon Jemaah Haji.
8. Memfasilitasi peningkatan penjangingan dan pelayanan kesehatan mata.
9. Penyediaan saran pelayanan kesehatan kerja dan advokasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
10. Memberdayakan masyarakat melalui pendidikan/ penyuluhan/ promosi tentang kesehatan jiwa secara terintegrasi dengan program kesehatan dan stakeholder.
11. Peningkatan deteksi dini dan penanggulangan kurang Gizi.
12. Peningkatan fasilitas layanan kesehatan dan gizi.
13. peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan gizi.
14. Pengembangan pusat informasi tentang kesehatan dan gizi
15. Penyediaan layanan terpadu bagi ibu, bayi dan balita dari kehamilan hingga persalinan, periode postnatal dan masa kanak-kanak.
16. Meningkatkan akses layanan keluarga berencana.
17. Memperkuat fungsi bidan desa, termasuk kemitraan dengan tenaga kesehatan swasta dan dukun bayi.
18. Memperkuat sistem rujukan.
19. Meningkatkan pelayanan outreach yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

20. Pelaksanaan program perubahan perilaku yang lebih intensif dan KIE yang dirancang sesuai kondisi lokal dalam rangka mendorong upaya promosi dan pencegahan serta memperkuat pesan mengenai safe motherhood dalam program suami siaga dan desa siaga, program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) serta kelas ibu.
21. Peningkatan pengetahuan tentang kesehatan anak TK / PG/ PAUD.
22. Peningkatan jumlah dan kapasitas tenaga kesehatan.
23. Penyediaan fasilitas layanan kesehatan anak TK/PG/PAUD .
24. Pengembangan layanan kesehatan anak TK/PG/PAUD.
25. Controlling penyediaan air bersih masyarakat.
26. Sanitasi total berbasis masyarakat (STBM).
27. Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
28. Peningkatan pengawasan keamanan pangan masyarakat.
29. Penguatan sistem surveillance serta mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan serta perilaku hidup bersih sehat (PHBS).
30. Memperkuat pelayanan kesehatan dalam pencegahan, pengendalian, dan pengobatan.
31. Meningkatkan koordinasi lintas sektor dan good governance.
32. Peningkatan sistem pencatatan dan pelaporan serta monitoring dan evaluasi.
33. Peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat dengan meningkatkan kualitas rumah tangga yang sehat, peningkatan hygiene sanitasi lingkungan, perumahan dan tempat umum lainnya.
34. Peningkatan peran serta masyarakat melalui Desa Siaga, UKBM, Kader-kader kesehatan dan kelompok peduli kesehatan ibu dan anak.
35. Revitalisasi posyandu / Polindes.
36. Melakukan rekrutmen tenaga kesehatan sesuai kebutuhan kompetensi melalui fasilitas program pendidikan baik bagi tenaga

- PNS yang sudah ada maupun bagi putra-putri daerah, penyediaan formasi CPNSD, serta pemenuhan kesejateraan bagi tenaga kesehatan terutam di wilayah terpencil dan perbatasan.
37. Pelatihan tenaga kesehatan.
 38. Memberikan pelayanan dan penyediaan obat, makanan dan pembekalan kesehatan serta melindungi masyarakat dari bahan-bahan berbahaya.
 39. Mengembangkan sistem kerjasama lintas sektor dalam pelaksanaan pengembangan, pengelolaan dan pengawasan distribusi disetiap sarana industri kecil obat tradisional.
 40. Memfasilitasi penyediaan pembangunan dan pengadaan sarana, prasarana kesehatan serta sarana pendukung dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.
 41. Mengembangkan unit pelayanan kesehatan, memfasilitasi penyediaan pelayanan PKM 24 Jam dan penanganan persalinan.
 42. Memfasilitasi penyediaan sarana prasarana aparatur dalam menunjang pelayanan kesehatan.
 43. Mengembangkan sistem kerjasama intra/ lintas program dan itra/ lintas sektor dalam melaksanakan pengembangan, pengelolaan dan pengawasan terhadap sistem informasi kesehatan.
 44. Penyelenggaraan manajemen kesehatan yang paripurna.

2. PROGRAM OPERASIONAL

Kebijakan terjabar secara rinci dalam program kerja operasional yang merupakan proses penentuan jumlah dan jenis sumber daya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau telah menetapkan 19 (Sembilan Belas) Program operasional berdasarkan DPA SKPD Dinas Kesehatan yaitu :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.
3. Program Upaya Kesehatan Masyarakat.
4. Program Perbaikan Gizi Masyarakat.
5. Program Pengembangan Lingkungan Sehat.

6. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular.
7. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas / Puskesmas Pembantu dan Jaringannya.
8. Program Kemitraan Pelayanan Kesehatan.
9. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia.
10. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak.
11. Program Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan.
12. Program Pendidikan Kedinasan.
13. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.
14. Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan dan Minuman.
15. Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan.
16. Program Penyediaan Administrasi Perkantoran.
17. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
18. Program Pengembangan Obat Asli Indonesia.
19. Program Pengadaan Pembangunan Pustu / Poskesdes.

Sedangkan program Dinas Kesehatan Sesuai dengan RENSTRA dinas Kesehatan adalah sebanyak 19 program dengan rincian sebagai berikut :

1. Program peningkatan jaminan dan pelayanan
2. Program upaya kesehatan masyarakat
3. Program peningkatan pelayanan kesehatan Lansia
4. Program perbaikan gizi masyarakat
5. Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak
6. Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita
7. Program pengembangan lingkungan sehat
8. Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makan dan minuman
9. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
10. Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
11. Program pendidikan kedinasan
12. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur
13. Program obat dan perbekalan kesehatan

14. Program pengawasan obat dan makanan
15. Program pengembangan obat asli Indonesia
16. Program pengadaan peningkatan dan perbaikan sarana prasarana puskesmas/pustu dan jaringannya
17. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
18. Program kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan
19. Program penyediaan administrasi perkantoran

3. KEGIATAN

Agar Tujuan dan Sasaran dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan berdasarkan program-program di atas, maka ditetapkan kegiatan untuk Tahun 2013 sebanyak Seratus Dua Puluh Satu (121) Kegiatan Yang Terdiri dari Seratus Tujuh (104) Kegiatan yang bersumber dari APBD II Murni, kegiatan APBD-P sebanyak Sebelas (11) Kegiatan, kegiatan ABT 6 (enam) Kegiatan dengan rincian :

1. Penyediaan Kebutuhan Pelayanan Gudang Farmasi (Luncuran).
2. Pengadaan Perlengkapan, dan Meubelair Kantor Dinas, Puskesmas serta Rumah Dinas.
3. Rehab Berat Rumdis Dokter dan Paramedis PKM Malinau Kota (2 Unit).
4. Pembangunan Rumah Dinas Medis dan Paramedis (Sesua, Sempayang, Long Sule, Tanjung Lapang).
5. Pembangunan Rumah Singgah Medis / Paramedis.
6. Pemagaran dan Landscape Pustu Pelita Kanaan.
7. Pengadaan Speed Boot.
8. Peningkatan Pustu jadi Puskesmas Long Sule (Luncuran).
9. Pembangunan Kopel Rumah Paramedis (Luncuran).
10. Pembangunan Pustu Long Mekatif dan Long Ketaman (Luncuran)
11. Pemberian Tambahan Penghasilan bagi Tenaga Dokter PTT, Bidan, Perawat, dan Tenaga Kesehatan lain yang bertugas di Wilayah Terpencil dan Perbatasan.

12. Penyediaan Operasional Pelayanan Puskesmas 24 Jam / Perawatan dan Pustu.
13. Pelayanan Dokter Spesialis , Dokter Terbang, dan terapung ke Desa.
14. Pemeriksaan dan Pelayanan Kesehatan mata, Gigi, dan Mulut anak Sekolah.
15. Pengadaan Alkes Puskesmas dan Pustu.
16. Pembinaan Kesehatan Haji Bagi jemaah haji.
17. Pelayanan Kesehatan Calon jemaah haji.
18. Penjaringan dan Pelaksanaan Operasi Katarak untuk Masyarakat serta Monitoring, Evaluasi dan pelaporan.
19. Penyediaan jaminan Pembiayaan Pelayanan Kesehatan Jamkesda.
20. Puskesmas 24 Jam Long Alango, Long Sule, Pulau Sapi, Sungai Boh (Bantuan Propinsi).
21. Preventif kasus Gizi Buruk (Penimbangan, penyuluhan, dan Pemberian makanan Tambahan bagi Posyandu).
22. Pelacakan Perawatan dan penanggulangan Balita Gizi Buruk dan pelatihan Tata Laksana Gizi Buruk.
23. Pemberian Vitamin A 2x
24. Pengawasan Kualitas Air bersih / Air Minum Kimiawi dan Biologis.
25. Pembangunan WC Puskesmas Pujungan.
26. Penanggulangan dan Pengendalian malaria.
27. Pengendalian, penanganan dan pemberantasan TB Paru.
28. Penanggulangan Penyakit DBD.
29. Peningkatan sistem Surveilence penyakit menular dan KLB.
30. Pemeliharaan mutu Chold Chain / Freezer dinas dan dan Perbaikan Sollar Cel Vaksin Imunisasi.
31. Pengendalian dan Penanggulangan HIV/AIDS (Pelatihan HIV/AIDS, Peningkatan Informasi Edukasi (KIE) HIV/ AIDS Pembentukan Klinik VCT Puskesmas dan RSUD sosialisasi dan Advokasi penggunaan kondom, pemeriksaan lintas sektor.

32. Pelaksanaan Assesment suportif by ceklist dg EVSM untuk Puskesmas gd DOFU tinggi 10%.
33. Pelayanan Imunisasi bagi bayi Pelayanan imunisasi WUS 15-39 thn (MNTE TTWUS) dan CJH.
34. Surveilence Aktif AFP.
35. Pembangunan Rumah Dinas Medis dan Paramedis (Luncuran).
36. Pembangunan Drainase Puskesmas Long Alango.
37. Rehab Puskesmas.
38. Rehab Total Pustu Batu kajang, Lebusan, Tg Nanga dan Kaliamok.
39. Semenisasi PKM Loreh.
40. Penambahan Ruang GFK 72 M2
41. Penyiringan Rumah dinas dan Ruang Perawatan/ IGD Puskesmas (Pulau Sapi dan Setulang).
42. Pemeliharaan berkala Rumah Dinas.
43. Pengadaan Kenderaan Dinas / Operasional (Roda 2 Long Sule).
44. Survey Kelayakan Desa yang belum memiliki sarana Kesehatan (Kerangka Acuan Kerja) dan Penyusunan Perencanaan.
45. Pembangunan Rumah Dinas Medis (Luncuran).
46. Dana Pendamping DAK Non DR Pelayanan Kesehatan Dasar (Luncuran).
47. Penunjang Operasional DAK Non DR Pelayanan Kesehatan Dasar (Luncuran).
48. Rehab Pustu mentarang baru dan Sentaban (Luncuran).
49. Semenisasi,Pagar, Halaman Pustu (Luncuran).
50. Monev Jamkesmas, Jampersal, dan Jamkesda.
51. Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin (Jamkesmas) (Luncuran).
52. Peningkatan Pelaayaan kesehatan USILA Penanggulangan masalah Kesehatan Usila (Sosialisasi Puskesmas Santun Lansin).
53. Orientasi pelaksanaan pembentukan dan pertemuan Tim AMP.
54. Pengadaan Buku KIA, Kohrt ibu,PWS 13 Indikator, Kantong Persalinan.
55. Pemenuhan kecukupan Form MTBS / MTBN di Puskesmas.

56. Pendamping DAK Non DR Bidang Pelayanan Kesehatan Farmasi.
57. Penunjang Operasional DAK Non DR Bidang Pelayanan Kesehatan Farmasi.
58. DAK Non DR Pelayanan Kesehatan Farmasi.
59. Pendidikan Program D3 Gizi, Analisis, dan Kesehatan Lingkungan bagi Putra - Putri Daerah.
60. Bantuan Stimulan Bagi Pendidikan Kesehatan.
61. Pendidikan D3 Perawat Gigi bagi daerah terpencil dan perbatasan
62. Pendidikan DIII Akper Bagi Putra _putri Daerah.
63. Pelatihan Dan Diklat Tenaga Ke Farmasian.
64. Pelatihan Manajemen Mutu (Puskesmas Percontohan).
65. Pelatihan Perencanaan / Penganggaran dan Lakip .
66. Penyediaan Transportasi dan Akomodasi bagi Penempatan Tenaga Kesehatan (PTT, DPTK, dan CPNSD) di daerah sangat terpencil / perbatasan.
67. Pemeriksaan Keamanan Pangan (Formalin, Borax, Rhodamin B, Pestisida dan Logam Berat).
68. Pembinaan dan Evaluasi SPM, MDGs serta Pelaporan data dan Informasi Kesehatan (Profil, SPM, MDGs, Data dasar puskesmas dan Kinerja) serta Keuangan.
69. Monitoring, Evaluasi serta Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP Dinas Kesehatan).
70. Penyusunan, Pengkajian, dan Pengembangan Sistim Informasi Kesehatan (SIK) Daerah.
71. Global Mapping (Pengkajian Kesehatan Berbasis Masyarakat).
72. Penyediaan Jasa Surat Menyurat.
73. Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Gong Solok dan Pustu.
74. Penyediaan jasa Telekomunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Kantor.
75. Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Loreh dan Pustu.

76. Penyediaan Jasa Pemeliharaan Gedung Perlengkapan Kantor dan Kendaraan Dinas / Operasional serta perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional.
77. Penyediaan jasa Sopir, Motoris Speed Rujukan dan Pemeliharaan Taman dan Kebersihan Kantor.
78. Penyediaan Alat Tulis Kantor.
79. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan.
80. Penyediaan Jasa Pengiriman Bahan Logistik Kantor.
81. Pengadaan Bahan Bakar Minyak.
82. Penyediaan Lembur dan Makan Minum Rapat Kantor Dinas Kesehatan.
83. Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Malinau Kota.
84. Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Long Berang dan Pustu.
85. Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Long Alango dan Pustu.
86. Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Long Nawang dan Pustu.
87. Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Sungai Boh dan Pustu.
88. Penyediaan Kebutuhan Puskesmas DataDian dan Pustu.
89. Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Long Sule dan Pustu.
90. Penyediaan Kebutuhan RSB Langap.
91. Hari Kesehatan Nasional dan Ekspose Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Malinau.
92. Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Malinau Seberang dan Pustu.
93. Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Tanjung Lapang dan Pustu.
94. Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Pujungan dan Pustu.
95. Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Long Ampung dan Pustu.
96. Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Pulau Sapi dan Pustu.
97. Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Setulang dan Pustu.
98. Penyediaan Kebutuhan Gudang Farmasi.
99. Penyediaan Honorarium Tenaga Kontrak Kesehatan.
100. Pengembangan Persyaratan Mutu Tanaman Obat Tradisional.
101. Evaluasi Perkembangan Desa Siaga ke Puskesmas.

102. Dana Pendamping DAK Non DR Bidang Pelayanan Kesehatan Dasar.

103. Penunjang Operasional DAK Non DR Bidang Pelayanan Kesehatan Dasar.

104. DAK Non DR Bidang Pelayanan Kesehatan Dasar.

Kegiatan ABT Dinas Kesehatan Tahun 2013 adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Pengambilan Vaksin Imunisasi ke Propinsi dan Distribusi Vaksin ke 14 PKM, dimana kegiatan ini pagu dana awal senilai Rp.61.641.000,- menjadi Rp.97.645.000,- setelah mendapatkan Anggaran Bantuan Tambahan (ABT).
2. Kegiatan Pembangunan Baru Puskesmas Tanjung Lapang, Rumah Dokter Para Medis, Bidan Tahan I (Luncuran), dimana Kegiatan ini pagu dana awal senilai Rp. 1.141.385.400.00,- menjadi Rp. 1.323.284.000,- setelah mendapatkan Anggaran Bantuan Tambahan (ABT).
3. Pembangunan Gedung Landscape (Pagar, Belakang, Jalan Keliling, Taman dan Halaman) Dinas Kesehatan (Luncuran), dimana dana awal senilai Rp. 410.369.750.00,- menjadi Rp. 498.118.475,- setelah mendapat Anggaran Bantuan Tambahan (ABT).
4. Rehab Total PKM Malinau Kota, Pagu dana awal senilai Rp. 2.457.760.000,- menjadi Rp. 2.575.648.000,- setelah mendapatkan anggaran bantuan tambahan (ABT).
5. Pendidikan DIII Farmasi dimana pagu dana awal senilai Rp. 83.150.000,- menjadi Rp. 115.550.000,- setelah mendapatkan Anggaran Bantuan Tambahan (ABT).
6. Rapat Konsultasi, Koordinasi, dan Monev Luar dan Dalam Daerah Rp. 800.000.000,- menjadi Rp. 1.000.000.000,-

Sedangkan Kegiatan APBD- P Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2013 adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Study EHRA.

2. Perencanaan Pembangunan Pustu Desa Rajuk.
3. Perencanaan Pembangunan Pustu Desa Harapan Maju.
4. Lomba PHBS Desa Terbaik.
5. Lomba Posyandu Terbaik.
6. Sosialisasi dan Pembentukan Desa Siaga PHBS.
7. Pembinaan Kader Posyandu di Desa Binaan TK PKK Kab. Malinau.
8. Peringatan Hari Anti Tembakau.
9. Lomba Balita Sejahtera Indonesia.
10. Peningkatan Etos Kerja Tenaga Kesehatan untuk Jabatan Struktural Dinas Kesehatan dan UPTD.
11. Perencanaan pematangan lahan rumah sakit pratama Long Ampung

D. RENCANA KINERJA TAHUN 2013

Pada dasarnya Rencana Kinerja (*Performance Plan*) 2013 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau selama tahun 2013. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama 2013 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun tingkat sasaran. Target kinerja pada tingkat sasaran strategik akan dijadikan *benchmark* dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian misi dan visinya. Target kinerja untuk tingkat kegiatan juga didefinisikan dalam Rencana Kinerja 2013 untuk tujuan pengukuran efisiensi dan efektifitas kegiatan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. EVALUASI KINERJA

Evaluasi kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja yang mencakup penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) yang dilanjutkan dengan formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

Pencapaian kinerja sasaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Realisasi Kinerja Sasaran

No	Sasaran	Indikator pencapaian sasaran	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1	Terbentuknya program jaminan kesehatan daerah yang melayani seluruh Masyarakat	Terpenuhinya jaminan pembiayaan kesehatan bagi masyarakat yang belum memiliki Jaminan Kesehatan	Orang	52.700	62.203
		Terlaksananya kegiatan evaluasi proram Jamkesmas	Kali	1	1
		Terlayannya kesehatan penduduk Miskin	%	80	80
2	Meningkatnya cakupan dan mutu pelayanan kesehatan dasar di seluruh puskesmas se Kab.Malinau	Tersedianya dana operasional pelayanan puskesmas 24 jam / perawatan dan pustu	%	100	75
		Terlayannya kesehatan dasar dan spesialistik masyarakat	Kecamatan	4	4
		Diperiksannya kesehatan mata, gigi, dan mulut anak sekolah	SD/MI	84	59
		Tersedianya alat kesehatan di puskesmas dan pustu	%	100	100

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Kinerja
3	Meningkatnya cakupan dan mutu pelayanan kesehatan khusus diseluruh puskesmas se Kabupaten malinau	Tersedianya pelayanan puskesmas 24 Jam/ perawatan	Puskesmas	4	3
		Tertanggulangnya dan termonitoringnya status kesehatan Jemaah haji Pasca Haji	%	100	100
		Diketuainya status kesehatan Calon jemaah Haji	Orang	60	41
		Terjaringnya dan tertanggulangnya penyakit Katarak pada Masyarakat	Orang	50	60
		Terbentuknya puskesmas santun Lansia dan terlayannya masalah kesehatan Lansia di PKM dengan baik	%	90	90
4	Meningkatnya status gizi masyarakat	Balita gizi KEP mendapat perawatan kesehatan/ PMT	Balita	912	356
		Peningkatan status gizi bayi keluarga miskin dan terlatihnya petugas gizi	%	100	100
		Terpenuhinya balita yang mendapat kapsul Vit. A bulan Feb. Dan Agustus	Semester	2	2
5	Peningkatan derajat kesehatan bayi dan anak balita	Dokumen analisa penyebab kematian Maternal danperinatal	Dokumen	1	1
		Tersedianya buku KIA, Kohort ibu, PWS KIA 13 Indikator	Buku	1350	1350
6	Peningkatan derajat kesehatan bayi dan anak balita	Meningkatnya mutu pelayanan bayi muda dan balita sakit di puskesmas	%	50	50
7	Terwujudnya lingkungan sehat	Sampel kualitas air bersih / air minum (Kimiawi dan Bakteriologis) yang diambil	Kali	10	10
8	Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular	Tersedianya sanitasi puskesmas Pujungan	Unit	1	1
		Tersedianya Vaksin untuk pelayanan imunisasi di 14 puskesmas	Puskesmas	14	14
		Didapatkannya peningkatan cakupan program imunisasi serta menurunkan angka DO antigen (DO < 10%)	%	10	6.1
		Terproteksinya murid SD, bayi, WUS, dan CJH	Orang	200	200

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi
9	Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.	Tertanggulangnya setiap kasus AFP %	%	100	100
		Penanganan kecamatan berpotensi KLB Malaria	Kec	3	3
		Menurunnya angka prevalensi penyakit TB	Kasus	210	126
		Menurunnya angka kesakitan dan kematian DBD < 1 % di 12 kecamatan	Kec	12	12
		Terdeteksinya dan tertanggulangnya secara dini setiap penyakit menular dan KLB	%	100	100
		Terpeliharanya lemari es vaksin imunisasi di dinas kesehatan dan tiga dalam kondisi baik	%	100	100
		Tertanganinya kasus HIV/AIDS secara dini	%	100	100
		Dilakukannya pengembangan desa siaga aktif	%	100	100
		Terlaksananya lomba PHBS desa terbaik	%	100	100
		Terlaksananya lomba posyandu terbaik	%	100	100
10	Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan strategis memadai baik secara mutu / kompetensi maupun secara jumlah.	Tersosialisasi dan terbentuknya desa PHBS	%	100	100
		Dibinanya kader posyandu di desa binaan TK PKK Kab.Malinau	Kader	60	60
		Terlaksananya peringatan hari anti tembakau	%	100	100
		Terlaksananya lomba Balita sejahtera Indonesia	%	100	100
		Terdidiknya putra-putri daerah-daerah jurusan Analis, Gisi dan Kesehatan Lingkungan	%	80	80
		Terdidiknya putra-putri daerah-daerah jurusan D3 Farmasi	Orang	28	27
		Tersedianya bantuan stimulan bagi pendidikan kesehatan umum	%	70	70
		Tersedianya D3 Perawat Gigi untuk daerah terpencil dan perbatasan	%	100	100
		Tersedianya D3 Perawat Umum untuk daerah terpencil dan perbatasan	%	100	100
		Terlatihnya petugas kefarmasian dalam pengelolaan obat secara rasional di Puskesmas.	%	100	0

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi
11	Tersedianya obat dan pembekalan kesehatan yang aman, berkasiat dan bermutu di setiap sarana kesehatan.	Dilatihnya/dibimbingnya Puskesmas dalam manajemen Puskesmas.	Puskesmas	14	14
		Terlatihnya tenaga perencanaan Dinas Kesehatan.	%	100	100
		Tersedianya bantuan transportasi dan akomodasi bagi tenaga kesehatan PTT, DTPK dan CPNSD pada penempatan dan pemulangan masa bakti	Orang	80	70
		Tersedianya dana pendamping DAK Non DR Bidang Pelayanan Kefarmasian.	%	100	100
		Lancarnya operasional kegiatan DAK Non DR Bidang Pelayanan Kefarmasian.	%	100	100
		Tersedianya obat-obatan puskesmas, pustu dan RS Langap	%	100	100
12	Terjaminnya kesediaan obat tradisional yang aman dan bermutu melalui pengembangan obat tradisional oleh industri kecil obat tradisional di masyarakat	Terdeteksinya secara dini bahan berbahaya yang terdapat dalam pangan (Rhodamin B, Formalin, Borax, Pestisida dan Logam Berat).	%	100	100
		Terolahnya obat tradisional langka yang ada di masyarakat sesuai standar	Jenis	3	3
13	Tersedianya kebutuhan sarana, prasarana dan sarana pendukung dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan	Tersedianya perlengkapan, peralatan, meubelair dinas kesehatan, puskesmas dan pustu	%	100	16,22
		Terehabnya rumah dinas dokter dan paramedis puskesmas Malinau Kota	%	100	100
		Tersedianya rumah dinas medis dan paramedis pustu Sesua, Sempayang dan Puskesmas Long Sule dan Tanjung Lapang	%	100	100
		Terbangunnya rumah singgah medis/paramedis	Unit	1	1

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi
		Tersedianya pagar/landscape/semenisasi pustu pelita kanaan	%	100	100
		Tersedianya speed boat rujukan pasien	Unit	1	1
		Terbangunnya puskesmas Long Sule	%	100	0
		Tersedianya rumah dinas medis dan paramedis Gong Solok, Long Ampung dan Long Sule	Unit	3	2
		Tersedianya pustu di desa Long Mekatip dan Long Ketaman	%	100	100
		Tersedianya rumah dinas dokter	Unit	1	0
		Tersedianya bangunan Puskesmas Tanjung Lapang	Unit	1	1
		Tersedianya saluran pembuangan limbah lingkungan Puskesmas Long Alango.	Meter	200	200
		Tersedianya Puskesmas Loreh dalam kondisi baik.	Unit	1	1
		Direhabnya Pustu Batu Kajang, Lebusan, Tanjung Nanga dan Kaliamok	%	100	90,86
		Tersedianya semenisasi jalan menuju Puskesmas Loreh	m2	100	100
		Tersedianya ruang penyimpanan obat pembekalan kesehatan	Unit	1	1
		Terbangunnya siring pengaman longsor rumah dinas dokter/ perawat Pulau Sapi dan Setulang.	m2	356	356
		Terpeliharanya rumah dinas dokter/paramedis Puskesmas Mahak Baru, Long Ampung dan Setulang	%	100	60
		Tersedianya kendaraan roda 2 Puskesmas Long Sule.	Unit	1	1
		Tersedianya data akurat tentang lokasi desa sebagai kerangka acuan kerja dalam perencanaan pembangunan bidang kesehatan.	Kecamatan	10	6
		Tersedianya rumah medis dan paramedis.	Unit	1	0
		Tersedianya Pustu dan Alat Kesehatan di Desa Long Tebulo dan Punan Setarap.	Desa	2	2
		Tersedianya pembekalan kesehatan Pustu Tulid Fasan, Long Tebulo dan Punan Setarap.	Desa	3	3
		Tersedianya gudang, landscape (pagar belakang, jalan keliling, taman dan halaman) Dinas Kesehatan.	%	100	100

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi
14	Tersedianya dokumen perencanaan kegiatan pelayanan kesehatan yang berbasis kinerja dan evidence based.	Terehabnya Pustu Sungai Uli, Setaban, Singai, Mentarang Baru, Respen.	%	100	75
		Terbangunnya Puskesmas Malinau Kota.	%	100	100
		Tersedianya semenisasi serta pagar halaman pustu	%	100	100
		Tersedianya Pustu/Poskesdes di Desa Long Temuyat, Long Metun, Long Pala melalui DAK Non DR	%	100	93
		Lancarnya administrasi dan tersedianya perencanaan pembangunan Pustu/Poskesdes Desa Long Temuyat, Long Metun, Long Pala.	%	100	93
		Tersedianya pustu/Poskesdes dan perlengkapannya di Desa Long Temuyat, Long Metun, Long Pala melalui DAK Non DR.	%	100	93
		Tersusunnya dokumen data dan informasi kesehatan (Profil, SPM, MDGs, Data Dasar Puskesmas dan pencapaian program) serta terbinanya dan terevaluasinya pencapaian program kesehatan.	Puskesmas	15	14
		Tersedianya LAKIP Dinas Kesehatan.	%	100	100
		Tersedianya Sistem Informasi Kesehatan di Puskesmas.	Puskesmas	3	3
		Tersedianya data real status kesehatan dasar setiap masyarakat di tiap desa Kab. Malinau	Desa	10	8
15	Peningkatan Kualitas Manajemen.	Terlaksananya operasional pelayanan gudang farmasi kesehatan.	%	100	100
		Lancarnya administrasi surat-menyurat Dinas Kesehatan, Puskesmas/Pustu, RSB Langap.	Bulan	12	12
		Tersedianya dana operasional Puskesmas Gong Solok /sehati dan jaringan	Bulan	12	12
		Terpenuhinya jasa komunikasi, air dan listrik	Tahun	1	12
		Tersedianya dana operasional Puskesmas GongLoreh dan Jaringan	Bulan	12	12
		Tersedianya jasa pemeliharaan gedung, perlengkapan kantor dan kendaraan dinas/operasional serta perizinan kendaraan dinas/operasional.	Bulan	12	12

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi
		Tersedianya tenaga sopir, motoris speed, cleaning service dan petugas taman Dinas Kesehatan.	Bulan	12	12
		Tersedianya alat tulis kantor.	Bulan	12	12
		Tersedianya cetak dan penggandaan Dinas Kesehatan	Bulan	12	12
		Lancarnya pengiriman logistik kesehatan.	Bulan	12	12
		Tersedianya BBM pendukung pelayanan untuk rujukan masyarakat miskin, kendaraan operasional dinas dan puskesmas.	Liter	33.000	29.375
		Terselenggaranya rapat koordinasi, konsultasi dan monev luar dan dalam daerah.	Bulan	12	12
		Tersedianya lembur dan makan minum rapat dinas	Bulan	12	12
		Tersedianya dana operasional Puskesmas Malinau Kota dan Jaringannya.	Bulan	12	12
		Tersedianya dana operasional Puskesmas Long Berang dan Jaringannya.	Bulan	12	12
		Tersedianya dana operasional Puskesmas Long Alango dan Jaringannya.	Bulan	12	12
		Tersedianya dana operasional Puskesmas Long Nawang dan Jaringannya.	Bulan	12	12
		Tersedianya dana operasional Puskesmas Sungai Boh dan Jaringannya.	Bulan	12	12
		Tersedianya dana operasional Puskesmas Data Dian dan Jaringannya.	Bulan	12	12
		Tersedianya dana operasional Puskesmas Long Sule dan Jaringannya.	Bulan	12	12
		Tersedianya dana operasional RSB Langap.	Bulan	12	12
		Terselenggaranya seminar kesehatan, jalan santai dan ekspose kesehatan.	%	100	100
		Tersedianya dana operasional Puskesmas Malinau Seberang dan Jaringannya.	Bulan	12	12
		Tersedianya dana operasional Puskesmas Tanjung Lapang dan Jaringannya.	Bulan	12	12
		Tersedianya dana operasional Puskesmas Long Pujungan dan Jaringannya.	Bulan	12	12
		Tersedianya dana operasional Puskesmas Long Ampung dan Jaringannya.	Bulan	12	12

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi
		Tersedianya dana operasional Puskesmas Pulau Sapi dan Jaringannya.	Bulan	12	12
		Tersedianya dana operasional Puskesmas Setulang dan Jaringannya.	Bulan	12	12
		Tersedianya dana operasional Gudang Farmasi.	Bulan	12	12
		Tersedianya tenaga kontrak kesehatan	Orang	100	105

Rincian pengukuran kinerja, perkegiatan dan persasaran dapat dilihat pada Lampiran Form Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan Form Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS). Dalam Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK), pengukuran kinerja dilakukan terhadap masing-masing indikator kinerja, yang terdiri dari input, output dan outcome.

Indikator Kinerja

Kelompok indikator kinerja yang digunakan adalah indikator kinerja input, output, dan outcome. Keseluruhan kelompok indikator kinerja tersebut telah dapat dirumuskan, walaupun untuk kinerja outcome belum seluruhnya dapat diukur tingkat pencapaiannya.

Indikator kinerja input yang digunakan adalah dana dengan satuan rupiah dan tenaga kerja/ SDM dengan satuan orang. Indikator output yang digunakan bervariasi tergantung pada jenis sasaran yang ditetapkan. seperti jumlah obat yang diadakan, jumlah sarana kesehatan yang dibangun, jumlah alat kesehatan, dan sebagainya. Indikator outcome yang digunakan juga bervariasi, sebagai contoh adalah: peningkatan usia harapan hidup, angka kematian, angka kesembuhan, dan sebagainya.

B. ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran yang ditetapkan dalam pelaksanaan kegiatan dan program pada tahun 2013 adalah sebanyak 15 (dua belas) sasaran, Bila dilihat dari tingkat pencapaian sasaran yang didasarkan atas pencapaian masing-masing indikator kinerja sasaran, maka secara umum dari Lima

Belas sasaran yang ditetapkan pada tahun 2013 dapat dicapai dengan baik. Hal ini tercermin dari pencapaian kinerja dari indikator kinerja yang merupakan ukuran pencapaian ketiga sasaran tersebut.

Penjelasan pencapaian sasaran adalah sebagai berikut:

1. Sasaran pertama: Terbentuknya program jaminan kesehatan daerah yang melayani seluruh masyarakat.

Indikator kinerja pada sasaran pertama ini sudah berjalan dengan baik, dari total penduduk Malinau sebanyak 83.292 jiwa pada tahun 2013 dan pelayanan kesehatan dengan Jamkesda sebanyak 62.203 jiwa dengan persentase 74,68 % sedangkan untuk cetak kartu Jamkesda sebanyak 35.000 ribu kartu, sehingga masyarakat Malinau mendapatkan pelayanan kesehatan dengan baik. Pelayanan kesehatan penduduk miskin sebanyak 18.835 orang dengan sasaran 20.007 sasaran penduduk miskin dengan persentase 94.14%

Untuk mencapai sasaran ini dilaksanakannya monev Jamkesmas, Jampersal dan Jamkesda untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut pada petugas di Puskesmas. Pada sasaran ini sudah dirasakan secara langsung oleh masyarakat dimana masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan tidak lagi mengalami kesulitan baik di Rumah sakit maupun di Puskesmas dan Pustu, cukup dengan memperlihatkan kartu JAMKESDA. Namun untuk mendapatkan kartu Jamkesda memerlukan proses namun hal tersebut sudah disosialisasikan pada masyarakat.

2. Sasaran kedua: Meningkatnya cakupan dan mutu pelayanan kesehatan dasar diseluruh puskesmas se Kabupaten Malinau.

Indikator kinerja pada sasaran yang kedua ini sudah tercapai dengan baik dimana 9 PKM 24 jam yang ditargetkan bisa terealisasi dengan baik dengan beroperasi puskesmas 24 Jam untuk melayani masyarakat menandakan bahwa PKM 24 jam sudah maksimal dalam pelayanan. 9 PKM 24 Jam di Kab Malinau diantaranya adalah :

- Puskesmas Malinau Seberang
- Puskesmas Pulau Sapi

- Puskesmas Pujungan
- Puskesmas Long Nawang
- Puskesmas Data Dian
- Puskesmas Long Alango
- Puskesmas Long Ampung
- Puskesmas Gong Solok
- Puskesmas Long Berang

Adapun penyerapan dana pada indikator kinerja ini tidak terserap 100% dikarenakan dua Puskesmas menjadi PKM 24 (PKM Long Berang dan PKM Sehati) pada bulan Oktober sehingga proses SPJ terlambat. Indikator sasaran kedua berikutnya adalah Pelayanan dokter spesialis, dokter terbang dan terapung ke desa, dimana kegiatan ini melakukan pelayanan kesehatan ke desa - desa terpencil diantaranya adalah :

No	Nama Desa	Jumlah Pasien yang dikunjungi
1	Desa Semamu	71 Pasien
2	Long berang	132 Pasiin
3	Lebusan	105 Pasiie
4	Long Lame	70 Pasien
5	Long Titi	81 Orang
6	Punan bengalun	109 orang
7	Long Pala	58 orang

Sumber data : Bidang Pelayanan Kesehatan

Indikator berikutnya pada sasaran kedua adalah Pemeriksaan dan pelayanan kesehatan mata, gigi dan mulut anak sekolah dimana indikator ini memberikan pelayanan kesehatan pada anak sekolah berupa pemeriksaan mata, mulut dan gigi di 59 SD. Tersedianya alat kesehatan di sarana kesehatan merupakan indikator untuk mencapai sasaran kedua. Karena alat kesehatan merupakan sarana pendukung dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat, Pada tahun 2013 alat kesehatan sebanyak 181 jenis yang disediakan di sarana pendukung kesehatan mulai di Puskesmas, rinciannya adalah :

- Set Peralatan Poliklinik Umum = 82 Jenis
- Poliklinik KIA = 80 Jenis
- Laboratorium Kecil = 8 Jenis
- Peralatan Umum PKM = 11 Jenis

Sedangkan pengadaan alat kesehatan yang bersumber dana dari DAK Pelayanan Kesehatan dasar sejumlah 113 jenis dengan rincian :

- Bidan Kit = 48 Jenis
- Alat Pustu = 65 Jenis

Indikator ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Pustu dan Poskesdes, Indikator lainnya untuk mendukung sasaran kedua ini adalah Puskesmas 24 Jam di Long Alango, Sungai Boh, Long Sule, Pulau Sapi, dimana capaian indikator ini hanya mencapai 73.49 %.

Di karenakan pengadaan kendaraan roda 4 untuk PKM Pulau Sapi tidak terserap karena pengadaan mobil tersebut memerlukan modifikasi tersendiri untuk mobil puskesmas keliling.

3. Sasaran Ketiga : meningkatnya Cakupan dan mutu Pelayanan Kesehatan Khusus di seluruh puskesmas se Kabupaten Malinau

Indikator kinerja untuk sasaran ini adalah Pelayanan Kesehatan Calon Jemaah Haji, dimana masyarakat Malinau yang menjalankan ibadah haji sebanyak 41 orang, Dimana jemaah haji diberikan suntikan meningitis sebanyak satu kali, sedangkan untuk jemaah haji yang berusia 60 tahun keatas diberikan pemeriksaan lanjutan kedua berupa pemeriksaan kesehatan secara menyeluruh. Untuk menjaga kesehatan Jemaah Haji dari menjalankan ibadah Haji sampai selesai perkembangan kesehatan mereka tetap di pantau dengan indikator Pembinaan kesehatan haji kegiatan ini bertujuan agar jemaah haji yang telah menjalankan ibadah tetap sehat.

Indikator pada sasaran ketiga ini adalah Penjaringan dan pelaksanaan Operasi Katarak untuk masyarakat, serta Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan dimana tertanggulangnya penyakit katarak pada masyarakat Malinau sebanyak 50 orang. Indikator lainnya dalam

mendukung sasaran ketiga adalah pembentukan puskesmas santun Lansia dan terlayannya masalah kesehatan lansia di PKM dengan baik diantaranya adalah sebanyak 14 PKM.

4. Sasaran Keempat : Meningkatnya status gizi gizi pada masyarakat

Mendapat Perawatan dan pemberian PMT bagi balita Gizi KEP merupakan indikator dari sasaran keempat ini, adapun upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai sasaran tersebut adalah dengan pemberian PMT bagi balita gizi kuran dan memberikan perawatan bagi penderita gizi buruk dengan cara :

Indikator kinerja output	Satuan	Target	Realisasi	%
Susu Dancow Datita (3 - 5 Tahun)	Kotak	1.320	1.320	100%
Susu Dancow Batita (1- 3 Tahun)	Kotak	1.340	1.340	100%

Sumber data : Bidang Pelayanan Kesehatan Dasar

Khusus untuk balita gizi kurang diberikan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) sesuai dengan umur dan balita gizi kurang tahun 2013 sebanyak 356 balita dan pemberian Makanan Tambahan satu orang bisa diberikan lebih dari satu kotak apabila dalam 2 minggu berat badan penderita tidak mengalami kenaikan berat badan.

Sedangkan untuk penderita gizi buruk tahun 2013 sebanyak 66 kasus data bersumber dari (Kasie Pelayanan Kesehatan Dasar) untuk penderita gizi buruk semuanya mendapatkan perawatan disamping perawatan di rumah sakit penderita juga diberikan PMT berupa susu Pediasure dan pengadaan susu pedeasure tahun 2013 sebanyak 72 Kaleng. Pembberian kapsul Vit A dua semester pertahun merupakan indikator kinerja pada sasaran ini dan dapat terealisasi dengan baik dimana balita mendapatkan kapsul Vit A mulai dari Kabupaten, Kecamatan bahkan sampai pada desa yang ada diberikan dua kali persemester.

5. Sasaran Kelima : Peningkatan derajat kesehatan ibu dan bayi

Indikator kinerja pada sasaran kelima ini perlu ditingkatkan karena angka kematian bayi sebanyak 19 kasus terdiri dari kematian 0 - 6 hari sebanyak 14 kasus, kematian 7 - 28 hari 2 kasus serta kematian 29 hari

- 11 bulan sebanyak 3 kasus .Dan kematian ibu sebanyak 3 kasus serta Balita sebanyak 1 kasus (data bersumber dari Kasie Pelayanan Kesehatan dasar). Hal ini menggambarkan bahwa peningkatan pelayanan kesehatan perlu ditingkatkan baik kesehatan ibu, bayi dan balita. Untuk meningkatkan sasaran ini sangat perlu dukungan dari berbagai pihak baik dari pelayan kesehatan, pemerintah maupun masyarakat sendiri. Untuk mengurangi kasus ini di dukung dengan ketersediaan dokumen analisa penyebab kematian maternal dan perinatal serta ketersediaan buku KIA, Kohrt ibu, PWS KIA dan 13 indikator sebanyak 1.350 buku dan indikator tersebut sudah terealisasi dengan baik. hanya pemerintah daerah perlu mendukung dari segi dana untuk mengurangi angka kematian ibu, bayi dan balita.

6. Sasaran Keenam adalah : Peningkatan derajat kesehatan bayi dan anak balita.

Indikator kinerja pada sasaran ini adalah meningkatnya mutu pelayanan bayi muda dan balita sakit di puskesmas dimana dengan melihat angka kasus kematian bayi dan balita pada sasaran kelima diatas maka sasaran keenam ini masih perlu ditingkatkan karena angka kesakitan masih tinggi pada bayi dan balita sehingga mengakibatkan kematian mutu pelayanan bayi muda dan balita sakit di puskesmas baru mencapai 50 % karena masih banyaknya kasus-kasus kesehatan yang berhubungan dengan kematian bayi dan balita.

7. Sasaran ketujuh adalah : Terwujudnya Lingkungan Sehat.

Pemeriksaan sampel air bersih / air minum (kimiawi dan bakteriologis yang diambil pada depo air minum, adalah indikator dari kinerja sasaran ketujuh. Dimana pemeriksaan sampel air bersih / air minum dilakukan di lima kecamatan (Malinau Kota, malinau Barat, Malinau utara, Pulau Sapi, dan kec. Malinau Selatan) Karena pentingnya air sebagai sumber kehidupan manusia maka air yang dikonsumsi perlu diperhatikan dari 48 depo yang ada di lima kecamatan dalam setahun dilakukan pemeriksaan sebanyak 4 Kali pemeriksaan ditiap - tiap depo sehingga ada beberapa depo yang positif air yang di pergunakan sebagai

air minum oleh masyarakat positif mengandung ecoli sehingga diberikan peringatan keras dari Dinas kesehatan agar memperhatikan hal tersebut sehinggapemeriksaan berikutnya air minum yang di perjual belikan sudah tidak mengandung ecoli lagi, dan indikator kinerja pada sasaran keenam ini adalah tersedianya sanitasi Puskesmas Pujungan sebanyak 1 unit.

8. Sasaran kedelapan adalah : Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular

Indikator kinerja pada sasaran ini sudah terealisasi dengan baik karena telah dilakukannya berbagai upaya dalam pencegahan penyakit menular pada masyarakat Kab. Malinau. Tahun 2013 berbagai upaya dilakukan untuk menurunkan angka kesakitan bahkan angka kematian yang diakibatkan oleh penyakit menular .Kasus DBD pada tahun 2013 sebanyak 174 kasus .Dalam indikator pencegahan penyakit DBD dilakukan berbagai upaya untuk menekan kasus kesakitan dengan berbagai upaya diantaranya pembagian bubuk Abate serta melakukan fogging di 10 desa dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama Desa	Banyaknya
1	Malinau Kota	9 Kali
2	Malinau Hulu	5 Kali
3	Pelita Kanaan	3 Kali
4	Tanjung Lapang	3 Kali
5	Sentaban	1 Kali
6	Malinau Seberang	1 Kali
7	Langap	1 Kali
8	KPUC	1 Kali
9	Sempayang	1 Kali
10	Lubak Manis	1 Kali

Sumber data : Bidang Pengendalian Penyakit Menular

Untuk menekan terjadinya angka kesakitan penyakit menular di Kab.Malinau dilakukan juga penyemprotan Malaria di 3 Kec yaitu :

No	Lokasi	Banyaknya
1	Metut (Sungai Uli)	1 Kali
2	Punan Bengalun	1 Kali
3	Long Belaka	1 Kali

Sumber data : Bidang P2M Dinas Kesehatan

Untuk penderita penyakit malaria pada tahun 2013 ini tidak ada ditemukan kasus positif Malaria namun untuk pencegahan tetap dilakukan penyemprotan pada daerah endemis malaria. Angka kasus penyakit menular lainnya adalah prevalensi HIV /AIDS indikator kinerja ini telah dilakukan berbagai upaya untuk menekan angka kesakitan HIV/AIDS, penemuan kasus baru penderita HIV/ AIDS sebanyak 15 orang pada tahun 2013. Sehingga penyampain informasi tentang bahaya penyakit menular ini di sampaikan lewat penyuluhan - penyuluhan serta membagi-bagikan brosur, leaflet, baik di kantor, rumah ibadah, sekolah bahkan di balai adat di tempuh untuk memberikan informasi-informasi tentang penyakit menular tersebut. Penyuluhan tentang penyakit HIV AIDS dilakukan oleh Dinas Kesehatan bahkan dengan melibatkan peran stakeholder seperti PKK dalam penyampaian informasi tentang bahaya penyakit HIV, namun tetap berkoordinasi dengan dinas kesehatan di bagian yang terkait sehingga sasaran kedelapan ini dapat tercapai. Begitu pula dengan pengendalian penyakit TB paru pada masyarakat Kab. Malinau di mana kasus baru penderita TB paru sebanyak 126 Kasus itu diperlukan perhatian khusus sehingga kader PMO tetap di berdayakan untuk memantau jadwal minum obat penderita.

9. Sasaran Kesembilan : Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.

Indikator kinerja pada sasaran kesembilan ini sudah terealisasi dengan baik dimana pengembangan desa siaga di 18 desa sudah di lakukan diantaranya adalah :

- Desa Sentaban
- Desa Lubak manis
- Desa pelita Kanaan
- Desa Malinau Seberang

- Desa Malinau Hulu
- Desa Pulau sapi
- Desa Loreh
- Desa Tanjung Lapang
- Desa Sebayo
- Desa Malinau Kota
- Desa Simanggaris
- Desa Respen
- Desa Langap
- Desa Sengayan
- Desa Kuala Lapang
- Desa Tanjung Keranjang
- Desa Kelapis

Lomba PHBS desa terbaik merupakan indikator pada sasaran kesembilan yang terealisasi dengan baik, desa yang melakukan lomba PHBS pada tahun 2013 adalah desa Loreh, desa Setulang, desa Lidung Keminci, desa Luso dan desa Taras, disamping itu pada sasaran sembilan ini indikator kinerja sosialisasi dan terbentuknya desa PHBS di 6 desa terealisasi dengan baik diantaranya adalah desa Sesua, Loreh, Langap, Setarap, Belayan, dan Setulang. Lomba Balita sejahtera dan peringatan hari anti tembakau semauanya terlaksanan dengan baik sehingga indikator kinerja pada sasaran kesembilan teralisasi dengan baik dan untuk tahun berikutnya perlu ditingkatkan. Indikator kinerja pada sasaran kesembilan ini juga didukung penuh oleh program PKK kabupaten Malinau dimana aktif dalam memeberikan informasi atau melakukan penyuluhan diantaranya adalah :

No	Penyuluhan tentang	Lokasi	Peserta
1	Penyuluhan tentang HIV/ AIDS , Narkoba, dan Miras	Desa Salap	103 orang
2	Penyuluhan tentang HIV/ AIDS , Narkoba, dan Miras	Desa Kelapis	90 Orang
3	Penyuluhan tentang HIV/ AIDS , Narkoba, dan Miras	Desa Kaliamok	46 Orang
4	Penyuluhan tentang HIV/ AIDS	Data Dian (Gereja)	60 Orang
5	Penyuluhan tentang HIV/ AIDS	Desa Kolam Indah (Gereja)	38 Orang
6	Penyuluhan tentang HIV/ AIDS	Malinau Seberang	30 Orng
7	Penyuluhan tentang HIV/ AIDS	Desa batu Lidung (Gereja)	20 Orang
8	Penyuluhan tentang HIV/ AIDS	Cristian Center	85 Orang
9	Penyuluhan tentang HIV/ AIDS	GKII Tanjung belimbing	30 orang

	dan Miras		
10	Penyuluhan tentang HIV/ AIDS, Miras dan narkoba	Kantor Bupati	800 Orang
11	Penyuluhan tentang HIV/ AIDS	SMP Long berang	20 orang
12	Tentang Rokok	Di radio RRI	Masyarakat yang sedang mendengarkan RRI
13	Tentang HIV/ AIDS (Sambung rasa)	RRI	Masyarakat
14	Penyuluhan tentang HIV/ AIDS, Miras dan narkoba	SD, SMP dan SMA Long berang	74 orang
15	Penyuluhan tentang penyakit Jantung	Gereja tanjung keranjang	110 orang
16	Penyuluhan tentang HIV/ AIDS, Miras dan narkoba	Gong Solok	66 Orang

Sumber data: Bidang P2M

Dari tabel diatas menggambarkan bahwa peran serta PKK dalam masalah kesehatan telah mengambil peran serta dan hal tersebut perlu ditingkatkan untuk kedepan.

10. Sasaran Kesepuluh adalah : Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan strategis yang memadai baik secara mutu kompetensi maupun jumlah.

Indikator kinerja pada sasaran kesepuluh sudah terealisasi dengan baik, dimana dalam pemenuhan kuantitas dan kualitas SDM dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah daerah , dan pada tahun 2013 indikator kinerja untuk mencapai sasaran tersebut adalah menyekolakan putra - putri daerah di berbagai jurusan diantaranya adalah :

No	Jurusan	Satuan	Jumlah
1	Gizi	Orang	10
2	Analisis	Orang	10
3	Kesehatan Lingkungan	Orang	10
4	Perawat Gigi	Orang	39
5	Perawat umum	Orang	40
6	Farmasi	Orang	27

Sumber data : Bidang SDM Dinas Kesehatan

Untuk mencapai sasaran ini dengan baik maka perlu di dukung oleh indikator kinerja lainnya seperti memberikan pelatihan bagi petugas farmasi namun pada tahun 2013 kegiatan ini tidak terealisasi dengan baik

karena narasumber untuk penjadwalan ke malinau tidak ada, dan pemberian transportasi bagi tenaga PTT, DPTK, dan CPNSD untuk wilayah terpencil diberikan sebanyak 80 orang.

11. Sasaran kesebelas adalah Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan yang aman berkasiat dan bermutu disetiap sarana kesehatan.

Indikator kinerja pada sasaran kesebelas ini sudah terealisasi dengan baik dikarenakan pemenuhan obat di RS Langp, Puskesmas, Pustu dan Poskesdes sudah terpenuhi dengan baik, adapun keterlambatan bukan berarti obat di gudang farmasi kabupaten kosong namun terkadang terkendala pada masalah transportasi pengangkutan karena jarak antara GFK sebagai penyimpanan obat dengan Puskesmas, Pustu tidak semuanya bisa ditempuh dengan darat namun sebagian ditempuh dengan transportasi pesawat. Adapun ketersediaan obat pada tahun 2013 sebanyak 334 Jenis/ Item , yang terdiri dari pengadaan obat-obatan penunjang DAK pelayanan kefarmasian sebanyak 183 jenis/item berupa obat paten dan BHP, DAK pelayanan Kefarmasian 132 jenis/item berupa obat generik dan pendamping DAK pelayanan kefarmasian sebanyak 19 jenis berupa obat generik. Serta penyediaan alat angkut berupa kendaraan roda 4 untuk mengangkut obat - obatan ke Puskesmas atau Pustu yang bisa ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda 4.

12. Sasaran kedua belas adalah terjaminnya ketersediaan obat tradisional yang aman dan bermutu melalui pengembangan obat tradisional oleh industri kecil obat tradisional di masyarakat.

Indikator kinerja pada sasaran kedua belas belum tercapai maksimal dikarenakan pengolaan obat tradisional di kecamatan Sempayang dan kalamok belum tercapai seratus persen (100%) dari tiga (3) jenis obat tradisional yang ditargetkan yaitu Instan Sari Temulawak, Instan Keji Beling, dan Rebusan bawang dayak (Temulawak) hanya Instan sari temulawak yang lolos ke pusat, untuk dikembangkan sebagai obat tradisional sedangkan yang dua jenis obat tradisional tidak memiliki

ijin usaha jadi tidak dapat diteruskan ke Jakarta untuk dikembangkan sebagai obat tradisional yang memiliki labelisasi.

13. Sasaran ketiga belas adalah Tersedianya kebutuhan sarana prasarana, dan pendukung dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

Sasaran ketiga belas pada dinas kesehatan ini belum tercapai dengan baik dikarenakan ada indikator kinerja yang tidak terealisasi dengan baik, hal ini dikarenakan banyak faktor mulai dari faktor mobilisasi untuk membawamaterial ke lokasi tidak memungkinkan, capaian indikator kinerja pada sasaran ketiga belas dapat dilihat ditabel berikut ini :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Kinerja
13	Tersedianya kebutuhan sarana, prasarana dan sarana pendukung dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan	Tersedianya perlengkapan, peralatan, meubelair dinas kesehatan, puskesmas dan pustu	%	100	16,22
		Peralatan Non Aset tetap :	Jenis	7	7
		Cartridge HP Laserjet 85 A	Unit	10	10
		Cartridge HP Laserjet 12 A	Unit	10	10
		Cartridge HP off injet	Unit	10	10
		Cartridge epson L 800	Unit	10	10
		Flash disk 16 GB	PCS	19	19
		Mouse Optical	PCS	12	12
		Hard disk laptop 250 GB	PCS	12	12
		Pengadaan mebeulair non aset tetap:	Jenis	16	0
		Kursi chitose merah lipat	Pcs	15	0
		Kursi lipat chitose	pcs	38	0
		Kursi plastik	pcs	25	0
		Kursi plastik tebal	pcs	40	0
		Lemari olympic 2 pintu	pcs	30	0
		Lemari rak olimpik 9311	pcs	31	0
		Meja ½ biro	unit	38	0
		Meja telepon	Unit	10	0
		Meteran 50 meter	Unit	4	0
		Papan tulis WB 90 x 120 cm	unit	12	0

	Pelindung kaca komputer	unit	20	0
	Kasur busa	Pcs	15	0
	Sprey 160x200 cm	set	10	0
	Bantal busa	pcs	20	0
	Guling busa	pcs	20	0
	Pelubang kertas	pcs	1	0
	Perlengkapan non aset tetap	Jenis	15	0
	Dispenser kecil	unit	14	0
	Calukulator citizen besar	unit	19	0
	Calukulator casio FX 3600 PV	unit	20	0
	Calukulator citizen CDC 866 L	Unit	25	0
	Gerobak sampah satu roda	unit	8	0
	Jam dinding besar	unit	40	0
	Kipas angin kaki bulat	unit	50	0
	Kipas angin maspion F 409 CR	unit	40	0
	Meja strika	unit	8	0
	Tikar plastik	Lembar	18	0
	Rautan pensil biasa	pcs	30	0
	Staples tembak	pcs	15	0
	Staples HD 10	pcs	60	0
	Mistar besi 100 cm	pcs	1	0
	Terehabnya rumah dinas dokter dan paramedis puskesmas Malinau kota	Unit	2	2
	Tersedianya rumah dinas medis dan paramedis pustu sesua, sempayang, dan puskesmas long sule dan Tanjung lapang :	Unit	7	4
	Rumah dinas paramedis sesua	Unit	1	1
	Rumah dinas paramedis Sempayang	Unit	1	1
	Rumah dinas paramedis long sule	Unit	2	0
	Rumah dinas medis Tanjung Lapang	Unit	1	1
	Rumah paramedis tanjung lapang	unit	2	1
	Terbangunnya rumah singga medis paramedis	Unit	1	1
	Tersedianya pagar/ landscape semenisasi pustu pelita kanaan	%	100	100
	Tersedianya speed boat rujukan pasien	Unit	1	1
	Terbangunnya puskesmas long Sule	Unit	1	1
	Tersedianya rumah rumah dinas medis dan paramedis gong solok, long ampung dan long sule	Unit	3	2

	Tersedianya pustu di desa long ketaman dan long mekatip	%	100	100
	Tersedianya bangunan puskesmas Tanjung lapang	Unit	1	1
	Tersedianya saluran pembuangan limbah lingkungan puskesmas long alang	Meter	200	200
	Tersedianya puskesmas long loreh dalam kondisi baik	Unit	1	1
	Direhabnya pustiu batu kajang, lebusan, tanjung nanga, dan kalamok :	%	100	90.86
	Pustu Batu kajang	%	100	100
	Pustu lebusan	%	100	85
	Pustu Tanjung Nanga	%	100	100
	Pustu Kalamok	%	100	100
	Tersedianya semenisasi jalan menuju puskesmas loreh	M2	100	100
	Tersedianya ruang penyimpanan obat perbekalan kesehatan	unit	1	1
	Terbangunnya siring pengaman longsor rumah dinas dokter/ perawat pulau sapi dan setulang	M2	356	356
	Terpeliharanya rumah dinas dokter /paramedis puskesmas Mahak Baru, Long Ampung, dan Setulang	%	100	60
	Tersedianya kendaraan roda puskesmas 2 long sule	Unit	1	1
	Tersedianya data akurat tentang lokasi desa sebagai kerangka acuan kerja dalam perencanaan pembangunan bidang kesehatan	Kec	10	4
	Tersedianya rumah medis dan para medis	Unit	10	0
	Tersedianya pustu dan alat kesehatan di pustu long tebulo dan Punan Setarap	Desa	2	2
	Tersedianya gudang Landscape (pagar belakang, jalan kelilig, taman dan halaman) dinas kesehatan	%	100	100
	Terehabnya pustu sungai uli, Sentaban, Singai dan mentarang baru, Respen	%	100	75
	Terbangunnya puskesmas malinau kota	%	100	100
	Tersedianya Pustu Poskesdes di desa Long temuyat, Long metun dan Long Pala	%	100	93

Dari tabel diatas menggambarkan bahwa capaian indikator kinerja pada sasaran kedua belas belum mencapai target karena masih banyak indikator kinerja yang tidak teralisasi 100% . Pembangunan rumah dinas paramedis Long Sule dan

rumah dinas paramedis Tanjung Lapang capaian kinerja 0 % dikarenakan paket pekerjaan tersebut tidak masuk kedalam RUP (Rencana Umum Pengadaan) . Pembangunan Poskesdes di long Pala di Luncurkan karena pekerjaan hanya mencapai 80%, Rehab pustu Sentaban capaian kinerja 60% dan dan Mentarang Baru 70% sehingga paket ini diluncurkan. Paket pekerjaan Pemeliharaan berkala rumah dinas disetulang dan Long Ampung tidak terealisasi 100% sehingga paket pekerjaan ini diluncurkan juga, Demikian halnya pengadaan perlengkapan, peralatan dan mebeulair diluncurkan karena tidak mencapai 100%.

14. Sasaran keempat belas adalah tersedianya dokumen perencanaan kegiatan pelayanan kesehatan yang berbasis kinerja dan evidence based.

Capaian indikator kinerja pada sasaran keempat belas ini sudah tercapai dengan baik dimana dokumen data kesehatan baik profil, SPM, MDGS, data dasar Puskesmas dan pencapaian program dapat terpenuhi, demikian dengan dokumen Lakip sudah tersedia, Tersedianya sistim informasi di 3 Puskesmas dan tersedianya data real status kesehatan dasar di 8 desa di Kab. Malinau sudah terpenuhi diantaranya adalah :

- | | |
|--------------------------|------------------------|
| 1. Desa Long Berang | 5. Desa Sesua |
| 2. Desa Semamu | 6. Desa Sempayang |
| 3. Desa Gong Solok | 7. Desa Mentarang Baru |
| 4. Desa Punan Gong Solok | 8. Harapan Maju |

15. Sasaran kelima belas adalah peningkatan kualitas manajemen

Sasaran kelima belas pada dinas kesehatan ini sudah tercapai dengan baik dimana penyediaan OPS untuk 14 Puskesmas, RS Langap dan GFK sudah terealisasi dengan baik kesemuanya itu untuk menunjang kelancaran administrasi baik di RS Langap, Puskesmas, dan GFK. Tersedianya jasa pemeliharaan gedung kantor, kendaraan roda dua dan empat, serta perijinan semuanya sudah terpenuhi dengan baik untuk menunjang kelancaran administrasi perkantoran di kantor dinas kesehatan. Demikian penyediaan ATK, cetak serta penggandaan, penyediaan makan minum serta lembur rapat konsultasi semuanya tercapai dengan baik. pengadaan BBM untuk mendukung kelancaran administrasi sebanyak 29.375 liter yang terdiri dari bensin murni sebanyak 5.045 liter, Solar sebanyak 6.980 liter, Bensin campur sebanyak 16.800 liter, dan oli sebanyak 550 oli.

C. ASPEK KEUANGAN

Anggaran Belanja Tidak Langsung Tahun 2013 pada Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau adalah sebesar Rp. **26.161.622.125.00,-** dengan realisasi keuangan adalah sebesar Rp.23.473.735.302.00,- atau sebesar **89,72 %**. Sisa dana **Rp. 2.687.886.823,-** Sedangkan Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp.67.380.765.540.00,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 51.106.240.803.00,- atau sebesar **75.85%**, **sisa dana Rp.16.274.524.737.00,-**

Aspek keuangan tersebut dapat diuraikan, sebagai berikut:

1). Belanja Tidak Langsung

NO	Uraian	Anggaran	Realisasi
1.	Belanja Tidak Langsung Dinkes dan Puskesmas	26.161.622.125.00,-	23.473.735.302.00,-
	Jumlah	26.161.622.125.00,-	23.473.735.302.00,-

2). Belanja Langsung

NO	Uraian	Anggaran	Realisasi
1.	Penyediaan Kebutuhan Pelayanan Gudang Farmasi	225.308.000,-	0,-
2.	Pengadaan Perlengkapan dan Meubelair Kantor Dinas, Puskesmas, Pustu Serta Rumah Dinas	700.000.000,-	113.533.000,-
3.	Rehab berat Rumdis Dokter dan Paramedis PKM Malinau Kota (2 Unit)	250.000.000,-	228.565.000,-
4.	Pembangunan Rumah Dinas Medis dan Paramedis (Sesua, Sempayang, Long Sule, Tanjung Lapang)	4.250.000.000,-	2.649.283.300,-
5.	Pembangunan Rumah Singgah Medis / Paramedis	463.400.000,-	458.074.000,-
6.	Pemagaran dan Lanscape Pustu Pelita Kanaan	250.000.000,-	239.053.000,-
7.	Pengadaan Speed Boot	780.000.000,-	754.008.500,-
8.	Peningkatan Pustu Menjadi Puskesmas Long Sule (Luncuran)	1.532.379.000,-	18.470.000,-
9.	Pembangunan Kopel Rumah	1.454.233.100,-	656.102.000,-

	Paramedis (Luncuran)		
10.	Pembangunan Pustu Long Mekatip dan Long Ketaman (Luncuran)	364.256.250,-	336.020.150,-
11.	Pemberian Tambahan Penghasilan Bagi Tenaga Dokter PTT, Bidan, Perawat, dan Tenaga Kesehatan Lain yang bertugas di Wilayah Terpencil dan Perbatasan	5.318.400.000,-	3.048.270.000,-
12.	Penyediaan Operasional Pelayanan Puskesmas 24 Jam / Perawatan dan Pustu	2.500.000.000,-	1.447.860.000,-
13.	Pelayanan dokter Spesialis, Dokter Terbang dan terapung ke Desa	150.000.000,-	149.255.000,-
14.	Pemeriksaan dan Pelayanan Kesehatan Mata, Gigi dan Mulut anak sekolah	100.000,000,-	86.430.000,-
15.	Pengadaan Alkes Puskesmas dan Pustu	1.000.000.000,-	993.680.000,-
16.	Pembinaan Kesehatan Haji bagi Jemaah Haji	25.000.000,-	25.000.000,-
17.	Pelayanan Kesehatan Calon Jemaah Haji	75.000.000,-	75.000.000,-
18.	Penjaringan dan Pelaksanaan Operasi katarak untuk Masyarakat serta Monitoring, Evaluasi dan pelaporan	100.000.000,-	94.971.000,-
19.	Penyediaan Jaminan Pembiayaan Pelayanan Kesehatan Jamkesda	6.000.000.000,-	4.716.124.495,-
20.	Puskesmas 24 Jam Long Alango, Long Sule, Pulau Sapi, Sungai Boh (bantuan Propinsi)	2.500.000.000,-	1.837.201.000,-
21.	Preventif Kasus Gizi Buruk (Penimbangan, Penyuluhan, dan pemberian Makanan Tambahan bagi Posyandu)	150.000.000,-	142.522.000,-
22.	Pelacakan Perawatan dan Penanggulangan Balita Gizi Buruk dan pelatihan Tata Cara Laksana Gizi Buruk	150.000.000,-	145.209.000,-
23.	Pemberian Vitamin A 2x	100.000.000,-	81.850.000,-
24.	Pengawasan Kualitas Air Bersih/ Air Minum Kimiawi,	50.000,000,-	45.750.000,-

	dan Biologis		
25.	Pembangunan WC Puskesmas Pujungan	50.000.000,-	45.613.000,-
26.	Penanggulangan dan Pengendalian Malaria	68.515.000,-	68.515.000,-
27.	Pengendalian, Penanganan dan Pemberantasan TB Paru	72.554.400,-	52.150.000,-
28.	Penanggulangan Penyakit DBD	264.535.000,-	262.890.500,-
29.	Peningkatan Sistem Surveilance penyakit menular dan KLB	50.000.000,-	43.575.000,-
30.	Pemeliharaan Mutu Chold Chain / Freezer Dinas dan Perbaikan Sollar Cell Vaksin Imunisasi	60.000.000,-	59.419.000,-
31.	Pengendalian dan Penanggulangan HIV / AIDS (Pelatihan HIV / AIDS, Peningkatan Informasi Edukasi, (KIE) HIV / AIDS, Pembentukan Klinik VCT Puskesmas dan RSUD, Sosialisasi dan Advokasi Penggunaan Kondom, Pemeriksaan Lintas Sektor	150.000.000,-	123.370.000,-
32.	Pengambilan Vaksin Imunisasi Ke Propinsi dan Distribusi Vaksin ke 14 PKM (ABT)	97.700.000,-	97.645.000,-
33.	Pelaksanaan Asesment Suportif By Cek List dg EVSM untuk Puskesmas gd DOFU tinggi 10%	40.000.000,-	39.991.000,-
34.	Pelayanan Imunisasi bagi Bayi, Pelayanan Imunisasi WUS 15 - 39 Thn (MNTE TTWUS dan CJH	100.000.000,-	99.917.500,-
35.	Surveilance Aktif AFP	20.000.000,-	19.600.000,-
36.	Pembangunan Rumah Dinas Medis dan Paramedis (Luncuran)	108.623.500,-	95.782.000,-
37.	Pembangunan Baru Puskesmas Tanjung Lapang, Rumah Dokter, Paramedis, Bidan Tahap I (Luncuran) (1.323.284.000,-	1.232.110.100,-

	ABT)		
38.	Pembangunan Drainase Puskesmas Long Alango	150.000.000,-	143.976.000,-
39	Rehab Puskesmas	175.000.000,-	171.867.000,-
40	Rehab Total Pustu batu kajang , Lebusan, Tanjung Nanga dan Kaliamok	2.940.277.500,-	2.645.572.500,-
41	Semenisasi PKM Loreh	100.000.000,-	97.480.000,-
42	Penambahan Ruang GFK 72 m2	157.500.000,-	154.575.000,-
43	Penyiringan Rumah Dinas dan Ruang Perawatan / IGD Puskesmas (Pulau Sapi dan Setulang)	210.000.000,-	202.370.000,-
44.	Pemeliharaan Berkala Rumah Dinas	150.000.000,-	90.330.000,-
45.	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional (Roda 2 Long Sule)	22.000.000,-	17.500.000,-
46.	Survey kelayakan desa yang belum memiliki sarana kesehatan (Kerangka Acuan Kerja) dan Penyusunan Perencanaan	349.500.000,-	98.627.000,-
47.	Pembangunan Rumah Dinas Medis (Luncuran)	623.558.000,-	0,-
48	Dana Pendamping DAK Non DR Pelayanan Kesehatan Dasar (Luncuran)	58.795.050,-	58.795.050,-
49.	Penunjang Operasional DAK Non DR Pelayanan Kesehatan Dasar (Luncuran)	20.000.000,-	15.050.000,-
50	Pembangunan Gedung Landscape (Pagar, Belakang, Jalan Keliling, Taman dan Halaman) Dinas Kesehatan (Luncuran) (ABT)	498.118.475,-	497.609.000,-
51	Rehab Pustu Mentarang Baru dan Sentaban (Luncuran)	665.400.000,-	306.554.000,-
52	Rehab Total PKM Malinau Kota (Luncuran) (ABT)	2.575.648.000,-	2.575.183.000,-
53	Semenisasi, Pagar, Halaman, Pustu (Luncuran)	6.216.850,-	6.216.850,-

54.	Monev Jamkesmas, Jampersal, dan Jamkesda	100.000.000,-	68.815.000,-
55.	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin (Jamkesmas) Luncuran	3.246.844.500,-	2.230.805.792,-
56	Peningkatan pelayanan Kesehatan Usila Penanggulangan masalah Kesehatan Usila (Sosialisasi Puskesmas santun Lansia)	75.000.000,-	73.200.000,-
57	Orientasi Pelaksanaan Pembentukan dan Pertemuan Tim AMP	150.000.000,-	89.480.000,-
58	Pengadaan Buku KIA, Kohrt ibu, Pws 13 Indikator, Kantong Persalinan	50.000.000,-	49.250.000,-
59	Pemenuhan kecukupan Form MTBS/ MTBM di Puskesmas	100.000.000,-	100.000.000,-
60	Pendamping DAK Non DR Bidang Pelayanan Kesehatan Farmasi	113.872.000,-	108.236.288,-
61	Penunjang Operasional DK Non DR Bidang Pelayanan Kesehatan Farmasi	1.614.027.000,-	1.051.641.291,-
62	DAK Non DR Pelayanan Kesehatan Farmasi	1.138.720.000,-	1.035.509.390,-
63	Pendidikan Program D3, Gizi, Analisis Kesehatan dan Kesehatan Lingkungan bagi Putra - Putri daerah	315.250.000,-	288.060.000,-
64.	Pendidikan D3 Farmasi Putra - Putri Daerah (Lanjutan) (ABT)	115.550.000,-	107.400.000
65	Bantuan Stimulan bagi Pendidikan Kesehatan	10.000.000	10.000.000,-
66	Pendidikan D3 Perawat Gigi Bagi Daerah Terpencil dan Perbatasan	40.950.000	40.950.000
67.	Pendidikan DIII Akper Putra - Putri daerah	317.000.000,-	115.400.000,-
68	Pelatihan dan Diklat Tenaga Kefarmasian	102.987.500	0,-
69	Pelatihan manajemen Mutu (Puskesmas percontohan)	175.000.000,-	162.865.000
70.	Pelatihan Perencanaan / Penganggaran dan LKIP	70.000.000	65.429.000
71.	Penyediaan Transportasi dan	150.000.000	140.000.000

	Akomodasi bagi penempatan Tenaga Kesehatan (PTT, DPTK, dan CPNSD) di Daerah sangat Terpencil / Perbatasan		
72.	Pemeriksaan keamanan Pangan (Formalin, Borax, Rhodamin B, Pestisida dan Logam Berat)	47.800.000	46.215.000,-
73.	Pembinaan dan Evaluasi SPM, MDGs, serta pelaporan Data dan Informasi kesehatan (Profil, SPM, MDGs, data dasar Puskesmas dan Kinerja) Serta Keuangan	340.000.000,-	332.179.000
74	Monitoring, Evaluasi, serta Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip Dinas Kesehatan)	130.000.000	125.555.900
75	Penyusunan, pengkajian, dan Pengembangan Sistim Informasi Kesehatan (SIK) Daerah	150.000.000	115.271.000
76	Global Mapping (Pengkajian Kesehatan berbasis Masyarakat)	350.000.000	257.710.600,-
77	Penyediaan Jasa Surat Menyurat Perkantoran	7.000.000	7.000.000
78	Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Gong Solok dan Pustu	250.000.000	249.999.900
79	Penyediaan jasa Telekomunikasi, Sumberdaya Air, dan Listrik Kantor	220.000.000,-	163.202.447
80	Penyediaan kebutuhan Puskesmas long Loreh dan Pustu	280.000.000	259.036.000,-
81	Penyediaan jasa Pemeliharaan Gedung Perlengkapan Kantor dan Kendaraan Dinas / Operasional serta Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional	400.000.000	375.415.800,-
82	Penyediaan jasa Sopir, Motoris Speed Rujukan dan pemeliharaan taman dan kebersihan Kantor	99.000.000	94.000.000, -

83	Penyediaan Alat Tulis Kantor	50.000.000	49.999.000,-
84	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	50.000.000	49.959.800,-
85	Penyediaan Jasa pengiriman Bahan Logistik kantor	100.000.000	67.152.000
86	Pengadaan bahan bakar Minyak (BBM)	450.000.000	445.399.500,-
87	Rapat Konsultasi, Koordinasi dan Monev Luar dan Dalam Daerah (ABT)	1.000.000.000,-	997.795.300,-
88	Penyediaan Lembur dan Makan Minum Rapat Kantor Dinas Kesehatan	165.000.000	164.857.500,-
89	Penyediaan kebutuhan Puskesmas Malinau Kota dan Pustu	500.000.000	476.399.000,-
90	Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Long berang dan Pustu	280.000.000	279.965.000,-
91	Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Long Alango dan Pustu	280.000.000	257.286.000,-
92	Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Long Nawang dan Pustu	280.000.000	280.000.000,-
93	Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Sungai Boh dan Pustu	270.000.000	249.461.000,-
94	Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Data Dian dan Pustu	270.000.000	242.480.000,-,-
95	Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Data Dian dan Pustu	150.000.000	0,-
96	Penyediaan Kebutuhan RSB Langap	1.000.000.000,-	842.888.000,-
97	Hari Kesehatan Nasional dan Ekspose Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Malinau	107.845.015,-	94.999.000,-
98	Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Malinau Seberang dan Pustu	500.000.000	499.556.100,-
99	Penyediaan Kebutuhan Puskesmas Tanjung Lapang dan Pustu	450.000.000	446.500.000,-
100	Penyediaan Kebutuhan	280.000.000	256.114.000,-

	Puskesmas Pujungan Lapang dan Pustu		
101	PenyediaanKebutuhan Puskesmas Long Ampung dan Pustu	280.000.000	268.990.000,-
102	PenyediaanKebutuhan Puskesmas Pulau Sapi dan Pustu	450.000.000	446.875.000,-
103	PenyediaanKebutuhan Puskesmas Pulau Sapi dan Pustu	220.000.000,-	207.271.000,-
104	Penyediaan Kebutuhan Gudang Farmasi	300.000.000,-	296.145.500,-
105	Penyediaan Honorarium tenaga Kontrak kesehatan	4.306.700.000,-	4.084.300.000,-
106	Pengembangan persyaratan Mutu Tanaman Obat Tradisional	186.000.000,-	85.360.000,-
107	Evaluasi Perkembangan desa siaga ke Puskesmas	150.000.000,-	146.956.000,-
108	Dana Pendamping DAK Non DR Bidang Pelayanan Kesehatan Dasar	370.576.000,-	299.412.000,-
109	Penunjang Operasional DAK Non DR Bidang Pelayanan Kesehatan Dasar	430.675.400,-	314.876.000,-
110	DAK Non DR Bidang Pelayanan Kesehatan Dasar	3.705.760.000,-	3.127.226.500,-

Realisasi APBD-P Dinas Kesehatan Tahun 2013 adalah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Pagu Dana (Rp)	Realisasi Keuangan
1	Lomba PHBS Desa Terbaik	60.760.000,-	49.110.000,-
2	Lomba Posyandu Terbaik	53.720.000,-	43.170.000,-
3	Sosialisasi dan Pembentukan Desa PHBS	107.550.000,-	96.490.000,-
4	Pembinaan Kader Posyandu di desa binaan TK PKK	41.280.000,-	34.833.000,-
5	Peringatan hari anti Tembakau	47.910.000,-	42.595.500,-
6	Lomba Balita Sejahtera Indonesia	74.330.000,-	62.609.000,-

7	Peningkatan Etos Kerja Tenaga Kesehatan untuk Jabatan Struktural Dinas Kesehatan dan UPTD	373.456.000	103.260.000
8	Penyusunan Studi EHRA	100.000.000	95.366.250
9	Perencanaan Pembangunan Pustu Desa Rajuk	50.000.000,-	49.250.000
10	Perencanaan pembangunan Pustu Desa Harapan maju	60.000.000	49.250.000
11	Perencanaan Pematangan Lahan Rumah Sakit Pratama Long Ampung	75.000.000,-	0,-

Kegiatan Luncuran pada SKPD Dinas kesehatan Tahun Anggaran 2013 ke tahun 2014 adalah :

1. Kegiatan pengadaan perlengkapan kantor dan mebeulair kantor dinas, puskesmas pustu dan rumah dinas, Dengan pagu dana 700.000.000,- dimana realisasi fisik mencapai 64.49% dan realisasi keuangan hanya mencapai 16.22%, Paket yang diluncurkan adalah pengadaan peralatan mebeulair non aset dan pengadaan perlengkapan non aset tetap, adapun kendala pada kegiatan ini sehingga diluncurkan adalah barang yang telah ditetapkan dalam pengadaan mebeulair dan perlengkapan non aset tetap pada waktu yang telah disepakati antara PPTK dan pihak ketiga tidak sesuai dengan jadwal, dalam artian barang tersebut belum sampai di kantor dinas kesehatan dengan batas waktu yang telah disepakati sehingga kegiatan ini di luncurkan, sisa dana yang diluncurkan adalah senilai Rp. 559.500.000,-
2. Peningkatan Pustu jadi Puskesmas Long Sule, Dengan nilai kontrak senilai 1.462.163.000,-Realisasi fisik 0 %. Kendala kegiatan ini sehingga diluncurkan ketahun 2014 adalah masalah mobilisasi dalam pengangkutan bahan material kelokasi, karena lokasi untuk paket pekerjaan ini berada di daerah perbatasan n karena realisasi fisik tidak ada maka maka kegiatan ini dilakukan putus kontrak dan diluncurkan ketahun 2014 dengan dana Rp.1.462.163.000,-
3. Pembangunan Kopel Rumah Paramedis (Luncuran), dengan pagu dana Rp. 1.454.233.100,- Kegiatan ini adalah kegiatan dari tahun 2012 diluncurkan ketahun 2013, namun masih ada satu paket pekerjaan dalam

- kegiatan ini tetap diluncurkan ketahun 2014 karena hanya mencapai 25% sehingga terjadi pemutusan kontrak yaitu pembangunan rumah paramedis Long Sule, dan paket pekerjaan pembangunan koupel rumah paramedis gong solok dan long Ampung terealisasi 100%, sisa dana yang diluncurkan adalah Rp.803.241.000,-
4. Kegiatan penyediaan Operasional pelayanan Puskesmas 24 jam, dengan pagu dana senilai Rp. 2.500.000.000,- kendala kegiatan ini sehingga diluncurkan adalah ada dua puskesmas yang menjadi puskesmas 24 jam setelah bulan oktober tahun 2013 sehingga untuk melakukan SPJ sudah terlambat, sehingga sisa dana senilai Rp.1.078.970.000,- diluncurkan.
 5. Rehab total pustu batu kajang, Lebusan, Tanjung Nanga, kaliamok, paket pekerjaan yang diluncurkan adalah rebah total pustu di lebusan dimana hanya mencapai 85 % sehingga sisa dananya di luncurkan ketahun 2014 adalah Rp.98.160.000,- dan paket yang lain pada kegiatan ini sudah terealisasi 100%.
 6. Kegiatan pemeliharaan berkala rumah dinas, Paket pekerjaan yang diluncurkan adalah pemeliharaan berkala rumah dinas dokter di setulang dan Long Ampung, kegiatan ini diluncurkan karena dana untuk pemeliharaan terlalu minim sehingga tidak ada pihak ketiga yang mau melakukan pekerjaan tersebut sedangkan paket pekerjaan pemeliharaan di sungai boh sudah selesai, Sisa dana yang diluncurkan adalah senilai Rp.21.750.000,-
 7. Pembangunan rumah dinas medis (Luncuran), yang realisasi fisiknya 0% dan keuangan 0% ,Paket pekerjaan ini diluncurkan karena pihak ketiga terkendala pada masalah transportasi untuk pengangkutan bahan material kelokasi sehingga pekerjaan ini putus kontrak dengan pihak ketiga, dana yang diluncurkan untuk paket pekerjaan ini adalah Rp. 623.558.000,-
 8. Rehab pustu mentarang baru dan Sentaban (Luncuran) ,dengan pagu dana Rp. 665.400.000,- kegiatan ini luncuran dari tahun 2012 ke 2013 dan diluncurkan lagi ke tahun 2014 karena realisasi fisik hanya mencapia 66% dan keuangan 46.07% adapun kendala pada kegiatan ini sehingga

- diluncurkan adalah terkendala pada masalah keterlambatan pada proses lelang (LPSE) sehingga pihak ketiga tidak dapat menyelesaikan pekerjaan yang tepat waktu sesuai dengan penandatanganan kontrak, dana yang diluncurkan adalah Rp.352.500.000,-
9. Perencanaan pematangan lahan rumah sakit Pratama Long Ampung, pagu dana Rp. 75.000.000,-realisasi fisik pada kegiatan ini 0% begitu pula dengan realisasi keuangan 0%, adapun masalah pada kegiatan ini sehingga tidak terealisasi karena kegiatan ini adalah kegiatan APBD-P sedangkan pembangunan rumah sakit Pratama memerlukan perencanaan yang matang karena kegiatan ini anggaran dananya sangat besar.
 10. DAK Non DR bidang pelayanan kesehatan dasar, dengan dana senilai Rp.3.705.760.000,- dan paket pekerjaan pembangunan pusku/poskesdes di Long Pala di luncurkan dan dana yang diluncurkan adalah Rp.193.000.000,- paket pekerjaan ini tidak terealisasi 100% karena terhambat pada masalah transportasi .
 11. Penunjang DAK pelayanan kesehatan dasar, pagu dana Rp.430.675.400, kegiatan ini diluncurkan karena masalah transportasi
 12. Pendamping DAK pelayanan kesehatan dasar, Rp. 370.576.000,- sisa dana yang diluncurkan senilai Rp.28.950.000,-
 13. Pembangunan rumah dinas medis dan paramedis (Sesua, Sempayang, Long Sule, Tanjung Lapang), realisasi fisik kegiatan ini 89.99% dan keuangan 62.34% paket pekerjaan dalam kegiatan ini sebanyak 7 paket ,4 paket yang terealisasi 100%, satu paket di luncurkan yang diluncurkan pada kegiatan ini adalah pembangunan Rumah dinas paramedis long sule yang realisasi fisiknya hanya mencapai 75% dan paket ini adendum sehingga diluncurkan ke 2014 sedangkan 2 paket yang tidak masuk ke rencana umum pengadaan (RUP) yaitu paket pengadaan rumah dinas paramedis di Long Sule dan rumah dinas paramedis di Tanjung lapang, sisa dana yang diluncurkan adalah Rp.58.422.750,- sedangkan paket pekerjaan yang tidak masuk ke RUP tidak diluncurkan dan sisa dana dikembalikan ke kas daerah.

14. Pengadaan obat-obatan reagent, diagnostik, dan BHP puskesmas, pustu dan RSB Langap, dengan nilai kontrak sebesar Rp. 943.567.000, yang realisasi fisiknya hanya mencapai 72.05% adapun kendala pada kegiatan ini sehingga diluncurkan adalah terkendala pada masalah keterlambatan proses LPSE sehingga sisa dana senilai Rp.471.548.570,- diluncurkan ketahun 2014.

Kegiatan yang realisasi fisiknya rendah adalah :

1. Penyediaan kebutuhan pelayanan gudang farmasi kesehatan (Luncuran), kegiatan ini tidak dilaksanakan pada tahun 2013 karena kegiatan penunjang pelayanan gudang farmasi ada dua, satu kegiatan luncuran dan satu kegiatan murni sehingga kegiatan luncuran tidak gunakan namun kegiatan murni yang digunakan untuk OPS gudang farmasi dan dana dari kegiatan OPS gudang farmasi luncuran dikembalikan ke kas daerah.
2. Peningkatan etos kerja tenaga kesehatan untuk jabatan struktural dinas kesehatan dan UPTD, realisasi fisiknya hanya mencapai 27.65%, Kegiatan ini merupakan kegiatan APBD-P dan memerlukan narasumber luar Kab.Malinau dan ditargetkan pertemuan sampai 4 kali namun yang terealisasi pertemuan hanya satu kali dan narasumber bukan dari luar malinau namun pejabat yang ada hubungannya dengan masalah etos kerja yang berada di Malinau sehingga realisasinya hanya mencapai 27.65%.
3. Pendidikan D3 Akper bagi putra - putri daerah, Realisasi fisiknya 36.40% hal ini disebabkan karena biaya pendidikan untuk mahasiswa masuk di keuangan Pemda sehingga yang terealisasi pada kegiatan ini hanya belanja pegawai dan perjalanan dinas.
4. Pelatihan dan diklat tenaga kefarmasian, realisasi fisik 0% ini dikarenakan penjadwalan bagi narasumber yang ada di propinsi tidak ada untuk ke Malinau sedangkan diklat untuk tenaga kefarmasian tidak bisa dibawakan oleh narasumber yang ada di Kab. Malinau.
5. Pengembangan persyaratan mutu tanaman obat tradisional, Realisasi fisik 45.89%, capaian dari kegiatan ini rendah dikarenakan obat tradisional yang di targetkan 3 jenis namun 1 jenis saja yang dapat di lanjutkan ke

Jakatra untuk menjadi obat tradisional yang 2 jenis tidak memiliki ijin usaha.

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2013. LAKIP ini disusun sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden R.I. Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Ketua LAN R.I. nomor 589/IX/6/V/99 tanggal 20 September 1999. Dan disempurnakan dengan Keputusan Kelapa LAN R.I. No. 239/IX/6/8/2004 tanggal 25 Maret 2004 tentang Perubahan Pedoman Penyusunan LAKIP.

Berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan, sesuai dengan VISI, MISI dan Tujuan, Sasaran dan Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran, maka dari dua belas sasaran yang ditetapkan akan dicapai pada tahun 2013, secara umum sasaran tersebut dapat tercapai dengan baik. Namun demikian terdapat beberapa hambatan dalam mencapai sasaran tersebut, antara lain adalah kondisi geografis, serta persebaran penduduk yang letaknya cukup sulit untuk dijangkau dan kendala transportasi.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan dapat memacu pelaksanaan *Good Governance* dan *Clean Government* yang melibatkan *stake holders*, sehingga ke depan akan tercipta sasaran dan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.

Akhirnya berkat kerja keras serta ketekunan Tim Perumus/Analisa dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan, maka Laporan LAKIP ini dapat disusun sesuai dengan waktu dan jadwal yang telah ditetapkan.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dibuat sebagai bentuk dari transparansi terhadap Pemerintah setempat, masyarakat, dan Terima Kasih.

Malinau, Desember 2013

Tim Perumus:

1. dr. John Felix Rundupadang, M.PH
2. Drs. Liman Lawai
3. Yuan Erenst Sukawatie, SKM, M.Si
4. Thomas Iasminto
5. Nursalam, SKM
6. Simson S.Pd, M.Pd.
7. RudiYansah, SE.M.Si
8. Herna Pawara, SKM

TABEL :PENGUKURAN KINERJA (PK) DINAS KESEHATAN TAHUN 2013

No	Sasaran	Indikator pencapaian sasaran	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1	Terbentuknya program jaminan kesehatan daerah yang melayani seluruh Masyarakat	Terpenuhinya jaminan pembiayaan kesehatan bagi masyarakat yang belum memiliki Jaminan Kesehatan	Orang	52700	62.203
		Terlaksananya kegiatan evaluasi proram Jamkesmas	Kali	1	1
		Terlayannya kesehatan penduduk Miskin	%	80	80
2	Meningkatnya cakupan dan mutu pelayanan kesehatan dasar di seluruh puskesmas se Kab.Malinau	Tersedianya dana operasional pelayanan puskesmas 24 jam / perawatan dan pustu	%	100	75
		Terlayannya kesehatan dasar dan spesialistik masyarakat	Kecamatan	4	4
		Diperiksannya kesehatan mata, gigi, dan mulut anak sekolah	SD/MI	84	59
		Tersedianya alat kesehatan di puskesmas dan pustu	%	100	100
		Tersedianya pelayanan puskesmas 24 Jam/ perawatan	Puskesmas	4	3
3	Meningkatnya cakupan dan mutu pelayanan kesehatan khusus diseluruh puskesmas se Kabupaten malinau	Tertanggulangnya dan termonitoringnya status kesehatan Jemaah haji Pasca Haji	%	100	100
		Diketuainya status kesehatan Calon jemaah Haji	Orang	60	41
		Terjaringnya dan tertanggulangnya penyakit Katarak pada Masyarakat	Orang	50	60

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi
4	Meningkatnya status gizi masyarakat	Terbentuknya puskesmas santun Lansia dan terlayannya masalah kesehatan Lansia di PKM dengan baik	%	90	90
		Balita gizi KEP mendapat perawatan kesehatan/ PMT	Balita	912	356
		Peningkatan status gizi bayi keluarga miskin dan terlatihnya petugas gizi	%	100	100
		Terpenuhinya balita yang mendapat kapsul Vit. A bulan Feb. Dan Agustus	Semester	2	2
5	Peningkatan derajat kesehatan bayi dan anak balita	Dokumen analisa penyebab kematian Maternal danperinatal	Dokumen	1	1
		Tersedianya buku KIA, Kohort ibu, PWS KIA 13 Indikator	Buku	1350	1350
6	Peningkatan derajat kesehatan bayi dan anak balita	Meningkatnya mutu pelayanan bayi muda dan balita sakit di puskesmas	%	50	50
7	Terwujudnya lingkungan sehat	Sampel kualitas air bersih / air minum (Kimiawi dan Bakteriologis) yang diambil	Kali	10	10
8	Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular	Tersedianya sanitasi puskesmas Pujungan	Unit	1	1
		Tersedianya Vaksin untuk pelayanan imunisasi di 14 puskesmas	PuskesMAS	14	14
		Didapatkannya peningkatan cakupan program imunisasi serta menurunkan angka DO antigen (DO < 10%)	%	10	72
		Terproteksinya murid SD, bayi, WUS, dan CJH	Orang	200	200
		Tertanggulangnya setiap kasus AFP %	%	100	100
		Penanganan kecamatan berpotensi KLB Malaria	Kec	3	3
		Menurunnya angka prevalensi penyakit TB	Kasus	210	216
		Menurunnya angka kesakitan dan kematian DBD < 1 % di 12 kecamatan	Kec	12	12
		Terdeteksinya dan tertanggulangnya secara dini setiap penyakit menular dan KLB	%	100	100
		Tersedianya lemari es vaksin imunisasi di dinas kesehatan dan tiga dalam kondisi baik	Unit	3	4
		Tertanganinya kasus HIV/ AIDS secara dini	%	100	100

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi
9	Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.	Dilakukannya pengembangan desa siaga aktif	%	100	100
		Terlaksananya lomba PHBS desa terbaik	%	100	100
		Terlaksananya lomba posyandu terbaik	%	100	100
		Tersosialisasi dan terbentuknya desa PHBS	%	100	100
		Dibinanya kader posyandu di desa binaan TK PKK Kab.Malinau	Kader	60	60
		Terlaksananya peringatan hari anti tembakau	%	100	100
		Terlaksananya lomba Balita sejahtera Indonesia	%	100	100
		10	Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan strategis memadai baik secara mutu / kompetensi maupun secara jumlah.	Terdidiknya putra-putri daerah-daerah jurusan Analisis, Gisi dan Kesehatan Lingkungan	%
Terdidiknya putra-putri daerah-daerah jurusan D3 Farmasi	Orang			28	27
Tersedianya bantuan stimulan bagi pendidikan kesehatan umum	%			70	70
Tersedianya D3 Perawat Gigi untuk daerah terpencil dan perbatasan	%			100	100
Tersedianya D3 Perawat Umum untuk daerah terpencil dan perbatasan	%			100	100
Terlatihnya petugas kefarmasian dalam pengelolaan obat secara rasional di Puskesmas.	%			100	0
Dilatihnya/dibimbingnya Puskesmas dalam manajemen Puskesmas.	Puskesmas			14	14
Terlatihnya tenaga perencanaan Dinas Kesehatan.	%			100	100
Tersedianya bantuan transportasi dan akomodasi bagi tenaga kesehatan PTT, DTPK dan CPNSD pada penempatan dan pemulangan masa bakti	Orang			80	70
11	Tersedianya obat dan pembekalan kesehatan yang aman, berkasiat dan bermutu di setiap sarana kesehatan.			Tersedianya dana pendamping DAK Non DR Bidang Pelayanan Kefarmasian.	%

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi
		Lancarnya operasional kegiatan DAK Non DR Bidang Pelayanan Kefarmasian.	%	100	100
		Tersedianya obat-obatan puskesmas, pustu dan RS Langap	%	100	100
		Terdeteksinya secara dini bahan berbahaya yang terdapat dalam pangan (Rhodamin B, Formalin, Borax, Pestisida dan Logam Berat).	%	100	100
		Terolahnya obat tradisional langka yang ada di masyarakat sesuai standar	Jenis	3	3
12	Terjaminnya kesediaan obat tradisional yang aman dan bermutu melalui pengembangan obat tradisional oleh industri kecil obat tradisional di masyarakat				
13	Tersedianya kebutuhan sarana, prasarana dan sarana pendukung dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan	Tersedianya perlengkapan, peralatan, meubelair dinas kesehatan, puskesmas dan pustu	%	100	16,22
		Terehabnya rumah dinas dokter dan paramedis puskesmas Malinau Kota	%	100	100
		Tersedianya rumah dinas medis dan paramedis pustu Sesua, Sempayang dan Puskesmas Long Sule dan Tanjung Lapang	%	100	100
		Terbangunnya rumah singgah medis/paramedis	Unit	1	1
		Tersedianya pagar/lanscape/semenisasi pustu pelita kanaan	%	100	100
		Tersedianya speed boat rujukan pasien	Unit	1	1
		Terbangunnya puskesmas Long Sule	%	100	0
		Tersedianya rumah dinas medis dan paramedis Gong Solok, Long Ampung dan Long Sule	Unit	3	2
		Tersedianya pustu di desa Long Mekatip dan Long Ketaman	%	100	100
		Tersedianya rumah dinas dokter	Unit	1	0
Tersedianya bangunan Puskesmas Tanjung Lapang	Unit	1	1		

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi
		Tersedianya saluran pembuangan limbah lingkungan Puskesmas Long Alango.	Meter	200	200
		Tersedianya Puskesmas Loreh dalam kondisi baik.	Unit	1	1
		Direhabnya Pustu Batu Kajang, Lebusan, Tanjung Nanga dan Kaliamok	%	100	90,86
		Tersedianya semenisasi jalan menuju Puskesmas Loreh	m2	100	100
		Tersedianya ruang penyimpanan obat pembekalan kesehatan	Unit	1	1
		Terbangunnya siring pengaman longsor rumah dinas dokter/ perawat Pulau Sapi dan Setulang.	m2	356	356
		Terpeliharanya rumah dinas dokter/paramedis Puskesmas Mahak Baru, Long Ampung dan Setulang	%	100	60
		Tersedianya kendaraan roda 2 Puskesmas Long Sule.	Unit	1	1
		Tersedianya data akurat tentang lokasi desa sebagai kerangka acuan kerja dalam perencanaan pembangunan bidang kesehatan.	Kecamatan	10	6
		Tersedianya rumah medis dan paramedis.	Unit	1	0
		Tersedianya Pustu dan Alat Kesehatan di Desa Long Tebulo dan Punan Setarap.	Desa	2	2
		Tersedianya pembekalan kesehatan Pustu Tulid Fasan, Long Tebulo dan Punan Setarap.	Desa	3	3
		Tersedianya gudang, landscape (pagar belakang, jalan keliling, taman dan halaman) Dinas Kesehatan.	%	100	100
		Terehabnya Pustu Sungai Uli, Setaban, Singai, Mentarang Baru, Respen.	%	100	75
		Terbangunnya Puskesmas Malinau Kota.	%	100	100
		Tersedianya semenisasi serta pagar halaman pustu	%	100	100
		Tersedianya Pustu/Poskesdes di Desa Long Temuyat, Long Metun, Long Pala melalui DAK Non DR	%	100	93
		Lancarnya administrasi dan tersedianya perencanaan pembangunan Pustu/Poskesdes Desa Long Temuyat, Long Metun, Long Pala.	%	100	93

No	Sasaran	Indikator kinerja	satuan	target	realisasi
14	Tersedianya dokumen perencanaan kegiatan pelayanan kesehatan yang berbasis kinerja dan evidence based.	Tersedianya pustu/Poskesdes dan perlengkapannya di Desa Long Temuyat, Long Metun, Long Pala melalui DAK Non DR.	%	100	93
		Tersusunnya dokumen data dan informasi kesehatan (Profil, SPM, MDGs, Data Dasar Puskesmas dan pencapaian program) serta terbinanya dan terevaluasinya pencapaian program kesehatan.	Puskesmas	15	14
		Tersedianya LAKIP Dinas Kesehatan.	%	100	100
		Tersedianya Sistem Informasi Kesehatan di Puskesmas.	Puskesmas	3	3
15	Peningkatan Kualitas Manajemen.	Tersedianya data real status kesehatan dasar setiap masyarakat di tiap desa Kab. Malinau	Desa	10	8
		Terlaksananya operasional pelayanan gudang farmasi kesehatan.	%	100	100
		Lancarnya administrasi surat-menyurat Dinas Kesehatan, Puskesmas/Pustu, RSB Langap.	Bulan	12	12
		Tersedianya dana operasional Puskesmas Gong Solok /sehati dan jaringan	Bulan	12	12
		Terpenuhinya jasa komunikasi, air dan listrik	Tahun	1	12
		Tersedianya dana operasional Puskesmas GongLoreh dan Jaringan	Bulan	12	12
		Tersedianya jasa pemeliharaan gedung, perlengkapan kantor dan kendaraan dinas/operasional serta perizinan kendaraan dinas/operasional.	Bulan	12	12
		Tersedianya tenaga sopir, motoris speed, cleaning service dan petugas taman Dinas Kesehatan.	Bulan	12	12
		Tersedianya alat tulis kantor.	Bulan	12	12
		Tersedianya cetak dan penggandaan Dinas Kesehatan	Bulan	12	12
		Lancarnya pengiriman logistik kesehatan.	Bulan	12	12
		Tersedianya BBM pendukung pelayanan untuk rujukan masyarakat miskin, kendaraan operasional dinas dan puskesmas.	Liter	33.000	29.375

No	Sasaran	Indikator Kinerja	satuan	Target	Realisasi
		Terselenggaranya rapat koordinasi, konsultasi dan monev luar dan dalam daerah.	Bulan	12	12
		Tersedianya lembur dan makan minum rapat dinas	Bulan	12	12
		Tersedianya dana operasional Puskesmas Malinau Kota dan Jaringannya.	Bulan	12	12
		Tersedianya dana operasional Puskesmas Long Berang dan Jaringannya.	Bulan	12	12
		Tersedianya dana operasional Puskesmas Long Alango dan Jaringannya.	Bulan	12	12
		Tersedianya dana operasional Puskesmas Long Nawang dan Jaringannya.	Bulan	12	12
		Tersedianya dana operasional Puskesmas Sungai Boh dan Jaringannya.	Bulan	12	12
		Tersedianya dana operasional Puskesmas Data Dian dan Jaringannya.	Bulan	12	12
		Tersedianya dana operasional Puskesmas Long Sule dan Jaringannya.	Bulan	12	12
		Tersedianya dana operasional RSB Langap.	Bulan	12	12
		Terselenggaranya seminar kesehatan, jalan santai dan ekspose kesehatan.	%	100	100
		Tersedianya dana operasional Puskesmas Malinau Seberang dan Jaringannya.	Bulan	12	12
		Tersedianya dana operasional Puskesmas Tanjung Lapang dan Jaringannya.	Bulan	12	12
		Tersedianya dana operasional Puskesmas Long Pujungan dan Jaringannya.	Bulan	12	12
		Tersedianya dana operasional Puskesmas Long Ampung dan Jaringannya.	Bulan	12	12
		Tersedianya dana operasional Puskesmas Pulau Sapi dan Jaringannya.	Bulan	12	12
		Tersedianya dana operasional Puskesmas Setulang dan Jaringannya.	Bulan	12	12
		Tersedianya dana operasional Gudang Farmasi.	Bulan	12	12
		Tersedianya tenaga kontrak kesehatan	Orang	100	105

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DAN
TATA KERJA DINAS KESEHATAN
KAB. MALINAU TAHUN 2013**

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI MALINAU NOMOR 11 TAHUN
2008 TENTANG KEDUDUKAN, TUGAS POKOK,
FUNGSI, SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA
DINAS KESEHATAN

